

**MANAJEMEN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI
MEDIA INFORMASI DI SMA TEUKU UMAR
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

ALDO PRASETIYA

NIM: 2103036041

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hanka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldo Prasetya
NIM : 2103036041
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, Desember 2024
Pembuat Pernyataan,

Aldo Prasetya
NIM: 2103036041

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul

: MANAJEMEN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIA
INFORMASI DI SMA TEUKU UMAR SEMARANG

Penulis

: Aldo Prasetya

NIM

: 2103036041

Jurusan

: Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi

: S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 24 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Faridrotji, M. Pd

NIP: 197704152007011032

Penguji I,

Muh Ahlis Ahwan, S. Hum., M.P

NIP: 198507272019031007

Sekretaris Sidang,

Syaiful Bakhri, M.MSI

NIP: 198810302019031011

Penguji II,

Silviatul Hasanah, M.Stat

NIP: 199408042019032014

Pembimbing,

Syaiful Bakhri, M.MSI

NIP: 198810302019031011

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 12 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

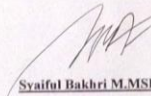
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi Di SMA Teuku Umar Semarang**
Nama : Aldo Prasetya
NIM : 2103036041
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk disajikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Syaiful Bakhri M.MSI

NIP. 198810302019031011

MOTTO

“Kalau dikabulkan berarti baik, kalau tidak dikabulkan berarti ada yang lebih baik”

(QS. Al-Baqarah : 216)

“Tak perlu merubah dirimu hanya karena ingin dicintai. Tapi jadilah diri sendiri dengan kebaikan dan keunikan yang sudah tertanam, dan biarkan orang yang tepat datang mengampiri dengan ketulusan”

(Habib Umar bin Hafidz)

“Berhasil atau gagal, proses ini akan tetap berjalan, tidak ada kata menyerah sebelum impian itu tercapai”

(Anonim)

ABSTRAK

Judul : Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang

Penulis : Aldo Prasetya

NIM : 2103036041

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan tentang manajemen website sekolah sebagai media informasi di SMA Teuku Umar Semarang. Tujuan dari penelitian ini karena untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana manajemen website SMA Teuku Umar dalam menyampaikan informasi kepada orang tua, siswa, dan pihak terkait lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu : 1. Manajemen website sekolah telah dilakukan secara terstruktur meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Website berperan sebagai media informasi bagi siswa, orang tua, dan masyarakat. 2. Faktor pendukung dalam menjalankan manajemen website sekolah sebagai media informasi sangat didukung oleh pihak sekolah, terutama melalui penyediaan fasilitas. Namun, pelaksanaannya terkadang terhambat oleh keterbatasan sumber daya manusia. Selain itu, pembaruan konten kadang terlambat karena kesibukan staf yang menangani berbagai tugas lainnya. Hasil penelitian memberikan saran agar pihak sekolah lebih memperhatikan kembali perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dalam agar kedepannya semakin optimal lagi dan efektif.

Kata Kunci: Manajemen, Website Sekolah, dan Media Informasi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اَي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alailum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan sampai pada masa keislaman yang penuh Rahmat.

Atas rahmat dan karunia Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari rahmat, bimbingan, dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih yang sebenar-benarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Ibu Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I dan Ibu Baqiyatus Sholihah, S.Th.I, M.Si.
4. Dosen pembimbing, Bapak Syaiful Bakhri M.MSI yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu membimbing skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Dr. Fahrurrozi M.Ag. Selaku wali dosen yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di kampus.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah menyumbangkan berbagai informasi dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Abdul Aziz Mustofa S.Pd Selaku Kepala SMA Teuku Umar Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Waka Humas, Administrator Website, Pengelola Server dan IT serta Siswa SMA Teuku Umar Semarang.
9. Orang tua tercinta Bapak Ari Supriyanto dan Ibu Mutmainah. Yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi dukungan. Semoga Allah SWT membalas segala perjuangan kalian dengan balasan yang terbaik, selalu dalam lindungan Allah Swt, begitu

juga dengan adik saya Farhan Nasywan Purnama yang memberikan banyak pelajaran dan membuat saya memahami arti sabar. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan menjadi anak yang sholih, berbakti kepada orang tua, nusa. dan bangsa.

10. Kakak sepupu penulis yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing skripsi ini hingga selesai.
11. Sahabat seperjuangan Wellaa Syamkkhotsaa. Reza Cahya Pramudita, Rama Dirga Dwi Sakti, Azalea Salsabila Baladraf, M. Alfin yunianto dan Fadila Ridhotul Janah yang telah memberikan semangat, dukungan serta meluangkan waktu untuk menemani saya menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
12. Teman-teman bimbingan skripsi dosen Bapak Syaiful Bakhri, M.MSI yang telah memberikan dukungan serta semangat yang membara untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai
13. Keluarga besar MPI A 2021 dan MPI Angkatan 2021 yang telah terlibat dalam setiap proses perkuliahan dari mahasiswa baru hingga sekarang dan memberikan warna dalam perjalanan kuliah.
14. Terakhir, terima kasih untuk diri ini karena telah berjuang sejauh dalam mengerjakan skripsi ini hingga

selesai, baik merasakan lelah, sedih, pusing dan senangnya dalam berproses. Saya bangga dengan hasil yang mampu mengendalikan diri untuk tak pernah menyerah sesulit apapun kondisinya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dengan semaksimal dan sebaik mungkin. Semoga proses ini tidak akan mengkhianati hasil.

Penulis tidak dapat memberikan apapun selain ucapan terimakasih dan do'a yang penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalas dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini, tentu saja tidak akan lepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran dari pembaca adalah hal yang sangat berharga bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan dan kontribusi pemikiran bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Semarang, 19 Desember 2024

Penulis,

Aldo Prasetya

Nim.2103036041

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	22
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Deskripsi Teori.....	27
1. Definisi Manajemen.....	27
2. Definisi Website Sekolah	53
3. Definisi Media Informasi	68
B. Kajian Pustaka Relevan	78
C. Kerangka Berpikir.....	91

BAB III METODE PENELITIAN	94
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	94
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	95
C. Jenis dan Sumber Data.....	95
D. Fokus Penelitian.....	96
E. Teknik Pengumpulan Data	96
F. Uji Keabsahan Data	103
G. Teknik Analisis Data	105
BAB IV DESKRIPSI & ANALISA DATA.....	109
A. Deskripsi Data.....	109
B. Analisis Data.....	176
C. Keterbatasan Penelitian.....	193
BAB V PENUTUP.....	195
A. Kesimpulan	195
B. Saran	197
DAFTAR PUSTAKA	198
LAMPIRAN-LAMPIRAN	207

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Observasi.....	98
Tabel 3.2 Wawancara	99
Tabel 3.3 Dokumentasi	102
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	121
Tabel 4.2 Kontak Sekolah	123
Tabel 4.3 Sarana & Prasarana	124
Tabel 4.4 Jumlah Pendidik & Tenaga Kependidikan	126
Tabel 4.5 Peserta Didik	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	93
Gambar 4.1 Gedung SMA Teuku Umar.....	112
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Teuku Umar	120
Gambar 4.3 Perencanaan Manajemen Website	132
Gambar 4.4 Pembaharuan Konten Secara Berkala	135
Gambar 4.5 Tampilan Website SMA Teuku Umar.....	137
Gambar 4.6 Pembagian Tim Pengelola Website	140
Gambar 4.7 Tim Pengelola Website.....	146
Gambar 4.8 Halaman Sejarah SMA Teuku Umar	153
Gambar 4.9 Halaman Fitur-Fitur Website.....	154
Gambar 4.10 Halaman Berita Terbaru	157
Gambar 4.11 Halaman Formulir Pendaftaran	158
Gambar 4.12 Halaman Infografis Sekolah.....	159
Gambar 4.13 Halaman Galeri Sekolah	160
Gambar 4.14 Halaman Buku Tamu.....	166
Gambar 4.15 Fitur Pergantian Paswoord	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diciptakan untuk membantu produktivitas kita dalam pemecahan persoalan-persoalan yang rumit. Salah satunya, komputer berfungsi untuk mengolah data menjadi informasi yang benar, akurat dan bermanfaat. Sehingga dalam penyajian laporan dan informasi yang dibutuhkan dapat dengan cepat diperoleh tanpa harus melalui proses yang berulang-ulang.¹ Pada saat ini perkembangan teknologi informasi terus memainkan peran krusial dalam mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dengan dunia sekitar kita. Inovasi dalam teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam bidang komunikasi dan media, mempengaruhi cara kita mengakses informasi, berkomunikasi dengan orang lain, dan mengelola interaksi sosial. Peran teknologi

¹ Simbolon, Marice Hotnauli, et al. "Pembuatan Dan Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Komunikasi." *Abdimas Mandiri-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1.1 (2021): 75-80.

dan informasi jika disorot dari perkembangan yang sifatnya eksponensial secara langsung telah mempengaruhi dunia komunikasi dan media.²

Kemajuan teknologi komunikasi yang terjadi seiring berjalannya waktu telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi. Komunikasi tidak hanya terjadi secara personal, namun juga secara tidak langsung melalui media. Hal ini difasilitasi dengan hadirnya satelit komunikasi. Melalui media komunikasi yang ada, masyarakat mempunyai akses mudah terhadap berita, opini, pemberitaan, peristiwa ilmiah dan hiburan mengenai peristiwa-peristiwa penting di seluruh dunia, tanpa mengenal waktu dan tempat. Kemajuan teknologi komunikasi juga semakin memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan orang yang berjauhan.³ Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Hujurat ayat 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا

قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَدْغِيًّا ﴿٦﴾

² AR, M. Fikri. Sejarah media: Transformasi, pemanfaatan, dan tantangan. Universitas Brawijaya Press, 2018.

³ Arif Fadillah, 'Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Siswa', *EJournal Ilmu Komunikasi*, 53.9 (2020), 113–24.

“Wahai orang-orang yang beriman, jika ada orang jahat datang kepadamu membawa kabar penting, carilah kebenarannya, jangan sampai ketidaktahuanmu merugikan orang lain atau membuat mereka menyesali perbuatannya.”

Ayat ini mengajarkan kita semua untuk menyelidiki terlebih dahulu kebenaran informasi tersebut. Di era digital, penyebaran dan akses informasi sangatlah mudah. Oleh karena itu, Islam mengajarkan umatnya untuk tidak terburu-buru mencerna informasi tersebut, apalagi menyebarkannya kepada orang lain. Berdasarkan pemberitaan yang kami bagikan, hingga informasi tersebut menimbulkan kerugian bagi seseorang.

Peran utama teknologi informasi dalam komunikasi pada saat ini adalah meningkatkan aksesibilitas informasi. Internet dan perangkat seluler ataupun contohnya website, karena website merupakan *platform* media untuk mengakses beragam informasi dari berbagai sumber. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap media dengan cara yang mendalam dan terus berlanjut. Inovasi dalam teknologi informasi telah menghadirkan perubahan signifikan dalam cara kita mengonsumsi, menciptakan,

dan berinteraksi dengan konten media. Teknologi informasi dibidang media dapat digambarkan melalui cara teknologi informasi membentuk industri media modern.⁴

Pada era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi penting yang muncul adalah penggunaan website sekolah sebagai media informasi.⁵ Hampir semua aspek kehidupan kini bergantung pada teknologi informasi, termasuk dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya berperan sebagai penunjang dalam lembaga pendidikan saat ini, namun juga menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Saat ini banyak sekolah di Indonesia yang mulai menggunakan website sebagai media penyebaran informasi.⁶

⁴ Saputra, Andi Muh Akbar, et al. *Teknologi Informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

⁵ Alimuiddin, Asriani, et al. "Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0." *Journal on Education* 5.4 (2023): 11777-11790.

⁶ Kusumastuti, Krisnaningtyas. *Efektivitas Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Negeri 1 Kota Salatiga*. Diss. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi FTI-UKSW, 2016.

Internet adalah jaringan komputer yang menjangkau seluruh dunia. Dengan berkembangnya Internet, dunia menjadi tanpa batas. Internet adalah jaringan informasi yang melibatkan jutaan komputer pribadi di seluruh dunia. Berkat Internet, satu komputer di dunia berada jauh dari komputer lainnya.⁷ Hal ini memungkinkan pertukaran data dan informasi. Perangkat komputer yang saling terhubung tidak harus sama jenis atau ukurannya.

Sekolah, sebagai organisasi formal dan agen perubahan dalam masyarakat, memiliki peran penting dalam adaptasi terhadap perkembangan zaman. Melalui internet, informasi dapat diakses dengan lebih mudah dan selalu diperbarui. Selain itu, penyampaian berita dan informasi tidak lagi terbatas oleh ruang, waktu, atau wilayah. Dengan adanya internet, perkembangan bangsa dan dunia dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan informasi melalui teknologi internet menjadi salah satu indikator

⁷ Rahmadana, Muhammad Fitri. *Ekonomi Digital*. Nilacakra, 2021.

kemajuan sebuah bangsa.⁸ Saat ini, internet telah menggantikan buku sebagai jendela dunia. Oleh karena itu, pemerintah terus mengambil langkah aktif untuk mendukung perkembangan ini.⁹ SMA Teuku Umar Semarang sebagai salah satu institusi pendidikan yang terus berinovasi, juga telah mengadopsi teknologi ini dalam kegiatan operasionalnya. Website sekolah ini dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi terkait kegiatan sekolah, kurikulum, prestasi siswa, dan berbagai pengumuman penting lainnya. Namun, penggunaan website sebagai media informasi tidak hanya bergantung pada keberadaannya, tetapi juga pada pengelolaannya. Manajemen website yang tidak efektif dapat menyebabkan kesulitan dalam penyebaran informasi, keterlambatan update, atau bahkan kurangnya interaksi dengan pengguna.

Melalui “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007” tentang “Standar Manajemen Pendidikan oleh Satuan

⁸ Rita Komalasari, ‘Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19’, *Tematik*, 7.1 (2020), 38–50 <<https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>>.

⁹ Rimba Sastra Sasmita, ‘Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1 (2020), 1–5.

Pendidikan Dasar dan Menengah”, pada butir E. Sistem Informasi Manajemen terdapat beberapa point penting sebagai berikut 1. Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi Pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel; 2. Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses; 3. Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan manajemen sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan; 4. Melaporkan data informasi sekolah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; 5. Komunikasi antar warga sekolah/madrasah di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif.¹⁰

Teknologi Informasi (TI) khususnya teknologi internet dan web dalam jangka waktu yang relatif

¹⁰ Arsyad, Wahyu Bagja Sulfemi, and Ahmad Munthoi, ‘Pemahaman Dan Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah’, *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4.02 (2021), 259–78 <<https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.239>>.

singkat berkembang dengan sangat pesat. Pengguna internet dan web di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan.¹¹ Pada tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221,56 juta orang, menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Survei ini dilakukan dari 18 Desember 2023 hingga 19 Januari 2024. Jumlah ini setara dengan 79,5% dari total populasi Indonesia tahun 2023, sekitar 278,7 juta jiwa. Angka tersebut meningkat 2,67% dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Dibandingkan dengan survei periode sebelumnya, tingkat penetrasi internet Indonesia pada tahun 2024 juga terjadi peningkatan sebesar 1,17 persen dibandingkan pada 2021-2022 yang sebesar 77,02%. Pengguna internet di Indonesia didominasi oleh kalangan generasi milenial. Penetrasi internet gen Z sebesar 87,02%, gen X 83,69%, baby boomers 60,52%, post-gen Z 48,10%, dan pre-boomer 32%. Menyadari pentingnya teknologi informasi dan

¹¹ Dwi Anggriani, 'Swadharma (Jris) Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Asca Marina Jaya', *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma (Jris)*, 04 (2024), 37–44.

mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanl Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tersebut, semakin menguatkan manajemen website sekolah dapat dikelola dengan baik. Media web bertujuan untuk memperoleh data dan menyebarkan data dengan cepat.¹²

Salah satu penerapan teknologi informasi di sekolah adalah pengelolaan halaman atau website sekolah sebagai media penyebaran informasi antara sekolah dan tenaga kependidikan. Manajemen website sekolah sebagai media informasi telah menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas komunikasi serta penginformasian kepada siswa, guru, dan orang tua. Namun, pada masa lalu, pengembangan website menghadapi tantangan besar, seperti proses yang kompleks dan memerlukan keahlian dalam desain serta pemrograman. Hal ini menyebabkan pembuatan website menjadi proses yang memerlukan banyak waktu dan biaya, baik untuk perencanaan, desain, pengembangan, hingga pemeliharannya.

¹² Lusa, Sofian, Onno W. Purbo, and Tutik Lestari. Peran e-Commerce dalam Mendukung Ekonomi Digital Indonesia. Penerbit Andi, 2024.

Akibatnya, banyak pihak, terutama sekolah atau organisasi dengan anggaran terbatas, merasa kesulitan untuk memanfaatkan platform website sebagai sarana efektif dalam menyebarkan informasi, karena beban finansial dan sumber daya yang dibutuhkan.¹³

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, sekolah setidaknya sedang mempersiapkan strategi pemasaran yang tidak biasa untuk layanan pendidikannya. Hal ini mencakup, antara lain, bekerja sama dan mempertahankan pelanggan di sekolah. Tujuan mempertahankan keunggulan akademik dengan menjaga kepuasan pelanggan ditunjukkan melalui upaya pemasaran yang jelas dan terlihat oleh pelanggan institusi.¹⁴ Saat ini penggunaan internet dalam dunia pemasaran semakin meningkat pesat. Kemajuan teknologi informasi menjadikan internet sebagai sarana utama pertukaran data dan informasi. Penggunaannya sudah merambah ke berbagai bidang,

¹³ Mus, Sumarlin, Siti Habibah, and Andi Wahed. "Manajemen Website Sekolah Berbasis Wordpress." Seminar Nasional Pengabdian. 2020.

¹⁴ Nurul Hidayati, 'Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Strategi Digital Marketing Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya', *Jurnal Kependidikan Islam*, 11.1 (2021), 111–33 <<https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.1.111-133>>.

terutama yang memerlukan pertukaran data antar lokasi secara cepat. Internet memiliki dampak besar pada dunia bisnis, memungkinkan banyak perusahaan sukses memasarkan produk dan jasa dengan memanfaatkan teknologi ini. Selain itu, internet juga menimbulkan tantangan bagi mereka yang ingin membangun merek baru.¹⁵ Perkembangan teknologi telah mendorong munculnya berbagai aktivitas yang berlandaskan pada teknologi dan informasi, seperti *e-commerce*, *e-education* dan lain sebagainya.¹⁶

Website adalah kumpulan halaman *web* yang berada dalam satu *domain* dan berisi berbagai informasi. Kepala sekolah telah mengimbau seluruh guru dan pegawai untuk memanfaatkan internet guna memajukan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah website sebagai media berbasis internet yang dapat digunakan untuk menampilkan,

¹⁵ Alqa Ridho Irawan, 'Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media E-Commerce Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Bangbrew', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPO]*, 2.2 (2022), 1–15 <http://222.124.3.202/handle/123456789/16335%0Ahttp://222.124.3.202/bitstream/123456789/16335/1/SKRIPSI_ALQA_RIDHO_IRAWAN.pdf>.

¹⁶ Nurul Izzah, 'Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah', *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1.2 (2020), 247–56 <<https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>>.

mengkomunikasikan dan memberikan informasi yang diperlukan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi saat ini memberikan kemudahan kepada semua orang dalam segala aspek, termasuk dalam pelayanan sistem informasi.¹⁷

Manajemen website sekolah berperan penting dalam meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di dunia pendidikan.¹⁸ Website sekolah menjadi alat informasi yang efektif seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sekolah. Informasi sekolah dapat dipublikasikan secara komprehensif melalui website sekolah. Tidak hanya warga sekolah saja yang dapat mengaksesnya, melainkan masyarakat luas. Publikasi yang dilakukan humas melalui website sekolah tidak hanya terfokus pada visi dan misi sekolah saja akan tetapi memberikan gambaran positif terkait kualitas yang diberikan sekolah.

¹⁷ Erman Arif and Eka Julianti, 'Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Di SD Shafa Marwah Islamic School', *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.1 (2023), 55–64 <<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6266>>.

¹⁸ Maharani, Puspita Naurah, et al. "Peran Teknologi Informasi dalam Manajemen Organisasi Pendidikan Modern." *Philosophiamundi* 2.3 (2024).

Saat ini, website memiliki peran yang sangat penting bagi sekolah, tidak hanya sebagai sarana untuk mendukung pendidikan dan memperoleh informasi terbaru di bidang pendidikan, khususnya di Indonesia, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan kesan profesional dan positif bagi sekolah tersebut. Website sekolah kini menjadi tren dalam dunia pendidikan dan mendapatkan respons yang sangat baik dari berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat. Website sekolah juga dapat berfungsi sebagai media pembelajaran online atau *e-learning*. Lebih dari itu, website sekolah memiliki berbagai peran penting, seperti menjadi media informasi terkait kegiatan sekolah, hingga *platform* interaksi antara sekolah dengan orang tua siswa, alumni, atau masyarakat umum. Keberadaan website sekolah kini juga menjadi indikator seberapa responsif pihak sekolah dalam menghadapi perkembangan teknologi..¹⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subektiningsih dan Kartika Sari

¹⁹ Chrisanti, Raquel Adita. Kualitas Layanan Dan Manajemen Website Sebagai Media Promosi Sekolah. Diss. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, 2019.

Yudaninggar yang diterbitkan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat pada tahun 2020, “Pemanfaatan website sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat calon siswa untuk mendaftar di SD Negeri Sumberagung Sleman.” Artinya website digunakan sebagai media periklanan untuk mengembangkan suatu produk, merek, organisasi atau perusahaan. Pembuatan dan pelatihan pengelolaan website ini didasarkan pada analisis situasi, penentuan prioritas masalah, pengembangan pendekatan dan solusi yang tepat. Website resmi SDN Sumberagung dapat diakses melalui link <https://sdnsumberagung.sch.id/>. Situs *web* ini menggunakan protokol *HTTPS* untuk memastikan otentikasi server dan menjaga kerahasiaan dan integritas data. Pengembangan dilakukan menggunakan sistem manajemen konten CMS (*Content Management System*), *WordPress*, dan *Yoast* SEO diinstal untuk optimasi konten dan pasca-posting. Selain itu, peta situs XML telah diterapkan untuk memudahkan mesin pencari mengindeks situs web Anda. Evaluasi website dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada guru di SD Sumberagung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa

nama website sesuai dengan kebutuhan sekolah, mudah diingat, dan dapat diakses dari berbagai perangkat termasuk smartphone, laptop, dan tablet. Website ini mewakili sekolah dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan citra (nilai) SDN Sumberagung. Karena informasinya mudah dipahami dan diakses, maka efektif sebagai media periklanan baru. Melalui pelatihan pengelolaan website, staf SDN Sumberagung memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan dan pembaruan konten website.²⁰

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas website Sekolah sebagai Media Informasi Di SMA Negeri 1 Salatiga, bahwasannya Penelitian ini mengungkap bahwa empat dari lima komponen utama website, yaitu *readability* (keterbacaan), *speed* (kecepatan akses), *accuracy* (ketepatan informasi), dan *efficiency* (efisiensi penggunaan), mendapatkan predikat tinggi. Namun, pada aspek *accuracy*, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti

²⁰ Subektiningsih, S., & Yudaningsih, K. S. (2022). Pemanfaatan website sebagai media promosi untuk meningkatkan minat calon peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Sleman. KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(2), 135. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1129>

adanya *broken links* dan beberapa halaman yang tidak dapat diakses. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun informasi yang disajikan dianggap efektif oleh masyarakat sekolah, masih ada aspek teknis yang perlu ditingkatkan. Komponen *mobility of content* (kemudahan akses dan pembaruan konten) juga mendapat predikat cukup. Komponen seperti pembaruan informasi dan kolom interaktif dinilai belum maksimal dalam pengelolaannya. Pembaruan konten tidak dilakukan secara rutin, melainkan hanya jika ada acara tertentu di sekolah. Ketidakteraturan ini memengaruhi manajemen website sebagai media yang selalu menyediakan informasi terkini bagi pengguna.

Penelitian di atas juga mengungkap bahwa faktor-faktor seperti kecepatan akses, keterbacaan, dan keterbaharuan konten merupakan elemen penting dalam menilai manajemen website sebagai media komunikasi. Misalnya, studi oleh Chaffey dan Smith menekankan pentingnya *user experience* (pengalaman pengguna) dalam menjaga website agar tetap relevan dan mudah diakses. Keberhasilan sebuah website dalam memberikan pengalaman pengguna yang positif berhubungan erat dengan kualitas aksesibilitas dan

pembaruan informasi.²¹ Secara keseluruhan, website SMA Negeri 1 Salatiga dinilai efektif berdasarkan komponen penilaian website yang baik. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan dalam aspek accuracy dan mobility of content, terutama dalam hal pembaruan informasi secara teratur dan perbaikan teknis untuk memastikan setiap halaman dan link berfungsi dengan baik. Berdasarkan kriteria Sugeng Wibowo, website tersebut memiliki persentase efektivitas sebesar 67%, yang meskipun tinggi, tetap menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa pengelolaan website sekolah yang efektif memerlukan perhatian pada faktor teknis dan konten agar dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat sekolah.

Pada dasarnya hal ini sejalan dengan temuan beberapa literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya pembaruan konten dan perbaikan teknis secara berkala untuk menjaga manajemen website sekolah sebagai media informasi utama. Manajemen

²¹ Saptadi, Ir N. Tri S., et al. Model Bisnis Manajemen Pemasaran. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

website sekolah yang efektif dapat meningkatkan citra dan popularitas sekolah, serta mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan di sekolah. Hal ini terlihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa website sekolah yang sering diperbarui dengan informasi terkini, seperti kegiatan sekolah, perlombaan, pengumuman, dan profil sekolah, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif sekolah. Namun, Manajemen website sekolah juga tidak lepas dari tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam manajemen website sekolah adalah komposisi website yang sederhana, konten yang jarang diperbarui, dan kurangnya interaksi antara pengguna dan pengelola. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Manajemen website sekolah dan menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitasnya.

Berdasarkan hasil pra riset melalui wawancara dengan guru bagian humas, terkait bagaimana terkait manajemen website sekolah sebagai media informasi di SMA Teuku Umar Semarang? Bahwasannya;

Website sekolah menjadi salah satu media informasi utama SMA Teuku Umar, terutama

saat masa penerimaan siswa baru. Di website, sekolah menampilkan profil sekolah, keunggulan program pendidikan, serta prestasi yang diraih oleh para siswa. Dengan informasi yang disajikan secara komprehensif, kami berharap website ini dapat menarik minat calon siswa dan orang tua untuk memilih SMA Teuku Umar sebagai tempat mereka menempuh pendidikan,” jelasnya. Namun, saya menyadari masih ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan, terutama dalam hal pembaruan informasi agar lebih cepat dan responsif. “Kendala utama yang kami hadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam manajemen website. Selain itu, pembaruan konten kadang terlambat karena kesibukan staf yang menangani berbagai tugas lainnya. Kami juga masih perlu lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses informasi melalui website. Sehingga kami terkadang meminta tolong kepada orang lain untuk membantu penguploadan berita-berita dan informasi terbaru dari sekolah.”²²

Melihat permasalahan di atas, bahwa website SMA Teuku Umar Semarang telah berfungsi sebagai media informasi, namun belum optimal dalam beberapa aspek. Untuk melihat lebih lanjut tentang website SMA Teuku Umar Semarang bisa di buka

²² Hasil wawancara pra-riset dengan Guru Bidang Humas, 24 September 2024, pukul 14.00-14.30 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

laman berikut ini <https://smateukuumar.sch.id/>. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia untuk pembaruan konten secara berkala dan kurangnya fitur interaktif. Siswa juga merasa bahwa website belum menjadi platform utama untuk mendapatkan informasi karena lebih sering menggunakan media sosial. Ke depannya, perbaikan perlu dilakukan dalam hal kecepatan pembaruan konten, interaktivitas, dan penyediaan materi pendukung pembelajaran. Peneliti juga melihat bahwa keterlibatan siswa dalam memanfaatkan website sebagai sumber informasi masih perlu ditingkatkan. Tantangan ini sangat relevan untuk diangkat dalam penelitian, karena dengan memperkuat partisipasi siswa dalam penggunaan dan pengelolaan website, diharapkan dapat membantu meringankan beban staf, sekaligus memberikan pembelajaran yang berharga bagi siswa dalam bidang teknologi informasi.

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana manajemen website sekolah memenuhi kriteria website yang baik dan apa saja kendala yang dapat

ditemui dalam pemanfaatannya mungkin bisa dapat dilihat laman berikut ini <https://smateukuumar.sch.id/>. Dengan demikian, kita dapat menyediakan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan manajemen website sekolah dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya sebagai media informasi yang efektif di lembaga pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka ditemukan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen website sekolah SMA Teuku Umar sebagai media informasi dalam menyampaikan kepada orang tua, siswa, dan pihak terkait lainnya?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi kualitas Manajemen website tersebut dalam mendukung tujuan komunikasi sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis sejauh mana manajemen website sekolah SMA Teuku Umar dalam menyampaikan informasi kepada orang tua, siswa, dan pihak terkait lainnya.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kualitas manajemen website sekolah SMA Teuku Umar dalam mendukung tujuan komunikasi sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan literatur mengenai manajemen teknologi informasi dalam konteks pendidikan, khususnya terkait manajemen website sekolah sebagai media informasi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis tentang bagaimana Manajemen dan penyajian informasi di website sekolah dapat memengaruhi komunikasi antara pihak sekolah, siswa, orang tua,

dan masyarakat. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi lain yang membahas Manajemen teknologi informasi di institusi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi SMA Teuku Umar Semarang dengan membantu sekolah dalam menganalisis area yang memerlukan perbaikan, seperti Manajemen konten, fitur, atau penyampaian informasi yang lebih efektif kepada siswa, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi pengembangan website sekolah yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan meningkatkan keterlibatan serta komunikasi antara pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru SMA Teuku Umar Semarang. Dengan

manajemen website yang lebih baik, guru dapat menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua dengan lebih cepat dan efisien. Memberikan akses mudah bagi guru untuk mengunggah atau membagikan materi pembelajaran, tugas, dan evaluasi kepada siswa. Diharapkan guru dapat lebih memahami potensi website sekolah sebagai media yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi kerja, profesionalisme, dan keterlibatan pendidikan berbasis teknologi.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi terkini terkait kegiatan akademik, ekstrakurikuler, pengumuman, jadwal ujian, serta informasi penting lainnya. Melalui pemanfaatan website sekolah siswa dapat belajar dan terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tersedianya informasi di website, siswa dapat menjadi lebih proaktif dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya orang tua siswa dan calon orang tua siswa, dengan meningkatkan kualitas informasi yang disediakan oleh website sekolah SMA Teuku Umar Semarang. Dengan Manajemen website yang lebih efektif, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi yang akurat dan up-to-date mengenai kegiatan, prestasi, dan kebijakan sekolah. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta mendukung transparansi dan keterbukaan dalam penyampaian informasi pendidikan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang manajemen teknologi informasi dalam konteks pendidikan, khususnya Manajemen website sekolah. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan analisis terhadap manajemen sistem informasi.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang teknologi pendidikan atau manajemen informasi digital dalam institusi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Definisi Manajemen

a. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli

Kata manajemen memiliki akar kata yang beragam. Menurut Al-Munawwir, asal kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yakni *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Gabungan kedua kata tersebut menunjukkan arti menangani. Dalam bahasa Arab, manajemen diartikan sebagai *idaarah* yang memiliki makna mengatur. Sementara itu, dalam bahasa Inggris, kata *management* berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, dan mengelola. Dengan demikian, secara umum, manajemen dapat diartikan sebagai proses mengelola atau mengatur sesuatu.²³ Dalam

²³ Jhuji and others, 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 113
<<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>>.

kamus bahasa Indonesia yang komprehensif dijelaskan bahwa Manajemen adalah cara atau proses untuk mengatur dan menjalankan sebuah kegiatan dengan melibatkan orang lain. Proses ini mendukung dalam menyusun kebijakan dan sasaran organisasi, serta memberikan kontrol terhadap semua aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kebijakan dan pencapaian sasaran itu.²⁴

Manajemen sering didefinisikan sebagai ilmu, seni, dan profesi. Sebagai ilmu, manajemen dianggap sebagai pengetahuan sistematis yang bertujuan untuk memahami alasan dan cara orang bekerja sama (Luther Gluick). Hal ini karena manajemen mencapai tujuan melalui pengelolaan dan pengaturan orang lain dalam melaksanakan tugas. Selain itu, manajemen juga dianggap sebagai profesi karena didasarkan pada keahlian khusus yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan, di

²⁴ Ma'sum, Muh. Model Manajemen Koin Nu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Analisis Program Kotak Infak Nu-Care Lazisnu Cabang Blora). Diss. IAIN KUDUS, 2020.

mana para manajer dan profesional bekerja berdasarkan panduan kode etik tertentu.

Menurut Soewarno Handyaningrat, manajemen dapat diartikan sebagai pelaksanaan suatu kegiatan. Pengertian ini sejalan dengan makna manajemen itu sendiri, karena keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Manajemen adalah bentuk kerja sama antara individu maupun kelompok untuk mewujudkan tujuan organisasi. Namun, penting untuk diingat bahwa manajemen berbeda dari kepemimpinan.²⁵

Sementara itu, pendapat lain mengemukakan bahwa manajemen pada dasarnya adalah cara untuk mengelola suatu organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Sebuah lembaga dapat disebut efisien jika modal yang diinvestasikan di dalamnya cukup atau menghasilkan laba yang diinginkan. Selain itu, lembaga akan dianggap

²⁵ Soewarno Handyaningrat, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen, (Jakarta: CV Haji MasAgung, 1990), 9.

efektif jika pengelolaannya menerapkan prinsip-prinsip yang benar dan sesuai sehingga berbagai aktivitas di dalam lembaga tersebut dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.²⁶ Manajemen terjadi apabila masih ada kerjasama antara menggunakan orang eksklusif juga kelompok, maka seseorang pemimpin mampu mencapai tujuan yang diperlukan tanpa perlu sebagai seseorang manajer yang efektif. Mengenai tentang definisi Manajemen, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Di antara ayat Al Quran yang terkait dengan definisi Manajemen adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا
قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya

²⁶ Tumanggor, Amiruddin, et al. Manajemen Pendidikan. Penerbit K-Media, 2021.

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hasyr ayat 18).

Manajemen yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di masa depan, di mana manajemen dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta situasi saat ini ketika rencana dibuat. Manajemen adalah elemen krusial dalam proses ini. Pentingnya pengelolaan terletak pada fakta bahwa manusia memiliki kemampuan untuk mempengaruhi masa depan sesuai dengan keinginannya. Manusia seharusnya tidak pasrah pada keadaan atau masa depan yang tidak pasti, melainkan berusaha untuk menciptakan masa depan tersebut. Masa depan merupakan hasil dari kondisi masa lalu, dan keadaan saat ini harus disertai dengan upaya-upaya yang akan dilakukan. Dengan demikian, dasar dari manajemen adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang diinginkan dan mengarahkan usaha mereka untuk mewujudkan pilihan tersebut. Dalam konteks ini, manajemen yang

diterapkan akan menentukan bagaimana rencana dapat direalisasikan dengan baik.²⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, manajemen adalah istilah yang menggambarkan kegiatan mengelola. Mengelola itu sendiri adalah proses yang dimulai dengan pengumpulan data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan diakhiri dengan pengawasan serta evaluasi.²⁸ Dijelaskan bahwa manajemen menghasilkan sesuatu yang dapat berfungsi sebagai sumber untuk perbaikan dan peningkatan manajemen di masa depan.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks ini, Manajemen tidak hanya mengatur, tetapi juga melibatkan pemanfaatan sumber daya manusia, finansial

²⁷ Goffar, Abdul. "Manajemen dalam Islam (perspektif al-Qur'an dan hadits)." *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 8.1 (2016): 35-58.

²⁸ Arikunto, Suharsimi. "Manajemen penelitian." (2005).

dan material secara efektif dan efisien. Manajemen dari sudut pandang para pakar, khususnya G.R Terry, menyatakan bahwa Manajemen adalah suatu proses unik yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meraih tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lain yang tersedia.²⁹

Menurut Hasibuan, manajemen didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini menekankan pentingnya proses pemanfaatan sumber daya manusia dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara itu, McLarney & Rhyno menambahkan bahwa manajemen juga

²⁹ Rinta, Anggi Sirka, Dike Febriana, and Retno Wulandari. "Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1.02 (2022): 198-205.

dapat dilihat sebagai seni menjalankan pekerjaan melalui orang lain. Pemahaman ini mengisyaratkan bahwa seorang manajer melibatkan banyak orang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diatur olehnya untuk mencapai tujuan organisasi. Lantaran manajemen dipercaya menjadi seni, maka seseorang manajer perlu tahu & menguasai seni kepemimpinan yang berkaitan menggunakan penerapan gaya kepemimpinan yang sinkron menggunakan banyak sekali situasi & kondisi. Oleh sebab itu, pengembangan keterampilan melalui pelatihan menjadi penting bagi seorang manajer.

Pengertian manajemen pada arti luas merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, & pengendalian asal daya organisasi buat mencapai tujuan menggunakan efektif & efisien (Usman). Sementara itu, Ramayulis menjelaskan bahwa konsep manajemen sejalan dengan makna al-tadbir (pengaturan), yang berasal dari kata dabbara (mengatur). Istilah ini sering dijumpai dalam Al-Qur'an,

seperti yang terdapat dalam Surat As-Sajdah [32]: 5

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ

إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ بِمَا تُعْذِرُونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Dari kandungan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah Swt adalah pengatur alam semesta (al-Mudabbir atau manajer). Keteraturan alam ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola seluruh ciptaan-Nya. Namun, karena manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi, mereka juga bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya, mengikuti teladan bagaimana Allah Swt mengatur alam semesta.³⁰

³⁰ Jhuji and others.

Menurut Terry, mengartikan fungsi manajemen sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui upaya orang lain. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sumber daya manusia yang ada di suatu kantor, instansi, atau organisasi. Manajemen kegiatan ketatausahaan di perguruan tinggi negeri merupakan aspek fundamental dalam menjalankan aktivitas perguruan tinggi, termasuk memberikan pelayanan terkait kegiatan yang berhubungan dengan perguruan tinggi, baik secara internal maupun eksternal. Seorang manajer yang efektif selalu melaksanakan langkah-langkah manajemen yang fungsional, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengontrol. Dengan cara ini, target yang ditetapkan dapat dicapai dengan lebih mudah dan efektif.³¹

³¹ George R.Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

Manajemen website sebagai media informasi di sekolah adalah proses manajemen dan pengaturan berbagai konten serta fungsi website agar dapat mendukung kebutuhan komunikasi dan informasi sekolah dengan efektif. Website sekolah yang dikelola dengan baik tidak hanya menjadi platform statis, tetapi juga menjadi sarana yang dinamis dan interaktif untuk menyampaikan informasi penting, mengelola aktivitas akademik, serta memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat. Manajemen selalu mengacu pada seluruh unsur dalam suatu organisasi, seperti sumber daya manusia, administrasi, administrasi, peralatan, dan infrastruktur dalam organisasi. Pengelolaan media informasi, sumber daya manusia, pemasaran, dll.

b. Ruang Lingkup Manajemen

Manajemen merupakan proses pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya manusia dalam suatu organisasi melalui kolaborasi antar individu untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan

efisien. Ini menunjukkan bahwa manajemen mencerminkan tindakan anggota organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, organisasi berfungsi sebagai tempat untuk mengimplementasikan manajemen, karena di dalamnya terdapat elemen-elemen penting yang mendukung kegiatan manajemen, yaitu: manusia, barang, alat, metode, uang, dan pasar. Keenam elemen ini memiliki fungsi yang berbeda-beda dan saling berinteraksi dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi, terutama dalam memperoleh hasil secara efektif dan efisien.³²

Ruang lingkup manajemen sangat luas karena melibatkan berbagai aspek dan bersifat multidisiplin. Menurut Daft, lingkup manajemen bisa dipandang dari dua sudut pandang lingkungan :

- 1) lingkungan eksternal, yang terbagi menjadi lingkungan umum dan khusus (tugas);

³² Asrin, Ahmad. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. CV. Azka Pustaka, 2021.

2) lingkungan internal. Lingkungan eksternal umum mencakup dimensi ekonomi, hukum-politik, sosio-kultural, teknologi, dan internasional. Sedangkan lingkungan eksternal khusus mencakup pemilik (*stakeholder*), pelanggan, pemasok, pesaing, badan pemerintah, lembaga keuangan, dan serikat pekerja.

mencakup individu atau karyawan (tenaga ahli dan manajer), keuangan (sumber daya, distribusi, dan pengelolaan dana), sarana fisik, teknologi, norma-norma, serta budaya organisasi atau perusahaan.³³

Menurut Ahmad, membagi ruang lingkup manajemen pendidikan menjadi tiga kategori: wilayah kerja, objek yang dikelola, dan fungsi kegiatan. Kategori wilayah kerja mencakup manajemen di tingkat nasional, provinsi, unit kerja, dan kelas. Kategori objek yang dikelola meliputi manajemen peserta didik, manajemen sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan),

³³ Jhuji and others.

manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen tata usaha sekolah, manajemen lembaga pendidikan, manajemen pembiayaan, serta manajemen hubungan masyarakat (humas). Sementara itu, kategori fungsi kegiatan mencakup aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, komunikasi, pengawasan, dan evaluasi.³⁴

Manajemen pendidikan pada level nasional meliputi berbagai elemen seperti pendidikan nonformal, pendidikan untuk kaum muda, pelatihan, penelitian, pengembangan isu-isu pendidikan, serta seni dan budaya. Sementara itu, manajemen pendidikan tingkat provinsi berfokus pada pengelolaan pendidikan di satu provinsi, yang dibantu oleh petugas di tingkat kabupaten dan kecamatan. Manajemen pendidikan pada satu unit kerja lebih menitikberatkan pada pengelolaan unit yang langsung terlibat dalam

³⁴ Mayasari, Nanny, et al. *Manajemen Pendidikan*. Penerbit Widina, 2023.

proses pendidikan, seperti pengajar, bahan ajar, peserta didik, dan sarana pendukung. Manajemen kelas melibatkan pengelolaan instruksional maupun manajerial di dalam kelas.³⁵

Manajemen peserta didik meliputi proses pencatatan dari penerimaan siswa hingga mereka lulus atau pindah sekolah (Imron, Prihatin). Manajemen personil, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, adalah ilmu dan seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan agar efektivitas serta efisiensi personil dapat ditingkatkan (Aedi). Manajemen kurikulum mencakup segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, pembimbingan, dan hubungan interpersonal (Nasbi).³⁶

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu proses kolaboratif untuk

³⁵ Mustari, Mohamad. Manajemen pendidikan di era merdeka belajar. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

³⁶ Suhardi, Muhamad. Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Penerbit P4I, 2023.

pemanfaatan seluruh sarana pendidikan secara efektif dan efisien (Indrawan). Mengelola administrasi pendidikan dan manajemen sekolah berarti mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam organisasi dan memberikan informasi kepada pimpinan (Yuliana & Arikunto). Manajemen lembaga pendidikan bertujuan mengorganisasikan kegiatan pendidikan dan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berkemampuan akademik atau profesional, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Farikhah, Yaqin).³⁷

Manajemen pembiayaan fokus pada pengelolaan biaya pendidikan, termasuk pendistribusian manfaat pendidikan dan beban yang ditanggung oleh masyarakat (Munir). Manajemen humas mengatur kegiatan yang disusun secara terorganisasi untuk mencapai

³⁷ Ainiyah, Qurrotul, and Korida Husnaini. "Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sman bareng jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3.2 (2019): 98-112.

tujuan tertentu melalui kampanye atau program terpadu yang berlangsung secara seimbang (Juhji et al).³⁸

Menurut Mantja, manajemen pendidikan dan manajemen di bidang lainnya memiliki kesamaan dalam hal fungsi dasar, yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian, (*organizing*), pelaksanaan, (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Akan tetapi, perbedaannya ada pada isi atau area yang dibahas. Manajemen pendidikan lebih menitikberatkan pada aspek yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, termasuk manajemen pengajaran, siswa, tenaga pengajar, keuangan, sarana dan prasarana, interaksi antara sekolah dan masyarakat, serta layanan khusus.³⁹

Ruang lingkup manajemen pendidikan sangat luas dan mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan.

³⁸ Wardany, Diny Kristianty. Manajemen Pendidikan Islam. CV. Zenius Publisher, 2021.

³⁹ Abdullah, Mukhammad. Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. CV Cendekia Press, 2020.

Manajemen pendidikan tidak hanya melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, seperti guru dan siswa, tetapi juga mencakup pengelolaan kurikulum, sarana prasarana, keuangan, dan hubungan dengan lingkungan eksternal. Tujuan utama manajemen pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

c. Fungsi Manajemen

Menurut John D. Millet, manajemen berfungsi sebagai cara mengarahkan dan menyediakan sumber daya kerja kepada individu yang tergabung dalam kelompok formal untuk mencapai sasaran. Fungsi manajemen terdiri dari beraneka kegiatan yang dilakukan dalam manajemen sesuai dengan perannya dan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan dalam proses pelaksanaannya.⁴⁰ Manajemen berfungsi

⁴⁰ Arifin, Syamsul. "Buku ajar dasar-dasar manajemen kesehatan." (2016).

sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selama ini belum terdapat keseragaman fungsi manajemen, baik secara praktik maupun teori.

Henry Fayol menyatakan bahwa terdapat lima fungsi dalam Manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, pengkoordinasian, dan pengawasan. Di sisi lain, George R. Terry juga menyampaikan bahwa fungsi Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.⁴¹

Menurut Mulyono, dalam penerapannya, manajemen memiliki tugas-tugas khusus yang harus dijalankan. Tugas-tugas tersebut dikenal sebagai fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi ini dapat diringkas menjadi tiga fungsi utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Mulyono). Pertama, perencanaan dalam lembaga pendidikan adalah proses rasional dan

⁴¹ Dr.H.M. Anton Athoillah, M.M, Dasar-Dasar Manajemen, 95-96.

sistematis untuk menetapkan keputusan, langkah-langkah, atau kegiatan yang akan dilaksanakan di masa depan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan pendidikan melibatkan pemilihan dan penghubungan fakta-fakta yang relevan untuk pelaksanaan pendidikan serta memprediksi kondisi dan merumuskan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Makna perencanaan meliputi tiga hal utama:

- 1) Pimpinan atau manajer harus memikirkan dengan matang tujuan dan tindakan, berdasarkan metode, rencana, atau logika, bukan sekadar perasaan.
- 2) Rencana berfungsi untuk mengarahkan tujuan organisasi serta menentukan prosedur terbaik untuk mencapainya.
- 3) Rencana menjadi pedoman bagi aktivitas lembaga pendidikan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan. Dalam perencanaan, aspek-aspek yang perlu ditentukan meliputi

program kerja, tujuan program, manfaat, biaya, waktu, dan pelaksana.⁴²

Kedua, pelaksanaan dalam lembaga pendidikan merupakan proses menyatukan dan menghubungkan tugas serta fungsi organisasi. Dalam proses pelaksanaan ini, tugas, wewenang, dan tanggung jawab dibagi secara terperinci sesuai dengan bagian dan bidang masing-masing, sehingga tercipta hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan selaras untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Pelaksanaan adalah langkah konkret untuk mencapai tujuan organisasi, di mana kejelasan tugas individu atau kelompok akan menghasilkan tanggung jawab yang jelas.⁴³

Pemimpin seperti kepala sekolah harus memberikan tugas kepada orang yang tepat berdasarkan posisi dan kemampuan

⁴² Wakila, Yasya Fauzan. "Konsep dan fungsi manajemen pendidikan." *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3.1 (2021): 43-56.

⁴³ Suardi, Suardi, M. Amri Nasution, and Messiono. "Pengorganisasian dalam Lembaga Pendidikan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23.2 (2023): 1336-1341.

mereka untuk memastikan bahwa mereka bekerja sesuai standar yang diharapkan. Penerapan yang tidak tepat dapat menimbulkan konsekuensi yang sangat buruk dari sudut pandang keuangan, terutama rendahnya pembayaran upah dan gaji. Oleh karena itu, untuk menetapkan prioritas perlu dilakukan klasifikasi program kerja, misalnya menentukan program mana yang harus segera dilaksanakan dan program mana yang dapat ditunda.

Pelaksanaan suatu kegiatan melibatkan banyak individu, sehingga koordinasi dan komunikasi dari seorang pemimpin sangat penting. Komunikasi dan koordinasi yang efektif dapat mencegah persaingan tidak sehat serta kebingungan dalam tindakan. Dengan cara ini, semua bagian dan elemen dalam organisasi dapat berkolaborasi untuk mencapai satu tujuan bersama, yaitu mencapai sasaran organisasi atau lembaga.

Ketiga, Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk

menilai dan mengoreksi segala tindakan yang telah dilakukan oleh bawahan, agar tetap sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses evaluasi melibatkan pengawasan dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua tugas dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan atau deskripsi kerja masing-masing individu. Evaluasi ini dapat dilakukan secara vertikal, di mana atasan mengawasi kinerja bawahan, maupun secara horizontal, di mana bawahan juga dapat memberikan masukan kepada atasannya. Evaluasi seperti ini dikenal sebagai sistem penilaian melekat, yang menekankan pada kesadaran dan keikhlasan dalam pelaksanaan tugas. Sistem ini memastikan bahwa setiap kegiatan diuji dan dinilai secara objektif melalui proses evaluasi yang konsisten.⁴⁴

Fungsi Manajemen menurut George Terry. Ada empat fungsi manajemen yaitu

⁴⁴ Siswanto, Bedjo. Pengantar manajemen. Bumi Aksara, 2021.

Planning, Organizing, Actuating, Controlling yang biasa disebut (POAC).⁴⁵

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi pertama dan utama manajemen pendidikan, yaitu suatu proses pengambilan keputusan yang sistematis mengenai tindakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Perencanaan dilakukan pada tahap awal untuk menetapkan tujuan secara keseluruhan serta untuk menentukan berbagai cara terbaik untuk memenuhi tujuan tersebut.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Tujuan pengorganisasian adalah untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan penentuan tugas untuk SDM.

⁴⁵ Arsyam, Muhammad. "Manajemen pendidikan islam." (2020).

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan sebuah proses untuk mengarahkan individu agar mencapai target dan tujuan tertentu. Aspek ini terdiri dari peran kepemimpinan, penggerakan motivasi, komunikasi, dan berbagai cara lainnya untuk memengaruhi seseorang agar melaksanakan aktivitas demi mencapai tujuan organisasi.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan suatu aktivitas yang menilai performa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian melakukan perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan, diatur, dan dilaksanakan dapat berlangsung sesuai dengan sasaran.⁴⁶

⁴⁶ Wakila, Yasya Fauzan. "Konsep dan fungsi manajemen pendidikan." *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3.1 (2021): 43-56.

Berdasarkan definisi dan konsep manajemen di atas, maka manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan kinerja fungsi manajemen atau manajerial yang mempunyai peranan penting dan efektif dalam mendukung tercapainya tujuan suatu individu, organisasi, organisasi, atau perusahaan sebuah proses. Untuk itu seluruh komponen atau unsur yang ada di dalamnya yaitu manajer yang melakukan berbagai kegiatan harus fokus pada perencanaan yang berkaitan dengan penyiapan personel, penentuan program pelatihan profesi, dan lain-lain. Alasan lainnya adalah manajemen yang baik merupakan landasan bagi berkembangnya organisasi yang baik. Tata kelola yang baik adalah tingkat kendali minimum yang memastikan suatu organisasi memenuhi persyaratan dan memiliki kredibilitas, integritas, dan otoritas dalam menetapkan aturan, mengambil keputusan, dan mengembangkan kebijakan yang

mencerminkan pandangan dan kebutuhan anggotanya.⁴⁷

2. Definisi Website Sekolah

a. Pengertian Website Sekolah

Website telah menjadi sistem informasi yang sangat populer saat ini. Salah satu kelebihanannya adalah desainnya yang tidak bergantung pada platform. Selain itu, website adalah kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan teks, gambar, audio, video, atau informasi baik dalam format statis maupun dinamis dan saling berhubungan melalui internet.⁴⁸

Menurut Yuhefizar, website merupakan suatu kumpulan semua halaman *web*. Fungsinya untuk menampilkan berbagai informasi dari suatu domain berupa dokumen, gambar, dan audio yang dikelompokkan

⁴⁷ Wahyudin, Achmad, and Anis Zohriah. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan." *Journal on Education* 6.1 (2023): 3822-3835.

⁴⁸ Tangkudung, Ismail, Rahmat Deddy Rianto Dako, and Amirudin Yunus Dako. "Evaluasi website menggunakan metode ISO/IEC 25010." *SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora)*. Vol. 1. No. 1. 2019.

menjadi satu rangkaian yang runtut. Halaman web yang terhubung dengan halaman *web* lain biasanya disebut *hyperlink*, dan teks yang terhubung dengan teks lain disebut *hypertext*.⁴⁹ Website merupakan kumpulan berbagai halaman media informasi dalam suatu domain yang dapat diakses oleh siapapun menggunakan jaringan internet. Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen secara lokal dan jarak jauh. Dokumen-dokumen dalam suatu website disebut halaman *web*, dan link-link dalam suatu website memungkinkan pengguna berpindah dari satu halaman *web* ke halaman *web* lainnya (*hypertext*), baik di server yang sama maupun di server di seluruh dunia. Website diakses dan dilihat melalui browser (*web browser*) seperti *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi *browser* lainnya.

⁴⁹ Kinaswara, Titus Aditya. "Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan." Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK). Vol. 2. No. 1. 2019.

Website juga dapat diartikan sebagai halaman yang memuat berbagai jenis data, termasuk teks, gambar, suara, dan lainnya, yang dapat diakses secara daring. Terdapat berbagai model pengembangan sistem yang dapat digunakan untuk membangun website, salah satunya adalah model *prototyping*. *Prototyping* adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak diterapkan. Menggunakan metode ini, pengembang dan pelanggan dapat berinteraksi secara langsung selama proses pembuatan sistem. Seringkali, seorang pelanggan hanya memberikan definisi umum tentang keinginannya tanpa menjelaskan secara rinci mengenai output yang diperlukan, pemrosesan yang harus dilakukan, serta data-data yang dibutuhkan.⁵⁰

Website sekolah adalah sebuah platform digital yang dikelola oleh suatu

⁵⁰ Zakia, Rahmatul, Tifanny Nabarian, and Betty Amalia. "Rancang Bangun Antarmuka berbasis Website Design Method (WDM) untuk Toko Baju Online." *Jurnal Informatika Terpadu* 9.1 (2023): 24-33.

institusi pendidikan (sekolah) yang berfungsi sebagai pusat informasi resmi bagi siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum. Website ini biasanya berisi informasi penting mengenai profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, program pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas, jadwal akademik, serta berita dan pengumuman terbaru. Selain itu, website sekolah juga dapat menyediakan layanan interaktif, seperti pendaftaran online, akses ke nilai siswa, materi pembelajaran, dan komunikasi antara sekolah dengan komunitasnya. Website sekolah bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efektivitas komunikasi, dan aksesibilitas informasi bagi semua pihak yang terkait dengan lingkungan sekolah.⁵¹

Selama ini, banyak sekolah yang menyampaikan informasi kepada masyarakat hanya dengan cara yang sederhana, yaitu melalui papan pengumuman. Metode

⁵¹ Syarifudin, Gusti. "Website Sekolah Sebagai Optimalisasi Penyampaian Informasi pada SMK Al-Madani Pontianak." SINDIMAS 1.1 (2019): 265-269.

penyampaian informasi seperti ini dianggap memiliki banyak kekurangan, antara lain keterbatasan dalam penyampaian informasi, jangkauan penyebaran yang kurang luas, serta kurangnya keuntungan dalam memperbarui informasi terbaru di sekolah, sehingga menjadi kurang efektif.

Standar dan pedoman terkait website sekolah dapat berubah seiring dengan perkembangan teknologi dan regulasi. Untuk informasi terkini, disarankan untuk merujuk langsung ke website resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) atau menghubungi pihak terkait. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) belum merilis pedoman khusus yang sangat detail mengenai standar website sekolah. Namun, terdapat beberapa prinsip umum dan regulasi yang dapat dijadikan acuan dalam membangun dan mengelola website sekolah, yang bersumber dari berbagai peraturan dan standar yang berlaku.

Website memiliki peranan penting bagi sekolah, bukan hanya sebagai sarana untuk dunia pendidikan dan mendapatkan informasi terbaru terkait pendidikan, terutama di Indonesia. Website juga dapat memberikan kesan positif dan menunjukkan profesionalisme lembaga pendidikan tersebut. Pemerintah telah mewajibkan setiap sekolah untuk memiliki website, bahkan jika itu adalah website non berbayar atau gratis. Dengan memiliki website, sekolah turut mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia di era digital.⁵²

b. Manajemen Website Sekolah

Manajemen website adalah proses pengelolaan dan pengaturan konten, fitur, dan desain dari sebuah website agar tetap relevan, aman, dan mudah diakses oleh pengguna. Dalam konteks website sekolah, manajemen mencakup perencanaan, pengembangan, pemeliharaan, dan evaluasi dari semua aspek

⁵² Anwar, Rosyida Nurul, et al. "Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.2 (2021): 7-12.

yang berhubungan dengan operasional website. Menurut Robbins, manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan manajemen website sekolah yang melibatkan perencanaan konten, pengelolaan teknis, serta pemeliharaan website agar tetap berjalan optimal dalam memberikan informasi kepada pengguna.⁵³

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan pengelolaan website sekolah merupakan hal yang sangat penting baik bagi pihak sekolah maupun masyarakat atau siapapun yang berkepentingan dengan sekolah khususnya siswa dan orang tua. Menurut Mushlihudin beliau mengungkapkan Keberadaan website sekolah memberikan berbagai manfaat, antara lain memungkinkan sekolah berkontribusi dalam menyediakan

⁵³ Komariyah, Laili, et al. Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

konten positif untuk publik, berperan aktif dalam mendukung terciptanya internet sehat, serta mendorong sekolah untuk menyajikan informasi kegiatan yang bersifat positif dan kreatif. Selain itu, website memungkinkan wali siswa dan masyarakat untuk mengetahui berbagai kegiatan dan perkembangan sekolah secara langsung, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Ada beberapa tahap dalam proses manajemen website sekolah yaitu diantaranya :

1) Perencanaan (*Planning*)

Menurut Kossiakoff, S, dkk, mengungkapkan bahwa perencanaan adalah kegiatan penjadwalan yang digunakan untuk menghitung estimasi waktu pengembangan, evaluasi resiko pengembangan proyek aplikasi berbasis web ini, dan mendefinisikan jadwal pengembangan untuk versi selanjutnya. Jika informasi tidak cukup tersedia dengan benar untuk menentukan jalur sistem

terbaik yang akan diikuti, dapat dilakukan pencarian informasi tambahan.⁵⁴

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Heflin Frinces mengungkapkan bahwa pengorganisasian merupakan upaya untuk mengatur, menata, dan mengelola organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Selain itu, pengorganisasian juga berfungsi sebagai langkah strategis manajemen dalam pengelolaan organisasi. Proses ini melibatkan pengaturan struktur, sistem, dan sumber daya organisasi yang dimanfaatkan secara efisien, efektif, dan produktif untuk menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan, sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal.

3) Pengawasan

Menurut Heflin Frinces mengungkapkan bahwa Pengawasan adalah proses mengevaluasi dan

⁵⁴ Irsyad, Muhammad, Cepy Slamet, and Ate Susanto. "Perancangan Website Sekolah Pada Subsystem User Interface." *Jurnal Algoritma* 9.41 (2012).

memperbaiki hal-hal yang telah terjadi. Meskipun berfokus pada masa depan, pengawasan bertujuan untuk mencegah penyimpangan terhadap rencana yang sedang atau akan dilaksanakan, karena kejadian di masa lalu tidak dapat diubah. Pendekatan pengawasan yang efektif dirancang untuk memastikan kelancaran pelaksanaan rencana di masa mendatang.⁵⁵

4) Evaluasi

Menurut Arikunto beliau mengatakan evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan yang tepat dalam mengambil keputusan.⁵⁶

Manajemen website sekolah adalah kegiatan yang mencakup perencanaan, pengembangan, pemeliharaan, dan evaluasi situs web yang dirancang untuk memenuhi

⁵⁵ Frinces, Z. Heflin. "Manajemen, Konsep Membangun Sukses." Yogyakarta: Mida Pustaka (2008).

⁵⁶ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." (2010).

kebutuhan informasi dan komunikasi sekolah. Website ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum mengenai berbagai aspek sekolah, seperti profil institusi, kurikulum, kegiatan, serta berita terbaru. Sebelum membuat atau mengelola website, perlu ditetapkan tujuan yang jelas. Misalnya, apakah website tersebut untuk media informasi, penjualan produk, promosi, atau edukasi. Kemudian Memastikan bahwa desain situs web menarik dan mudah dinavigasi. Hal ini penting untuk menjaga perhatian pengunjung dan meningkatkan interaksi mereka dengan konten.

Secara keseluruhan, manajemen website sekolah yang baik tidak hanya mendukung komunikasi dan informasi tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan pemasaran institusi pendidikan. Implementasi prinsip-prinsip dasar dalam manajemen website sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif.

c. Tujuan Website Sekolah

Website sekolah memiliki beberapa tujuan penting yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyebaran informasi antara sekolah dan berbagai pihak yang terlibat, seperti siswa, orang tua, guru, staf sekolah, dan masyarakat umum. Berikut adalah tujuan utama dari keberadaan website sekolah:

- 1) Membantu meningkatkan kredibilitas sekolah dengan menyajikan informasi yang akurat dan lengkap.
- 2) Berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi yang memudahkan proses distribusi informasi kepada siswa, wali murid, dan masyarakat umum.
- 3) Membantu dalam proses belajar mengajar dengan menyediakan layanan belajar online.
- 4) Digunakan sebagai media promosi untuk menampilkan profil sekolah secara keseluruhan, termasuk visi, misi, sejarah, dan prestasi.

- 5) Membantu menghubungkan siswa/wali dengan sekolah secara resmi, sehingga penggunaannya lebih mudah untuk berbagai urusan.
- 6) Menampilkan galeri kegiatan sekolah, seperti kegiatan perpisahan, penerimaan siswa baru, perkemahan, paskibra, perlombaan, dan lain sebagainya.
- 7) Mengenalkan sekolah kepada khalayak, terutama calon murid dan orang tua, dengan menyajikan informasi yang lengkap dan akurat.

Dengan demikian, tujuan website sekolah adalah untuk meningkatkan kredibilitas, menyediakan informasi yang akurat, mendukung belajar online, mempromosikan sekolah, menghubungkan siswa/wali dengan sekolah, menampilkan galeri dan prestasi sekolah, serta mengenalkan sekolah kepada khalayak.

d. Manfaat Website Sekolah

Adanya website sekolah diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengelola dan menyampaikan informasi yang

bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat, website sekolah memiliki beberapa manfaat, antara lain berkontribusi dalam menyediakan konten-konten positif bagi publik untuk menciptakan internet yang sehat.⁵⁷ Keberadaan sistem informasi memberikan kemudahan bagi sekolah, baik bagi siswa maupun anggota komunitas sekolah, dalam mengakses informasi mengenai sekolah tersebut. Dengan adanya website sekolah, admin dapat lebih mudah dalam mengelola dan mengontrol data serta informasi yang diperlukan.⁵⁸

Seiring dengan perkembangannya, website semakin populer dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu manfaat utama dari website adalah kemampuannya untuk menyebarkan informasi

⁵⁷ Afriansyah, Riki. "Pembuatan portal website sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat sebagai media informasi." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.1 (2021).

⁵⁸ Wahyuni, Sri, Randi Rian Putra, and Cendra Wadisman. "Pengembangan Sekolah SMA/SMK Yapim Taruna Marelan Dengan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web." *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science* 3.1 (2020): 52-59.

dengan lebih cepat kepada publik. Internet dan website memainkan peran penting dalam proses pertukaran informasi, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Keuntungan umum dari website antara lain akses informasi yang lebih mudah dan cepat, kemampuan menjangkau banyak orang dalam waktu bersamaan, sehingga memudahkan kegiatan pemasaran dan promosi bisnis, serta individu dari berbagai belahan dunia untuk berfungsi sebagai sarana komunikasi antar komunitas, sebagai sarana edukasi bagi masyarakat, dan sebagai sumber hiburan yang terjangkau. Pertukaran informasi dan periklanan melalui website dinilai efektif karena memiliki jangkauan yang luas dan tidak terikat pada batasan waktu dan tempat. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan juga membantu meningkatkan pemahaman mitra mengenai manfaat website sekolah.⁵⁹

⁵⁹ Ushud, Achmad Aditya Ashadul, Ita Novita, and Noni Juliasari. "Pelatihan Pemanfaatan CMS Untuk Pembuatan Website Bagi OrangTua Siswa Sekolah Alam Tangerang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO 2.1* (2021): 20-25.

3. Definisi Media Informasi

a. Pengertian Media Informasi

Media adalah istilah yang berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, kata media berarti perantara. Dalam konteks ini, perantara yang dimaksud adalah penghubung antara sumber informasi atau pesan (*a source*) dan penerima pesan atau informasi (*a receiver*).⁶⁰ Maka dari itu, sering kali kita melihat media yang ada dalam kehidupan sehari-hari, seperti koran, artikel online, film, televisi, dan masih banyak lagi. Menurut Leslie J. Briggs, media adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi. Beliau juga menyebutkan bahwa alat-alat tersebut dapat berupa *tape recorder*, *video recorder*, gambar, kamera, televisi, grafik, dan komputer.

Purnawati dan Eldawi menyatakan bahwa media mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga

⁶⁰ Hamdanah, Hamdanah, and Muhammad Iqbal Hasanuddin. "Media pembelajaran berbasis ICT." (2019).

pesan tersebut dapat memengaruhi perasaan, pikiran, dan perhatian siswa serta menciptakan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, Ahmad Rohani menjelaskan bahwa media adalah segala hal yang dapat diterima oleh indra manusia dan berfungsi sebagai perantara, alat, atau sarana dalam berkomunikasi atau dalam proses belajar mengajar.⁶¹

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan perkembangan media informasi yang semakin pesat dan menyeluruh. Menurut Toriyadi dari Sadiman, media secara sederhana dapat diartikan sebagai segala bentuk alat fisik yang digunakan untuk menyajikan dan menyampaikan pesan sebagai sarana pembelajaran. Informasi adalah data yang diperoleh dari fakta-fakta yang ada dan diolah menjadi bentuk yang lebih bermakna dan bermanfaat. Menurut Yusup dalam Hidayat,

⁶¹ Warsaa, Yogi Widya Saka. "Video Dokumenter" Sesanti Titi Luri Tengger" Sebagai Media informasi." *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 6.02 (2022): 39-52.

dalam sudut pandang pustakawan, informasi adalah suatu catatan yang dibuat oleh mereka yang mengamati suatu fenomena, dan data yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan berdampak pada kehidupan pemakai informasi.⁶²

Secara umum, media informasi merupakan alat untuk menghimpun dan menyusun kembali informasi sehingga menjadi bahan yang berguna bagi penerima informasi. Media informasi memungkinkan manusia untuk berinteraksi satu sama lain. Sebaliknya, informasi diartikan sebagai kumpulan data yang telah diolah menjadi format yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya. Tanpa informasi, sistem tidak akan berfungsi dengan baik dan pada akhirnya mungkin mati. Organisasi tanpa informasi berarti organisasi tidak berfungsi.⁶³

⁶² Yustiandito, Revo Panji. Manajemen Produksi Berita Unas Tv Pada Program Unas Update Sebagai Media Informasi Melalui Youtube (Studi Kasus di Unas TV Program Unas Update). Diss. Universitas Nasional, 2023.

⁶³ Rohman, Amin Abdul. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspsi, Pendapatan, dan Media Infromasi terhadap

Media informasi berperan sebagai wadah pengumpulan dan pengolahan informasi sehingga bermanfaat bagi penerima. Definisi ini sejalan dengan pendapat Sobur yang menganggap media informasi sebagai alat untuk menangkap, memproses dan menyajikan informasi visual. Dengan adanya media informasi, proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif, mengurangi kesalahpahaman dan memudahkan pemahaman. Selain itu, media informasi juga berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan.⁶⁴ Media berperan sebagai alat penyampaian informasi kepada individu atau kelompok, mempengaruhi kondisi sensorik manusia. Sebagai contoh, penggunaan media pembelajaran berbasis audio oleh guru memicu respon langsung dari indera

Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* (2021): 136-144.

⁶⁴ Sopian, Kartika, and Dinno Mulyono. "Pengembangan Aplikasi Sapa Warga Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 6.2 (2023): 257-265.

pendengaran peserta didik, sehingga memfasilitasi proses penerimaan dan pemahaman informasi.

b. Fungsi Media Informasi

Media informasi memainkan peran strategis dalam kehidupan sosial masyarakat, berfungsi sebagai saluran komunikasi efektif untuk menyampaikan informasi. Oleh karena itu, media informasi menjadi sarana penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya sebagai sumber instruksi, peringatan dan pedoman yang memudahkan navigasi kehidupan sehari-hari.⁶⁵ Media yang bisa digunakan pada berbagai macam bidang, mulai dari pendidikan, hingga politik, dan masih banyak lagi. Adapun fungsi media secara umum yaitu :

- 1) Sebagai sarana informasi bagi masyarakat
Masyarakat memiliki kebutuhan fundamental akan informasi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.

⁶⁵ Zein, Mohamad Fadhilah. Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial. Mohamad Fadhilah Zein, 2019.

Media berperan penting sebagai saluran informasi yang memudahkan akses ke berbagai data dan fakta. Teknologi modern seperti *smartphone* dan televisi memfasilitasi hal ini, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat dan efisien. Seiring dengan peningkatan akses informasi, wawasan dan pengetahuan masyarakat juga meningkat.

- 2) Sebagai sarana untuk menyalurkan ide dan gagasan

Media berfungsi sebagai wahana ekspresi kreatif, memungkinkan individu mengekspresikan dan menyebarkan ide serta gagasan. Melalui media, pikiran dan konsep inovatif dapat dikomunikasikan secara efektif, sehingga memungkinkan berbagi pengetahuan dan inspirasi kepada masyarakat.

- 3) Sebagai sarana pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar

Media memainkan peran penting sebagai sarana pendidikan dalam proses belajar mengajar, memfasilitasi

penyampaian informasi yang efektif kepada peserta didik. Dalam konteks ini, guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat dan menarik, sesuai dengan karakteristik siswa, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencegah kebosanan. Tanpa media pembelajaran yang memadai, proses penerimaan dan pemahaman pengetahuan menjadi kurang optimal.

c. Jenis-Jenis Media Informasi

Coates & Ellison, dalam bukunya yang berjudul “*An Introduction to Information Design*”, membagi media informasi menjadi beberapa jenis,⁶⁶ diantaranya :

1) Print-based Information Design

Media informasi cetak mengandalkan tampilan visual, yang melibatkan penggunaan gambar, tidak hanya berupa diagram atau grafik, tetapi juga fotografi, ilustrasi, dan teks untuk menyampaikan

⁶⁶ Ellison, Andy, and Kathryn Coates. *An introduction to information design*. Laurence King Publishing, 2014.

pesan. Berbeda dengan media informasi interaktif, media cetak membutuhkan navigasi manual dari penggunanya untuk mengakses informasi.

2) *Interactive Information Design*

Media informasi interaktif memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan media cetak. Dalam jenis media ini, pengguna berperan aktif dalam memilih dan menyajikan informasi. Media interaktif menawarkan solusi yang memungkinkan pengguna menerima pesan melalui berbagai metode, dengan navigasi yang dirancang oleh *designer* agar pesan dapat disampaikan secara mudah dan jelas.

3) *Environmental Information Design*

Pertimbangan utama dalam media informasi lingkungan adalah visibilitas dan konteks dari media tersebut. Media informasi lingkungan mengacu pada bagaimana desainer mempertimbangkan keterbatasan fisik lingkungan dan kebutuhan masyarakat untuk merancang

media yang menarik bagi audiensnya. Desainer harus menganalisis ruang yang ada dan membuat desain berdasarkan cara orang menggunakannya.

Sebagaimana disampaikan oleh Melliana dalam jurnal "Perancangan Media Informasi Mengenai Pola Asuh Kreatif", media informasi harus dirancang untuk mencapai target audiens yang tepat, sehingga informasi dapat disampaikan secara efektif dan bermanfaat bagi kedua belah pihak, baik pembuat maupun penerima informasi.⁶⁷ Media informasi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu :

1) Media lini atas

Media lini atas merupakan media tidak langsung yang saluran komunikasinya tidak berinteraksi langsung dengan audiens, namun memiliki jangkauan luas dan efektif.

⁶⁷ Resti Melliana, Christine. Perancangan media informasi mengenai pola asuh kreatif. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2013.

Contoh media ini meliputi *billboard*, iklan televisi, radio, dan media promosi lainnya.

2) Media lini bawah

Media lini bawah adalah media iklan non-massa yang saluran promosinya menyasar target spesifik di lokasi tertentu, tidak melalui media massa. Contoh media ini meliputi brosur, poster, *flyer*, sistem penandaan (*sign system*), dan media promosi serupa lainnya.

3) Media cetak

Dokumen media cetak, seperti surat kabar, merupakan rekaman peristiwa yang dilaporkan oleh jurnalis dan disajikan dalam bentuk teks, gambar dan foto. Media cetak ini berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan. Sebagai media massa tertua, surat kabar memainkan peran penting dalam menyampaikan berita dan mendukung kebutuhan masyarakat akan informasi.

4) Media elektronik

Media yang menggunakan energi elektromeknis atau elektronik untuk

mengakses kontennya. Media elektronik dapat berupa informasi atau data yang diciptakan, didistribusikan, dan diakses secara elektronik. Media ini dapat disampaikan melalui radio, kaset, kamera, handphone, dan internet.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul skripsi Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang.

1. Penelitian oleh Anggun Nadia Fatimah, Alfina Rahmah Dewi, dan Lydia Prifta Siagian yang berjudul “Optimalisasi Situs Web Sekolah Sebagai Sarana Publikasi dan Promosi Melalui Peningkatan Kapasitas Jurnalistik Bagi Siswa SMKS Al Ittihad Cianjur” dalam jurnal J. A. I: Jurnal Abdinis Indonesia tahun 2024. Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan workshop di SMKS Al Ittihad Cianjur, para peserta dilibatkan secara aktif dalam proses edukasi seputar keterampilan jurnalistik, dalam penelitian penulis mencari

informasi melalui penelusuran literatur, wawancara, dan observasi sederhana, kemudian menulis dan menyunting artikel berita yang penting, menarik dan relevan dengan penelitian ini. Dalam tahap lanjutan diharapkan sekolah dapat memanfaatkan keterampilan tersebut dalam upaya optimalisasi situs web sebagai sarana promosi sekolah, peserta dapat terus menumbuhkan kembangkan keterampilan menulis yang telah ia miliki, dan sekolah memiliki lebih banyak sumber daya manusia yang dapat diaktivasi untuk mengaktivasi web sekolah dan meningkatkan kredibilitas sekolah di mata publik.⁶⁸

2. Penelitian oleh ahmad Turmudi, Muhammad Najamuddin Dwi Miharja, dkk yang berjudul “Implementasi Media Promosi dan Informasi pada SMP Insan Kamil Cikarang Bebas Website” dalam jurnal JLP: Jurnal Lentera Pengabdian tahun 2023. Penelitian ini mengambil data dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang

⁶⁸ Tuhuteru, S., Kaiwai, O., Douw, L., Oni, W., Willi, F., Agapa, R., Kogoya, I., Mabel, R., Karoba, M., & Tabuni, I. (2021). J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>

dilakukan dengan online dan praktik pelatihan dengan menggunakan zoom pada bulan November sampai dengan Desember 2022. Dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa kegiatan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, media website ini juga membawa dampak positif dalam upaya peningkatan promosi dan informasi, terlihat dari respon positif yang diberikan oleh para dewan guru dan kepala sekolah.⁶⁹

3. Penelitian oleh Nani Sulistianingsih dan Siti Agrippina Alodia Yusuf berjudul “Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website di SMPN 6 Kota Bima sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah” dalam Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara. Penelitian ini dilakukan atas dasar tidak adanya media yang dapat dimanfaatkan untuk branding digital serta minimnya keterampilan dalam pengelolaan website, dengan menggunakan metode studi lapangan,

⁶⁹ Zy, A. T., Muhammad, N. D. M., Edora, E., Rakhmat, A. S., & Fahamsyah, M. H. (2023). Implementasi Media Promosi dan Informasi Pada SMP Insan Kamil Cikarang Berbasis Website. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 78–85. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.14>

identifikasi masalah, perancangan dan pembuatan website, serta pengujian dan pelatihan pengelolaan website. Temuan yang ada dalam penelitian ini adalah dengan adanya pembuatan dan pengelolaan website ini dapat membantu sekolah SMPN 6 Kota Bima dalam menyebarkan informasi seperti materi-materi bagi siswa. Informasi penerimaan peserta didik baru bagi orangtua, pengumuman serta kegiatan dan program yang ada di SMPN 6 Kota Bima. Selain itu website ini dapat dimanfaatkan sebagai media promosi sekolah ke masyarakat luas.⁷⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nabhan dkk berjudul “Pemanfaatan Website untuk Manajemen Informasi pada Perternakan Arjuna Farm Medan” ditemukan bahwa penggunaan website secara efektif dapat meningkatkan manajemen informasi dan promosi produk pada sektor perternakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

⁷⁰ Sulistianingsih, N., & Yusuf, S. A. A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website di SMPN 6 Kota Bima sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2.2), 1810–1817. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/683>

tindakan yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi terhadap pelatihan pembuatan website. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan karyawan dalam mengelola website, tetapi juga memperluas jangkauan pemasaran produk peternakan, seperti susu kambing ke audiens yang lebih luas, termasuk program edukasi bagi masyarakat. Evaluasi terhadap kegiatan menunjukkan respons positif dari peserta pelatihan serta peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi, yang sangat relevan dengan tuntutan industri 4.0.⁷¹

5. Penelitian oleh Difi Dahliana dkk (2023) yang dipublikasikan dalam *Tikar: Titik Karya Jurnal Sosial dan Humaniora Kontemporer* berfokus pada peran media digital, khususnya website dan media sosial, sebagai instrumen promosi untuk program

⁷¹ Nababan, A. A., Jannah, M., Laia, E., & Zai, Y. (2021). Pemanfaatan Website Untuk Manajemen Informasi Pada Peternakan Arjuna Farm Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 2(1), 28–34. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/197>

studi baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melibatkan 53 responden yang merupakan mahasiswa baru dari dua program studi, yaitu Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dan Akuntansi Syariah (AKS) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital berkontribusi signifikan dalam memberikan informasi awal kepada calon mahasiswa, dengan 64% responden mengandalkan sumber informasi digital dibandingkan 36% dari media konvensional. Khususnya, website FEBI UIN Antasari dan postingan Instagram terbukti menjadi media yang paling efektif, di mana 53% responden mengaku terpengaruh dalam memilih program studi mereka melalui kedua platform tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi promosi digital yang efektif dalam konteks pendidikan tinggi, sejalan dengan tren penggunaan

internet yang semakin meningkat di kalangan generasi muda di Indonesia.⁷²

6. Penelitian oleh Arif Setiawan, Henry Baharudin Yusuf, dan Muhammad Albi Almahdy yang berjudul "Pendampingan Pengembangan Website Sebagai Pusat Informasi bagi Sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Bayat Klaten" dalam prosiding The 17th University Research Colloquium 2023 pada 19th Urecol: Seri Pengabdian Masyarakat 68 mengkaji pengembangan website sekolah untuk meningkatkan akses informasi di enam sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Bayat, Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap: identifikasi masalah, perancangan dan pembuatan website, serta pelatihan pengelolaan website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya website dan pelatihan pengelolaan, calon administrator sekolah

⁷² Dahliana, D., Mahfuzah, A., Azzahra, N., Reynaldi, A., Sarman, A. A., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Author, C., & Mahfuzah, A. (2023). *Website dan media sosial sebagai instrumen promosi program studi baru*. 1(1), 27–33.

mampu memahami dan mengelola website sekolah secara mandiri. Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan platform WordPress, terbukti dari peningkatan skor kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan yang mencapai 100%. Dengan adanya website ini, diharapkan informasi tentang sekolah dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, meningkatkan kredibilitas dan promosi sekolah di dunia maya.⁷³

7. Penelitian oleh Eryc dan Chris (2022) yang dipublikasikan dalam Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro) berfokus pada perancangan dan implementasi website untuk Sekolah SMA Cerdas Mandiri dengan menggunakan sistem Content Management System (CMS) berbasis Wordpress. Penelitian ini bertujuan menggantikan sistem pengelolaan website sebelumnya yang menggunakan Squarespace, yang dianggap kurang

⁷³ Setiawan, A., Yusuf, H. B., & Almahdy, M. A. (2024). Pendampingan Pengembangan Website Sebagai Pusat Informasi Bagi Sekolah Muhammadiyah Se Kecamatan Bayat Klaten. *Prosiding 19th Urecol: Seri Pengabdian Masyarakat*, XIX(1), 68–75.

efektif dan efisien. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menggali kebutuhan sekolah akan sistem website yang mudah dikelola tanpa keahlian teknis khusus. Hasilnya, penerapan CMS Wordpress dengan plugin Elementor memungkinkan penyuntingan website yang lebih mudah dan efisien. Website yang dirancang mencakup halaman-halaman penting seperti Home, About Us, Enrolment, dan News & Events, yang diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mudah diakses oleh siswa, orang tua, dan masyarakat umum, serta mendukung strategi promosi sekolah untuk meningkatkan penerimaan siswa baru. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan teknologi yang tepat guna dalam memperbaiki pengelolaan informasi dan memperkuat kehadiran digital sekolah.⁷⁴

⁷⁴ Eryc, E., & Chris, C. (2022). Perancangan dan Implementasi Website di Sekolah SMA Cerdas Mulia Menggunakan sistem CMS berbasis Wordpress. *National Conference for Community Service* ..., 4, 1267–1271. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/7112%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/7112/2739>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Pepi Permatasari, Sri Wahyuningsih, Lies Andayani, dan Wahyumi Ekawanti berjudul Perancangan Website Sebagai Optimalisasi Media Promosi Sekolah Dasar Swasta Duri Indah Jakarta yang dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Vol. 6 No. 2, Juni 2024) bertujuan untuk meningkatkan promosi sekolah melalui pembuatan website resmi dengan domain sekolah (.sch) untuk SDS Duri Indah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode observasi, pembuatan website, pendampingan pengelolaan website, serta monitoring dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya website tersebut, sekolah dapat memberikan informasi yang lebih luas dan mudah diakses oleh masyarakat tanpa terbatas oleh platform media sosial. Website ini juga berfungsi untuk memfasilitasi pendaftaran peserta didik baru (PPDB) secara online. Pendampingan yang diberikan kepada Kepala Sekolah dan guru sebagai pengelola website memungkinkan mereka untuk mengelola dan mengupdate website secara mandiri. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan

keberhasilan implementasi website yang dapat digunakan untuk mempromosikan sekolah dengan lebih efektif, meningkatkan visibilitas sekolah, dan mempermudah akses informasi bagi calon peserta didik dan masyarakat umum.⁷⁵

9. Pembuatan website sekolah sebagai media informasi dan promosi telah menjadi salah satu solusi penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Anas dkk. (2022) dalam penelitian yang berjudul Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi yang dipublikasikan dalam Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat menjelaskan bahwa SMKN 1 Jonggat yang sebelumnya tidak memiliki website, menghadapi kesulitan dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, tim pengabdian masyarakat berhasil membangun website sekolah yang terdiri dari beberapa

⁷⁵ Pepi Permatasari, Sri Wahyuningsih, Lies Andayani, & Wahyumi Ekawanti. (2024). Perancangan Website Sebagai Optimalisasi Media Promosi Sekolah Dasar Swasta Duri Indah Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(2), 41–49. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v6i2.505>

halaman penting, seperti profil sekolah, program keahlian, informasi sekolah, kesiswaan, pembelajaran, serta kontak. Dengan adanya website, pihak sekolah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat tanpa harus tatap muka langsung, serta mempromosikan kegiatan-kegiatan sekolah kepada publik secara lebih luas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa website yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah, yang dapat digunakan sebagai media promosi dan informasi secara efektif. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa website tersebut berhasil mengatasi masalah komunikasi dan promosi yang dihadapi oleh SMKN 1 Jonggat.⁷⁶

10. Jurnal yang ditulis oleh Abdur Rochman, seorang mahasiswa STMIK Bina Sarana Global (2020).

⁷⁶ Hammad, R., Anas, A. S., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i1.216>

Jurnal berjudul “Penggunaan Website Profil SMK Kartini Sebagai Sarana Promosi dan Informasi Berbasis Open Source”. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menjelaskan bahwa penyampaian informasi tentang sekolah tidak efektif jika kontennya terbatas dan jangkauannya sempit. Ada banyak cara untuk menyebarkan informasi secara cepat dan mudah yang dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja, kapan saja, serta berisi lebih banyak informasi. Penggunaan website sekolah yang dibangun dengan wordpress berbasis open source, adalah alternatif yang bisa dipilih untuk mengatasi masalah dalam penyampaian informasi dan promosi secara luas, baik kepada masyarakat umum maupun di dalam lingkungan sekolah itu sendiri, sebagai pelengkap brosur, spanduk, dan penyampaian informasi secara verbal tentang sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penelitian ini sama-sama mengkaji terkait website sekolah sebagai sarana informasi. Namun penulis memberikan kebaruan terkait dengan website sekolah sebagai sarana informasi yaitu penulis tidak hanya mengkaji terkait

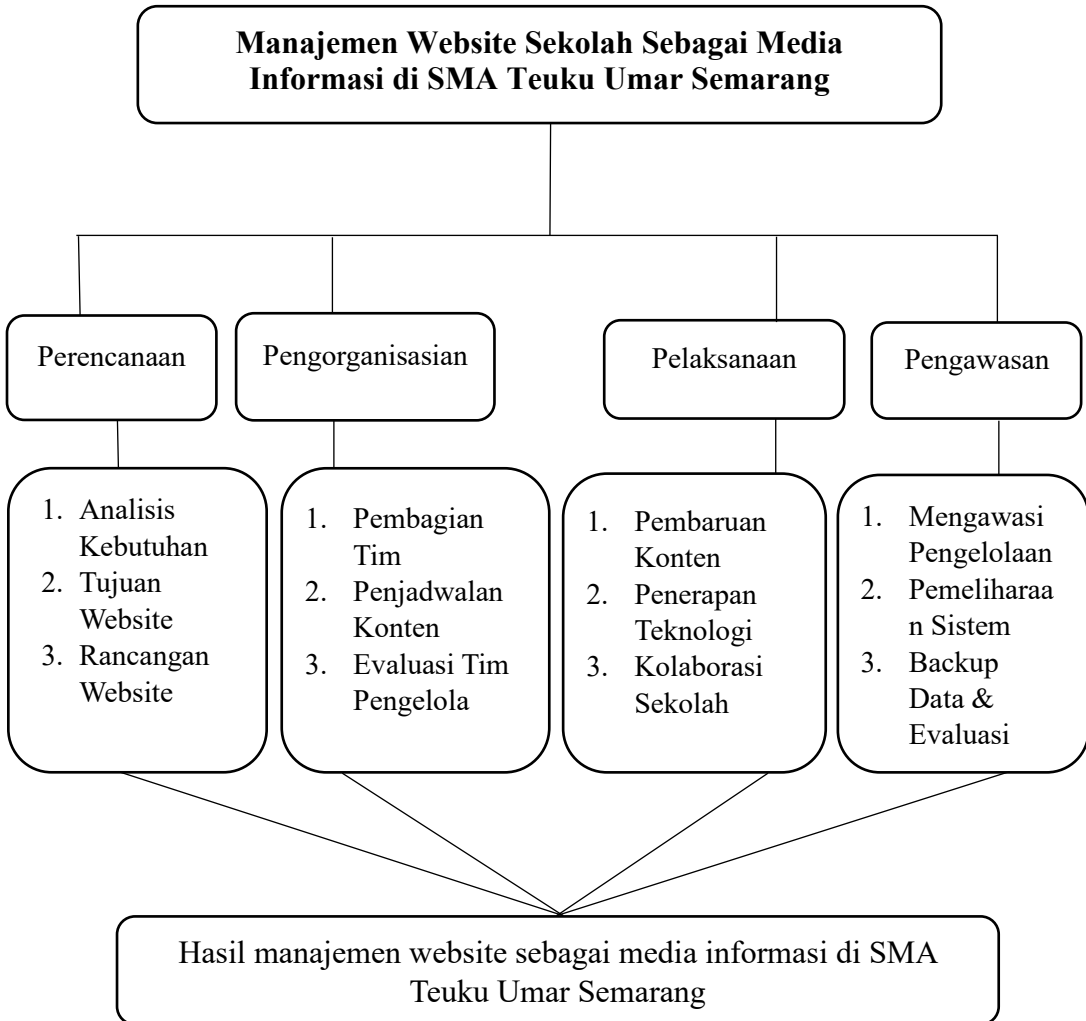
website sekolah sebagai media informasi akan tetapi juga sebagai sarana informasi. Hal ini dikarenakan sekolah SMA Teuku Umar Semarang merupakan yayasan yang berdedikasi dalam memberikan pendidikan berkualitas berbasis nilai-nilai islam. Selain itu SMA Teuku Umar Semarang memiliki dedikasi dan berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya, dengan adanya website ini di harapkan masyarakat luas dapat melihat kualitas yang di berikan.

Alasan SMA Teuku Umar Semarang memanfaatkan website sebagai media informasi karena di zaman yang semakin canggih ini kita dengan mudah mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Selain itu media website ini sangat efektif digunakan sebagai media informasi sekolah islam yang tentunya memberikan kualitas unggul.

C. Kerangka Berpikir

Website merupakan kumpulan halaman web yang terintegrasi di bawah satu domain, menyajikan berbagai informasi penting. Mengingat potensinya, kepala sekolah mendorong guru dan pegawai untuk memanfaatkan internet dalam mengembangkan

sekolah. Oleh karena itu, pengembangan website sekolah menjadi prioritas sebagai sarana efektif untuk memperkenalkan profil sekolah, menyajikan informasi terkini dan mendukung pencarian informasi relevan. Website sekolah sebagai media informasi humas efektif harus dimanfaatkan secara optimal. Melalui platform ini, informasi sekolah dapat disebarkan secara luas tanpa batasan ruang dan waktu. Pengguna website tidak terbatas pada komunitas sekolah, melainkan juga masyarakat umum.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pengumpulan data melalui deskripsi kata-kata dan gambar, bukan data numerik. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi yang dihasilkan dari observasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara, kemudian di dokumentasikan dalam laporan penelitian.⁷⁷

Penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan dengan metode observasi dan wawancara untuk menggambarkan keadaan nyata dan fenomena terkait manajemen website sekolah sebagai media informasi di SMA Teuku Umar Semarang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam laporan penelitian.

⁷⁷ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Teuku Umar Semarang yang bertempat di jalan Karangrejo Tengah IX No.99, Karangrejo, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50234. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah 2 minggu mulai tanggal 12-26 November 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata, tindakan dan dokumen pendukung. Sumber data utama dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi langsung dan otentik yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, seperti hasil observasi dan wawancara langsung.⁷⁸ Penelitian ini memperoleh data melalui metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi. Sumber data primer mencakup hasil observasi langsung dan wawancara

⁷⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015).

dengan berbagai pemangku kepentingan, antara lain: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, administrator website, pengelola server, guru dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tidak langsung yang diperoleh peneliti melalui perantara atau sumber lain.⁷⁹ Informasi yang dikumpulkan peneliti dilengkapi dan divalidasi melalui sumber data sekunder, mencakup catatan, dokumen dan dokumentasi terkait di SMA Teuku Umar Semarang.

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini lebih pada penggunaan website sebagai sarana media informasi di sekolah serta berakhir pada pemanfaatan website untuk media informasi di SMA Teuku Umar Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode strategis yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan informasi. Pemilihan teknik ini didasarkan pada

⁷⁹ *Loc.cit*

pertimbangan kondisi, waktu, biaya dan efektivitas penelitian. Mengingat setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan, peneliti menggunakan pendekatan multimetode untuk meminimalkan ketidakakuratan dan memperkuat validitas hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Pengumpulan data melalui teknik observasi bertujuan untuk mengungkapkan kejadian secara alami dalam setting tertentu. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang mengamati tanpa berpartisipasi langsung dalam kegiatan subjek. Namun, peneliti juga dapat berpartisipasi secara pasif dengan mempertahankan objektivitas. Observasi dapat dilakukan secara terbuka dengan merekam data melalui catatan atau dokumentasi.⁸⁰ Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena terkait manajemen website sekolah di

⁸⁰ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, vol. 1, 2014, <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

SMA Teuku Umar Semarang sebagai media informasi.

Tabel 3.1 Observasi

No.	Observasi	Tanggal
1.	Observasi Bagaimana Terkait Manajemen Website Sekolah	28 September 2024
2.	Observasi Struktur dan Tampilan Website Sekolah	19 November 2024
3.	Observasi Pengelolaan Konten-Konten Website Sekolah	26 November 2024

2. Wawancara

Penelitian kualitatif umumnya menjadikan manusia sebagai sumber data utama yang berperan sebagai informan. Oleh karena itu, wawancara menjadi teknik utama dalam pengumpulan data, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara mendalam dari informan. Teknik wawancara ini dilakukan melalui percakapan yang dirancang dengan tujuan tertentu antara dua pihak

atau lebih, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁸¹ Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru.

Tabel 3.2 Wawancara

No	Informan	Tanggung Jawab	Tanggal
1.	Kepala Sekolah	Bertanggung jawab memastikan bahwa tujuan website SMA Teuku Umar Semarang sejalan dengan visi dan misi secara keseluruhan.	19 November 2024

⁸¹ Haryono, Cosmas Gatot. Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.

2.	Waka Bagian Humas	Bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang dimuat di website SMA Teuku Umar Semarang selalu akurat, relevan, dan terkini.	19 November 2024
3.	Pengelola Server & IT	Bertanggung jawab menjaga agar server selalu dalam kondisi baik dan menjadi garda terdepan dalam memastikan website SMA Teuku Umar Semarang berfungsi dengan optimal.	26 November 2024

4.	Admin Website	Bertanggung jawab dalam pengelolaan, pembuatan, dan pembaruan konten-konten terhadap website SMA Teuku Umar Semarang.	26 November 2024
5.	Siswa	Bertanggung jawab menjadi pengguna website yang baik dan tanggung jawab pengelola server dan IT terhadap website SMA Teuku Umar	26 November 2024

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi meliputi pencarian data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumen disini mengacu pada data atau dokumen tertulis.

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada, sehingga metode ini memungkinkan untuk memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum dan status SMA Teuku Umar Semarang.⁸²

Tabel 3.3 Dokumentasi

No	Dokumen	Penanggung Jawab
1.	Sejarah SMA Teuku Umar Semarang	Kepala Sekolah
2.	Visi & Misi SMA Teuku Umar Semarang	Kepala Sekolah
3.	Struktur SMA Teuku Umar Semarang	Kepala Sekolah
4.	Identitas SMA Teuku Umar Semarang	Kepala Sekolah
5.	Kontak SMA Teuku Umar Semarang	Kepala Sekolah

⁸² Saleh, Sirajuddin. "Analisis data kualitatif." (2017).

6.	Sarana & Prasarana SMA Teuku Umar Semarang	Kepala Sekolah
7.	Jumlah Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SMA Teuku Umar Semarang	Kepala Sekolah

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan atau keabsahan data tidak menunjukkan hasil, melainkan tujuan. Peneliti hendaknya melakukan uji keabsahan data untuk menjamin bahwa data yang diperoleh bebas dari kesalahan.⁸³

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data penelitian. Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil lapangan penulis dengan sesuatu selain data tersebut.

⁸³ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk membandingkan dan meninjau kembali metode-metode pada waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih akurat dan menilai keandalan.⁸⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengkaji kembali informasi dari berbagai sumber.⁸⁵ Peneliti menguji keabsahan dan validitas data informasi dari berbagai sumber dan informan yaitu kepala sekolah, waka humas, guru administrator website, pengelola server dan siswa SMA Teuku Umar Semarang. Hasil wawancara yang telah ditentukan dibandingkan kembali dengan hasil wawancara saat ini. Selanjutnya teks naratif menjelaskan bagaimana pengoperasian website sekolah di SMA Teuku Umar Semarang dipahami sebagai media informasi.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2015.

⁸⁵ Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif."

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya peneliti untuk menegaskan keabsahan dan validitas data penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data ganda untuk memperoleh data yang sama.⁸⁶ Peneliti menguji keabsahan data dengan cara yang kedua dengan triangulasi metode yang mana peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang akan di cek dan recek untuk mendapatkan data penelitian yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori atau unit dan memilih pola. Kebutuhan untuk menyelidiki data apa yang penting dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸⁷

⁸⁶ *Loc.Cit.*

⁸⁷ *Loc.cit.*

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman materi dan menunjukkan hasilnya kepada orang lain. Langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi untuk menarik perhatian terhadap semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama pengumpulan data lapangan. Proses reduksi ini berlanjut sepanjang penelitian.⁸⁸ Pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti menyederhanakan data dengan mencatat secara singkat isi data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah wawancara, observasi dan data dokumentasi yang dilakukan di SMA Teuku Umar Semarang.

⁸⁸ Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang memungkinkan anda menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi data tersebut berupa teks naratif yang diubah ke dalam berbagai jenis format, antara lain matriks, grafik, atau bagan yang dirancang untuk menggabungkan informasi dengan jelas sehingga peneliti dapat melihat apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.⁸⁹ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif atau deskripsi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga membuat tabel dan grafik untuk membantu peneliti memahami dengan jelas dan membantu dalam pengambilan keputusan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti menyajikan data (serangkaian analisis data), langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau memvalidasi data. Proses validasi ini terdiri dari meninjau catatan lapangan dan bertukar pikiran dengan teman untuk menguji keakuratan,

⁸⁹ Sirajuddin Saleh et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2019.

kesesuaian, dan validitasnya.⁹⁰ Pada kesimpulan dalam penelitian, mungkin bisa menjawab rumusan masalah, atau mungkin tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁹¹

⁹⁰ Nugrahani, *Op.cit*

⁹¹ Sugiyono, *Loc.cit*

BAB IV

DESKRIPSI & ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

a. Sejarah SMA Teuku Umar Semarang

SMA Teuku Umar adalah salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di daerah Gajahmungkur, tepatnya di Jalan Karangrejo Tengah IX No. 99, Kota Semarang. Sekolah ini memiliki sejarah panjang yang dimulai sejak pendiriannya pada tahun 1982. SMA Teuku Umar didirikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Teuku Umar, sebuah yayasan yang berdedikasi dalam memberikan pendidikan berkualitas berbasis nilai-nilai Islam. Keberadaan sekolah ini dikukuhkan melalui Akta Notaris yang dikeluarkan pada tanggal 22 Mei 1996 dengan nomor 116, yang kemudian mengalami penyempurnaan agar lebih sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan aturan hukum pada waktu itu. Penyempurnaan

tersebut tertuang dalam Akta Notaris terbaru yang diterbitkan pada tanggal 26 Februari 1986 dengan nomor 79.

Sejak awal berdirinya, SMA Teuku Umar telah menunjukkan komitmen yang tinggi untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya sekadar mengutamakan prestasi akademik, sekolah ini juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada para siswa, sesuai dengan visi Yayasan Pendidikan Islam Teuku Umar yang menaunginya. Sebagai salah satu sekolah swasta yang cukup lama berdiri di Kota Semarang, SMA Teuku Umar kini menjadi pilihan favorit bagi banyak siswa dan orang tua yang menginginkan lingkungan belajar yang kondusif, berkualitas, serta sarat dengan nilai-nilai keislaman yang kuat.

Nama "Teuku Umar" dipilih sebagai nama sekolah dengan alasan yang cukup mendalam. Selain lokasi sekolah yang dekat dengan Jalan Teuku Umar, nama ini juga dipilih untuk mengusung semangat kepahlawanan yang terinspirasi dari sosok

Teuku Umar, seorang pahlawan nasional Indonesia dari Aceh, serta Umar bin Khattab, salah satu tokoh besar dalam sejarah Islam yang dikenal karena keteguhan dan kebijaksanaannya. Semangat dari kedua figur ini diharapkan dapat menginspirasi siswa-siswi SMA Teuku Umar dalam menuntut ilmu dan mengembangkan diri.

Pada awal pendiriannya, SMA Teuku Umar beralamat di Jalan Karangrejo Timur I/3, Semarang. Saat itu, antara tahun 1982 hingga 1985, kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah ini masih menggunakan sistem sift. Pada sift pagi, fasilitas sekolah digunakan oleh SMP Teuku Umar, sedangkan pada sift siang, ruang kelas dan fasilitas yang sama digunakan untuk KBM SMA Teuku Umar. Kondisi ini berlangsung hingga tahun 1986, ketika SMA Teuku Umar akhirnya memiliki gedung sendiri dan pindah ke lokasi yang sekarang, di Jalan Karangrejo Tengah IX No. 99, Semarang. Dengan adanya gedung baru ini, SMA Teuku Umar mulai menerapkan jadwal KBM normal tanpa sistem sift, sehingga kegiatan belajar

dapat berlangsung lebih optimal. Sejak saat itu hingga sekarang, SMA Teuku Umar telah berkembang menjadi sekolah yang menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif, tanpa lagi harus berbagi waktu dengan sekolah lain.



Gambar 4.1 Gedung SMA Teuku Umar

Pada tanggal 8 Januari 1986, SMA Teuku Umar Semarang mencapai tonggak penting dalam sejarahnya dengan memperoleh status akreditasi "Diakui" melalui SK dari Depdikbud Nomor 001/C/C/c.86. Status ini menjadi pengakuan resmi terhadap kualitas pendidikan di SMA Teuku Umar dan semakin

mengukuhkan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan yang kredibel di Kota Semarang. Selang beberapa tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 31 Desember 1991, SMA Teuku Umar kembali meningkatkan jenjang akreditasinya. Melalui SK Dirjen Nomor 476/C/Kep/I/1991, sekolah ini berhasil memperoleh status "Disamakan," yang berarti kualitasnya setara dengan sekolah negeri yang ada. Prestasi ini berhasil dipertahankan hingga tahun 1996, di mana sekolah tetap memperoleh status yang sama.

Memasuki tahun 2002, SMA Teuku Umar kembali mencatatkan pencapaian yang lebih tinggi. Pada akreditasi yang dilakukan tahun itu, sekolah ini berhasil memperoleh predikat "Terakreditasi A**" melalui SK Walikota Nomor 420/1779 tertanggal 10 Mei 2002. Prestasi ini menunjukkan komitmen SMA Teuku Umar dalam mempertahankan kualitas pendidikan yang unggul. Puncaknya, pada tahun 2005, SMA Teuku Umar mendapatkan predikat "Terakreditasi A," sebuah pencapaian tertinggi dalam standar

akreditasi sekolah, yang berhasil dipertahankan hingga saat ini. Predikat ini mencerminkan dedikasi sekolah dalam menjaga mutu pendidikan dan memberikan layanan yang terbaik bagi para siswa dan masyarakat.

Sejak berdiri pada tahun 1982 hingga tahun 2021, SMA Teuku Umar telah mengalami beberapa periode kepemimpinan kepala sekolah yang membawa perubahan dan perkembangan bagi sekolah ini. Kepemimpinan pertama dipegang oleh Drs. Sukir Yunani yang menjabat sejak tahun 1982 hingga 1999. Pada masa ini, fondasi awal sekolah dibangun dengan penuh dedikasi dan komitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya. Setelah Drs. Sukir Yunani, kepemimpinan diteruskan oleh Drs. Pramuji Nugroho AS, yang menjabat dari tahun 1999 hingga 2009. Di bawah kepemimpinan beliau, SMA Teuku Umar semakin berkembang dan mulai dikenal lebih luas di kalangan masyarakat. Kemudian pada tahun 2009, Dra. Nuk Sri Suwarni

melanjutkan estafet kepemimpinan hingga tahun 2013, dan membawa semangat baru dalam peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan sekolah. Setelahnya, Budi Santosa, S.Pd., M.M., memimpin sekolah dari tahun 2013 hingga 2021, di mana berbagai inovasi dan pembaruan dilakukan untuk memperkuat reputasi SMA Teuku Umar sebagai sekolah pilihan.

Sejak tahun 2021, SMA Teuku Umar dipimpin oleh Abdul Aziz Mustofa, S.Pd., yang membawa visi modern untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital. Berkat dukungan tenaga pendidik yang kompeten dan fasilitas yang semakin lengkap, SMA Teuku Umar kini semakin dipercaya oleh masyarakat. Selain pembelajaran tatap muka yang berkualitas, SMA Teuku Umar telah mengembangkan platform e-learning mandiri yang dapat diakses secara online melalui laman esmatas.id. *Platform* ini memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan mendukung siswa untuk belajar secara daring, menyesuaikan dengan kebutuhan

zaman. Dengan berbagai kemajuan ini, SMA Teuku Umar terus berupaya memberikan pengalaman belajar terbaik bagi para siswa, sekaligus mempertahankan kepercayaan masyarakat sebagai lembaga pendidikan unggulan.

b. Visi, dan Misi SMA Teuku Umar Semarang

SMA Teuku Umar Semarang mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

1) Visi

Visi SMA Teuku Umar Semarang yaitu :
“Membentuk generasi SAKTI” (Santun, Aktif, Kreatif, Terampil, dan Islami). Adapun indikator dari visi SMA Teuku Umar Semarang diantaranya adalah :

- a) Unggul dalam karakter budi pekerti dan akhlak mulia
- b) Unggul dalam kecintaan budaya daerah
- c) Unggul dalam kecintaan bangsa dan negara Indonesia
- d) Unggul dalam semangat meraih prestasi berkelanjutan

- e) Unggul dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi
- f) Unggul dalam menjalin kerja sama antar lembaga pendidikan dan instansi lain
- g) Unggul dalam sikap kritis, kreatif, komunikatif dan kolaborasi
- h) Unggul dalam kemandirian belajar membaca dan menulis secara benar
- i) Unggul dalam bidang ekstrakurikuler olahraga prestasi
- j) Unggul dalam keterampilan berbahasa, seni dan berorganisasi
- k) Unggul dalam keterampilan berorganisasi sekolah dan masyarakat
- l) Unggul dalam keterampilan berwirausaha
- m) Unggul dalam kegiatan ilmu pengetahuan dan karakter Islami
- n) Unggul dalam kegiatan kajian dan baca Al-Quran
- o) Unggul dalam kegiatan solidaritas, infaq dan sodaqoh

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, sekolah menetapkan langkah-langkah atau memiliki indikator yang harus dilakukan sebagai berikut :

- a) Membentuk peserta didik yang memiliki karakter budi pekerti dan akhlak mulia
- b) Mengembangkan karakter peserta didik untuk cinta budaya daerah
- c) Menanamkan jiwa tanah air, bangsa dan Negara Indonesia
- d) Mengintensifkan pembimbingan prestasi akademik dan non akademik peserta didik guna berkompetisi secara tingkat Kota, Provinsi, maupun Nasional.
- e) Meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan peserta didik yang unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Sekolah
- f) Mengembangkan networking dengan lembaga pendidikan maupun dunia

usaha dan dunia industri untuk peningkatan kualitas pengembangan sekolah

- g) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif melalui ekstrakurikuler dan proyek diskusi Ilmiah
- h) Membudayakan literasi melalui intrakurikuler dan proyek diskusi ilmiah
- i) Mengembangkan lifeskill peserta didik melalui intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- j) Menambah jam literasi dan Ilustrasi seni diluar jam intrakurikuler
- k) Meningkatkan kegiatan OSIS sebagai media pelatihan
- l) Menambah jam Kewirausahaan sebagai pembekalan keterampilan siswa
- m) Menambah jumlah jam pendidikan Agama melalui pelajaran baca tulis Al-Quran dan kajian

- ### c. Struktur Organisasi

termuat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Teuku Umar

⁹² Dokumentasi SMA Teuku Umar Semarang

d. Identitas Sekolah

SMA Teuku Umar Semarang adalah sekolah menengah atas swasta di Kota Semarang, yang terakreditasi A dengan SK Walikota no. 420/1779 tanggal 10 Mei 2002.⁹³ Kegiatan pendidikan di SMA Teuku Umar dikemas dengan sistem full day school yang mana waktu belajar dimulai pukul 06.50 sampai pukul 15.30 WIB dari hari senin sampai jumat. Adapun identitas lengkap SMA Teuku Umar Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	
Nama	SMA Teuku Umar
NPSN	20331914
Alamat	Jl. Karangrejo Tengah IX/99
Desa/Kelurahan	Gajahmungkur
Kecamatan	Kec. Gajahmungkur
Kab/Kota	Kota Semarang

⁹³ Dokumentasi SMA Teuku Umar Semarang

Provinsi	Prov. Jawa Tengah
Kode Pos	50234
Status Sekolah	Swasta
Bentuk Pendidikan	SMA
Jenjang Pendidikan	Dikmen
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	396/I.03.S/M-84
Tanggal SK Pendirian	1984-05-26
SK Izin Operasional	445.61/18463
Tanggal SK Izin Operasional	2023-08-30
Akreditasi	A

e. Kontak Sekolah

Kontak SMA Teuku Umar Semarang dapat dihubungi melalui e-mail, telepon, whatsapp, dan website. ⁹⁴Adapun kontak informasi lengkap SMA Teuku Umar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

⁹⁴ Dokumentasi SMA Teuku Umar Semarang

Tabel 4.2 Kontak Sekolah

Kontak Sekolah	
Email	smateukuumar@gmail.com
Website	http://www.smateukuumar.sch.id/
Telepon	(024) 8319790
Whatsapp	087866862272
Alamat	Jl. Karangrejo Tengah IX No. 99
Kelurahan	Gajahmungkur
Kecamatan	Gajahmungkur
Kota	Kota Semarang
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	50234

f. Sarana & Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Teuku Umar Semarang terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, musholla, ruang guru, UKS, toilet, gudang, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS, lapangan dan kantin dengan luas tanah 2.592 m² dengan daya listrik 29,999 watt ⁹⁵yang dapat dilihat detail tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Sarana & Prasarana

Sarana dan Prasarana Sekolah	
Ruang Kelas	15
Perpustakaan	1
Laboratorium	3
Sanitasi Siswa	3
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Konseling	1
Ruang Osis	1

⁹⁵ Dokumentasi SMA Teuku Umar Semarang

Ruang Tata Usaha	1
UKS	1
Lapangan	1
Kantin	1
Koperasi	1
Gudang	1
Kamar Mandi/WC	2
Musholla	1
Ruang Audio Visual	1

- a. Jumlah Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Adapun guru dan tenaga kependidikan di SMA Teuku Umar Semarang memiliki 26 guru dan 11 tenaga kependidikan. Untuk guru tetap yayasan berjumlah 11 guru dan untuk guru tidak tetap yayasan berjumlah 15 guru. Kemudian untuk tenaga kependidikan yang tetap yayasan berjumlah 2 orang dan untuk yang tidak tetap berjumlah 9 orang dengan rincian pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Jumlah Pendidik & Tenaga Kependidikan

Tingkat Pendidikan	Guru Tetap Yayasan	Guru Tidak Tetap	Tenaga Pendidik Tetap Yayasan	Tenaga Pendidik Tidak Tetap Yayasan	Guru & Tenaga Pendidik
Laki-laki	3	7	-	6	16
Perempuan	8	8	2	3	21
Total	11	15	2	9	37

Peserta didik di SMA Teuku Umar Semarang terdiri dari 489 siswa-siswi. Untuk siswa putranya terdiri dari 258 siswa, dan untuk siswa putri terdiri dari 231 siswi putri dari semua kelas. Adapun rincian daftar peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.5 Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah		
		Putra	Putri	Total
1.	X.1	17	18	35 Siswa
2.	X.2	17	18	35 Siswa
3.	X.3	17	19	36 Siswa
4.	X.4	16	20	36 Siswa
5.	X.5	20	16	36 Siswa
6.	XI.1	22	10	32 Siswa
7.	XI.2	16	17	33 Siswa
8.	XI.3	19	14	33 Siswa
9.	XI.4	16	20	36 Siswa
10.	XI.5	19	16	35 Siswa

11.	XII MIPA	19	15	34 Siswa
12.	XII IPS 1	18	18	36 Siswa
13.	XII IPS 2	20	16	36 Siswa
14.	XII IPS 3	22	14	36 Siswa

2. Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang

Hasil manajemen website sekolah sebagai media informasi di SMA Teuku Umar Semarang dapat didipetakan menjadi lima, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses penjadwalan yang bertujuan untuk memperkirakan waktu pengembangan, mengevaluasi resiko dalam pengembangan proyek aplikasi berbasis web, serta menetapkan jadwal pengembangan untuk versi berikutnya jika diperlukan. Apabila informasi yang tersedia tidak memadai untuk

menentukan jalur sistem terbaik, maka pencarian informasi tambahan dapat dilakukan (G.R. Terry).⁹⁶

Berdasarkan penjelasan wawancara dari Kepala SMA Teuku Umar Semarang Pak Abdul Aziz Mustofa S.Pd beliau mengatakan bahwa :

Peran website sekolah dalam mendukung kegiatan akademik, non-akademik, dan informasi tentang sekolah sangat penting. Karena website sekolah bisa dipakai untuk menginfokan kegiatan sekolah, program program sekolah dan untuk kegiatan ujian, pengumuman kelulusan, dll. Untuk non akademik dengan adanya website sekolah kita sering menginformasikan hasil kegiatan non akademik yaitu lomba-lomba olahraga, dll. Dalam media informasi, sekolah kami juga selalu menginformasikan kegiatan, sarana prasarana yang baru ada di sekolah melalui website sekolah⁹⁷.

⁹⁶ Irsyad, Muhammad, Cepy Slamet, and Ate Susanto. "Perancangan Website Sekolah Pada Subsystem User Interface." *Jurnal Algoritma* 9.41 (2012).

⁹⁷ Hasil wawancara riset dengan kepala SMA Teuku Umar Semarang Abdul Aziz Mustofa S.Pd , 19 November 2024, pukul 14.00-14.30 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa selain aspek teknis, strategi informasi juga menjadi bagian penting dari perencanaan ini dalam mengelola website sekolah dengan baik. Website juga perlu diintegrasikan dengan media sosial sekolah, seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, untuk menjangkau lebih banyak audiens. Optimasi mesin pencari (SEO) *Search Engine Optimization* juga perlu dilakukan agar website mudah ditemukan melalui Google. Untuk meningkatkan interaksi, fitur seperti formulir kontak atau live chat dapat ditambahkan, sehingga pengunjung dapat dengan mudah berkomunikasi dengan pihak sekolah.

Langkah awal dalam perencanaan adalah memahami atau menganalisis kebutuhan sekolah dan audiensnya. Website harus mencakup konten yang relevan, seperti profil sekolah (visi, misi, sejarah), informasi akademik (kurikulum, jadwal pelajaran), berita dan pengumuman terkini, galeri kegiatan, serta informasi penerimaan siswa

baru (PPDB). Selain itu, desain website harus responsif, sehingga dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun ponsel. Pemilihan platform yang tepat, seperti CMS (*Content Management System*), juga menjadi bagian penting dalam memastikan website mudah dikelola dan diperbarui secara berkala.

Berdasarkan penjelasan wawancara dari Kepala SMA Teuku Umar Semarang Pak Abdul Aziz Mustofa S.Pd beliau mengatakan bahwa :

Website SMA Teuku Umar berdiri sejak tahun 2016, motivasi awal pembuatan web yaitu untuk mengenalkan SMATUS ke luar. Tidak di Semarang saja namun untuk merekam segala aktivitas kegiatan sekolah⁹⁸.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan penjelasan tersebut dapat dikaitkan dengan teori perencanaan website sekolah, yang mencakup beberapa aspek

⁹⁸ Hasil wawancara riset dengan kepala SMA Teuku Umar Semarang Abdul Aziz Mustofa S.Pd , 19 November 2024, pukul 14.00-14.30 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

utama, yaitu tujuan, target audiens, konten, dan keberlanjutan. Dalam hal ini, website SMA Teuku Umar yang berdiri sejak tahun 2016 telah menunjukkan motivasi yang jelas, yaitu sebagai media untuk memperkenalkan sekolah kepada publik di luar wilayah Semarang serta untuk mendokumentasikan berbagai aktivitas dan kegiatan sekolah (<https://smateukuumar.sch.id/>).



Gambar 4.3 Perencanaan Manajemen Website Untuk kebijakan khusus terkait pengelolaan dan pengembangan website sekolah. Kepala Sekolah membuat kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan web sekolah diatur oleh admin website sekolah, yaitu Bu Lilis Setyowati S.Pd dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa :

Admin web yang bisa mengupload kegiatan atau informasi sekolah, tetapi untuk yang mengurus *maintenance* website sekolah dari mulai server dan domainnya atau yang membuat tampilan website sekolah tersebut beserta fitur-fitur yang ada yaitu dikelola oleh mas Dhanang. Website tersebut juga memiliki kolom khusus untuk para pengunjung yang akan mengirim atau mengisi website sekolah kami, misalnya masukan, kritik dan saran.⁹⁹

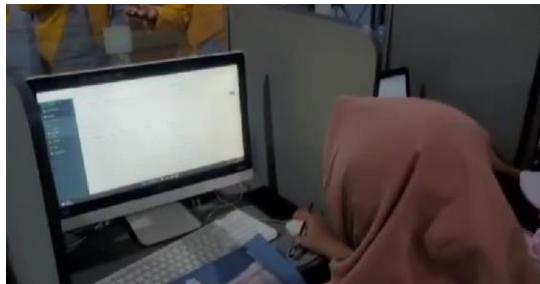
Berdasarkan wawancara di atas pada tahap perencanaan dalam mengelola website sekolah dengan baik. Sekolah memiliki rencana dalam mengembangkan website sekolah agar lebih efektif di masa depan dengan mengikuti perkembangan jaman yang ada, selalu menginformasikan informasi yang *up to date* sehingga para pengunjung tidak bosan dan senang membuka serta membaca berita terbaru dari website sekolah tersebut. Hal itu pun terbukti dengan banyaknya siswa-

⁹⁹ Hasil wawancara riset dengan admin website sekolah Bu Lilis Setyowati S.Pd, 26 November 2024, pukul 10.00-11.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

siswi dari luar daerah yang masuk ke SMA Teuku Umar karena melihat informasi dari website sekolah. Agar website ini tetap relevan dan bermanfaat, diperlukan tim khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan konten dan pemeliharaan teknisnya. Tim ini bertugas memperbarui informasi, mengelola keamanan website, serta memantau kinerjanya melalui analisis data pengunjung.

Website SMA Teuku Umar menggunakan domain sch.id dan untuk pembayarannya dilakukan setiap setahun sekali dikenakan biaya 100 ribu rupiah. Untuk pengenaan biaya tersebut ditanggung oleh pihak sekolah menggunakan dana yayasan sebagai mana website sekolah digunakan untuk menyebarkan informasi-informasi tentang sekolah agar dilihat oleh pihak luar disana. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik, website SMA Teuku Umar dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan citra sekolah sekaligus memperkuat komunikasi dengan semua pihak yang terkait.

Proses perancangan website sekolah dengan memanfaatkan layanan CMS (*Content Management System*) tidak perlu paham bidang teknologi informasi khususnya penulisan bahasa program. CMS (*Content Management System*) merupakan sebuah sistem yang kegunaannya untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaharuan, dan publikasi content secara bersama.¹⁰⁰



Gambar 4.4 Pembaharuan Konten Secara Berkala
Berdasarkan obeservasi di lapangan
untuk masalah perancangan website sekolah
hal tersebut dilakukan oleh pengelola

¹⁰⁰ Ibrahim, Muhammad Rivani, et al. "Implementasi Contents Management System (CMS) Dalam Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Universitas Mulawarman." *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)* 6.1 (2022): 91-99.

websitenya langsung atau yang membuat website tersebut yaitu mas Dhanang Setyono, S.Kom sebagai pengelola *server* dan IT. Hal ini seperti wawancara kepada pengelola *server* dan IT website SMA Teuku Umar Semarang dengan beliau mengatakan bahwa:

Mengatur halaman-halaman website agar mudah dinavigasi adalah langkah penting untuk memastikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang baik. Navigasi yang baik membantu pengunjung menemukan informasi dengan cepat dan efisien, serta mendorong mereka untuk menjelajahi lebih banyak konten di dalam website. Berikut adalah beberapa langkah untuk mengatur halaman website agar mudah dinavigasi. Dalam perancangan website sekolah juga melakukan pemilihan *platform* CMS (seperti *wordpress* atau *blogspot*) serta layanan hosting yang stabil untuk mendukung aksesibilitas performa website.¹⁰¹

¹⁰¹ Hasil wawancara riset dengan pengelola server dan IT sekolah Mas Dhanang Setyono, S.Kom, 26 November 2024, pukul 11.00-12.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

Terkait penjelasan di atas langkah pertama yang perlu digunakan yaitu struktur hierarki yang logis untuk mengelompokkan konten. Halaman-halaman utama seperti "Beranda," "Tentang Kami," "Akademik," "Kegiatan," dan "Kontak" dapat menjadi kategori utama dalam menu navigasi. Setiap kategori utama ini dapat memiliki sub halaman, seperti "Profil Sekolah," "Visi dan Misi," atau "Kurikulum," yang dikelompokkan berdasarkan tema yang relevan. Dengan cara ini, pengunjung akan lebih mudah memahami bagaimana konten diatur dan tahu di mana harus mencari informasi tertentu.



Gambar 4.5 Tampilan Website SMA Teuku Umar

Selain itu, penting untuk menyediakan menu navigasi utama di bagian atas setiap

halaman (*header*). Menu ini harus selalu terlihat, bahkan saat pengguna menggulir halaman (*sticky menu*). Pilih nama menu yang sederhana dan mudah dimengerti, seperti "Beranda" untuk halaman utama atau "Program" untuk daftar kegiatan dan program sekolah. Untuk situs dengan banyak konten, fitur menu *dropdown* dapat digunakan untuk menampilkan sub halaman tanpa membuat tampilan berantakan.

Tambahkan juga elemen *breadcrumb* (jejak halaman) di bagian atas setiap halaman untuk menunjukkan lokasi pengguna dalam struktur website. Misalnya, jika pengunjung sedang membaca informasi tentang "Guru dan Staff," *breadcrumb* akan menampilkan jalur seperti Beranda > Tentang Kami > Guru dan Staff. Fitur ini membantu pengunjung kembali ke halaman sebelumnya dengan mudah tanpa harus menggunakan tombol "*Back*" di browser.

Untuk melengkapi navigasi, tambahkan kolom pencarian yang dapat diakses di setiap halaman. Fitur ini sangat

berguna terutama untuk website dengan banyak halaman atau konten, seperti artikel berita atau pengumuman sekolah. Pengunjung dapat mengetikkan kata kunci tertentu dan langsung menemukan informasi yang relevan. Selain itu, jangan lupa menyertakan menu tambahan di bagian bawah website (footer), seperti tautan cepat ke halaman penting, kebijakan privasi, atau kontak.

Terakhir, navigasi yang efektif juga harus dirancang untuk berbagai perangkat. Pastikan desain website responsif sehingga menu dan halaman tetap mudah diakses di perangkat seluler atau tablet. Gunakan menu hamburger (ikon tiga garis) untuk menampilkan navigasi pada layar kecil tanpa mengorbankan estetika. Untuk domain yang digunakan website SMA Teuku Umar adalah menggunakan domain sch.id karena domain tersebut hanya diperuntukan untuk website instansi pendidikan. Dengan cara ini, semua pengguna, baik yang mengakses melalui komputer atau perangkat seluler, dapat menjelajahi website dengan nyaman.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut G.R Terry, pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakan sebagai suatu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan. Organisasi adalah tindakan penyatuan yang terpadu, untuk dan kuat di dalam suatu wadah kelompok atau organisasi.¹⁰² Hal ini dilakukan sesuai dengan pembagian tugas, yang berbeda-beda akan tetapi menuju dalam satu titik arah, tindakan ini dilakukan agar anggota atau personel dapat bekerja dengan baik dan mamiliki rasa kebersamaan serta tanggung jawab.



Gambar 4.6 Pembagian Tim Pengelola Website

¹⁰² Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1.3 (2023): 51-61.

Pada dasarnya pengguna utama website SMA Teuku Umar Semarang meliputi siswa, orang tua, guru, calon siswa, dan masyarakat umum. Setiap kelompok memiliki kebutuhan informasi yang berbeda. Siswa membutuhkan akses mudah ke jadwal pelajaran, materi pembelajaran, dan pengumuman penting. Orang tua ingin mendapatkan informasi terkait kegiatan sekolah, perkembangan akademik anak, dan berita terbaru. Guru membutuhkan media untuk mengunggah materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan siswa. Sementara itu, calon siswa dan masyarakat umum memerlukan informasi tentang profil sekolah, program unggulan, fasilitas, serta prosedur pendaftaran.

Berdasarkan wawancara terhadap wakil kepala SMA Teuku Umar Semarang bagian Humas Bu Wiji Utami, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa:

Sebelum melakukan atau membuat website sekolah kita harus menentukan tim-tim nya terlebih dahulu. Mulai dari bagian pengelola

website, admin website, *maintenance* website, dan *designer*. Kemudian tanggung jawab sebagai pengelolaan website dan admin adalah mengupdate blog/artikel secara berkala.¹⁰³

Terkait pernyataan tersebut hal yang harus dilakukan agar dapat melaksanakan pembaharuan informasi, contohnya pembaharuan konten di halaman *web* sekolah. Untuk langkah selanjutnya dapat berkolaborasi dengan tim pengembangan untuk membahas perkembangan website agar lebih maju dan menarik di lihat orang. Tujuan utama dari website sekolah adalah untuk menjadi sarana yang efektif dalam menginformasikan semua kegiatan, program, prestasi, serta informasi terkait sekolah kepada masyarakat luas, sehingga tidak hanya meningkatkan citra positif sekolah di mata publik, tetapi juga memberikan akses yang mudah dan transparan bagi siswa, orang tua,

¹⁰³ Hasil wawancara riset dengan wakil kepala SMA Teuku Umar Semarang bagian humas Wiji Utami, S.Pd, 19 November 2024, pukul 13.00-13.30 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

guru, serta calon siswa untuk mengetahui aktivitas dan perkembangan sekolah secara *real-time*.

Tujuan pengorganisasian adalah untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan penentuan tugas untuk SDM.¹⁰⁴ Pengorganisasian website sekolah di SMA Teuku Umar Semarang dilakukan untuk mempermudah tim website dalam melaksanakan tugas masing-masing. Pengelolaan organisasi ini berkaitan dengan struktur, sistem dan sumber daya yang ada dalam organisasi, yang dimanfaatkan secara efisien, efektif dan produktif untuk pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal.

¹⁰⁴ Widodo, Arif Siaha, Dedek Kumara, and Surti Wardani. "Reorientasi Peran Karang Taruna: Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah." *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen* 1.1 (2020): 28-40.

Hasil dari wawancara terhadap Kepala SMA Teuku Umar Semarang Bapak Abdul Aziz Mustofa, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu peran utama dalam tim pengelola adalah admin website. Admin website SMA Teuku Umar Semarang yaitu Bu Lilis Setyowati, S.Pd yang bertugas untuk memperbarui konten secara rutin agar informasi yang ditampilkan selalu relevan dan terkini. Selain itu, admin juga bertanggung jawab memeriksa komentar atau umpan balik dari pengunjung website, baik itu berupa saran, kritik, maupun pertanyaan. Hal ini memastikan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan pengunjung. Admin juga berperan dalam memastikan semua fitur pada website berfungsi dengan baik, seperti menu navigasi, formulir pendaftaran, atau tautan eksternal yang ada di website. Peran lainnya adalah pengelola *server* dan IT SMA Teuku Umar Semarang yaitu Mas Danang yang bertugas mengelola aspek teknis website. Tugas mereka mencakup pemeliharaan server untuk menjaga kestabilan website, pembaruan sistem agar website tetap aman dan sesuai dengan perkembangan teknologi, serta pengelolaan keamanan website

untuk mencegah ancaman seperti peretasan atau *malware*. Tanpa dukungan teknis yang memadai, website tidak dapat berfungsi dengan optimal, sehingga peran tim IT sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasional website. Selain itu, editor dan penulis juga menjadi bagian integral dari tim pengelola. Untuk tim yang bertugas sebagai editor desain dan penulis website SMA Teuku Umar Semarang yaitu Pak Andris Setyanang, S.Ds.. Beliau bertugas membuat artikel, berita, atau publikasi terkait aktivitas dan prestasi sekolah. Konten yang dibuat harus menarik, informatif, dan sesuai dengan misi sekolah untuk membangun citra positif. Penulis bertanggung jawab untuk menghasilkan konten yang dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah, sementara editor memastikan kualitas konten, baik dari segi tata bahasa maupun kesesuaian informasi, sebelum konten tersebut diunggah ke website.¹⁰⁵

Berdasarkan penjelasan di atas pembagian tugas untuk website SMA Teuku

¹⁰⁵ Hasil wawancara riset dengan kepala SMA Teuku Umar Semarang Abdul Aziz Mustofa S.Pd , 19 November 2024, pukul 14.00-14.30 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

Umar Semarang. Manajemen website dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan efektif. Setiap individu memiliki peran yang saling melengkapi untuk memastikan website sekolah menjadi media komunikasi yang andal dan profesional. Pembentukan tim pengelola yang solid tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan website, tetapi juga mendukung keberhasilan sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan informasi.



Gambar 4.7 Tim Pengelola Website
Pengorganisasian pengelolaan
website di SMA Teuku Umar Semarang ini
berjalan cukup baik karena ada pembagian
tugas dalam mengerjakannya. Hal ini

disampaikan salah satu pengelola website SMA Teuku Umar Semarang. Berdasarkan penjelasan wawancara dari admin website SMA Teuku Umar Semarang Ibu Lilis Setyowati, S.Pd. mengatakan bahwa :

Tanggung jawab pengelola website yaitu mengupdate *blog* atau artikel secara berkala, tentunya dalam melakukan pengelolaan website ini berkolaborasi dengan tim pengembangan, *design*, dan pemeliharaan. Disini tim *design* memastikan konten yang akan ditampilkan sebisa mungkin terlihat menarik. Apabila ada yang melihat konten kita kemudian memberikan penilaian dan memberikan tanggapan, tim admin yang akan membalasnya. Jika ada kendala kita akan berkoordinasi dengan tim IT.¹⁰⁶

Pada saat peneliti melakukan penelitian dari cara pengorganisasian tim website ini sudah cukup baik akan tetapi akan lebih menarik jika yang ditampilkan dalam website tidak melulu soal sekolah bisa juga

¹⁰⁶ Hasil wawancara riset dengan admin website sekolah Bu Lilis Setyowati S.Pd, 26 November 2024, pukul 10.00-11.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

terkait dengan lomba-lomba di luar sekolah dengan tujuan semakin banyak yang berkunjung ke laman website SMA Teuku Umar Semarang maka sekolah akan semakin di lihat masyarakat luas, selain itu tingkat capaian belajar siswa jika memungkinkan untuk di tampilkan bisa untuk di tampilkan hal itu bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa sehingga masyarakat luas ketika mengakses website ini bisa melihat kualitas SMA Teuku Umar Semarang dan tertarik untuk bergabung ke sekolah.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

George R Terry mengemukakan pelaksanaan (*actuating*) adalah sebagai usaha untuk menggerakkan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan dan anggota perusahaan yang bersangkutan hingga mereka tergerak untuk mencapai sasaran itu.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Georgy R Terry, Prinsip-prinsip Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 17,(2013).

Pelaksanaan website sekolah, seperti yang dilakukan oleh SMA Teuku Umar Semarang, memerlukan pendekatan teknik yang tepat agar website dapat berjalan dengan optimal, aman, dan sesuai kebutuhan pengguna. Berdasarkan wawancara dengan pengelola *server* dan IT SMA Teuku Umar Semarang yaitu Dhanang Setyono, S.Kom, beliau mengatakan bahwa :

Pelaksanaan website sekolah dimulai dari memilih dan menentukan nama *domain* yang digunakan. Untuk domain yang digunakan SMA Teuku Umar yaitu *sch.id*. *Domain* tersebut menandakan bahwa website sekolah. Rata-rata sekolah yang lain pun juga menggunakan *domain* tersebut di websitenya. Untuk biaya pembuatan awal, *maintenance*, dan *hosting* berkisar antara 1 juta hingga 5 juta per tahun, sedangkan biaya *hosting* berkisar antara 50 ribu hingga 500 ribu per bulan. Website SMA Teuku Umar dikenakan biaya 100 ribu per bulannya. Kemudian setelah melakukan hal tersebut dilakukanlah pemilihan CMS website sekolah. CMS (*content management system*) dapat digunakan untuk membuat website sekolah bagi yang belum mahir bahasa pemrograman. Beberapa

contoh CMS website sekolah yaitu *wordpress*, *blogspot*, dan *magento*. Setelah itu semua dilakukan dalam website sekolah juga menyiapkan data pendukung. Data pendukung yang perlu disiapkan yaitu konten-konten atau seputar informasi seputar sekolah seperti visi, misi, dan pengumuman penting.¹⁰⁸

Membuat website sekolah dengan nama domain *sch.id* memiliki banyak manfaat dan sangat direkomendasikan untuk sekolah selain universitas. Salah satu keunggulan domain *sch.id* adalah jika situs web anda memiliki domain *sch.id*, maka situs tersebut berlisensi resmi dan langsung dikenali sebagai situs sekolah. Menggunakan domain *sch.id*, yang secara resmi digunakan oleh banyak situs sekolah lainnya. Hal tersebut meningkatkan reputasi dan kepercayaan situs *web* SMA Teuku Umar Semarang.

Selain itu, pengguna website sekolah dengan domain *sch.id*, baik dosen maupun siswa, terutama yang memiliki alamat email

¹⁰⁸Hasil wawancara riset dengan pengelola server dan IT sekolah Mas Dhanang Setyono, S.Kom, 26 November 2024, pukul 11.00-12.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang..

husus sekolah sch.id, dapat menggunakan layanan software yang mendukung operasional sekolah, seperti *G Suite for Education*, *Canva for Education* dan *Github for Education*.

Adanya hal tersebut memudahkan dalam manajemen website sekolah sebagai media informasi di SMA Teuku Umar Semarang. Karena pelaksanaan manajemen website sekolah memerlukan teknik strategis dan terorganisir untuk memastikan website tersebut dapat berfungsi secara optimal. Berdasarkan wawancara terhadap admin website SMA Teuku Umar Semarang yaitu Bu Lilis Setyowati S.Pd beliau

Mengatakan bahwa dalam pelaksanaan manajemen website sekolah juga memerlukan tampilan desain yang menarik agar para audiens senang melihatnya. Hal tersebut juga diperlukannya seorang desain grafis untuk mengelola tampilan website dan konten-kontennya lebih menarik untuk dilihatnya.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Hasil wawancara riset dengan admin website sekolah Bu Lilis Setyowati S.Pd, 26 November 2024, pukul 10.00-11.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

Hal tersebut juga selaras apa yang dikatakan oleh mas Dhanang Styono, S.Kom dan Bu Lilis Setyowati S.Pd, mungkin ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan manajemen website sekolah. Namun dalam manajemen website sekolah, tampilan yang menarik menjadi faktor utama untuk menciptakan pengalaman positif bagi *audiens*. Desain yang estetik dan *user-friendly* dapat membuat pengunjung lebih betah dan termotivasi untuk menjelajahi konten. Dengan proses ini, website SMA Teuku Umar Semarang dapat menjadi media yang efektif untuk komunikasi, informasi sekolah kepada semua pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Lilis Setyowati S.Pd, beliau mengatakan bahwa :

Saat proses pembuatan konten, seharusnya selalu fokus pada kebutuhan pengguna. Pastikan informasi yang disajikan jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti. Jika kontennya ditujukan untuk orang

tua, seperti informasi tentang pembayaran SPP atau rapor online, gunakan bahasa yang sederhana dan intruksi yang mudah diikuti. Sementara itu, jika kontennya untuk siswa, seperti materi pembelajaran tambahan, pastikan tersedia dalam format yang interaktif dan menarik. Dengan memahami siapa audiens utamanya, konten dapat dirancang lebih spesifik untuk memenuhi kebutuhan mereka.¹¹⁰



Gambar 4.8 Halaman Sejarah SMA Teuku Umar

Terkait penjelasan di atas tidak hanya itu saja Kepala SMA Teuku Umar juga memiliki kebijakan dalam mengatur

¹¹⁰ Hasil wawancara riset dengan admin website sekolah Bu Lilis Setyowati S.Pd, 26 November 2024, pukul 10.00-11.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

pengelolaan website. Contohnya dalam penguploadan artikel berita atau informasi-informasi terbaru ada jadwal khususnya, yang dimana minimal satu bulan sekali terdapat konten-konten yang harus diupload. Berdasarkan wawancara terhadap Bu Lilis Setyowati S.Pd sebagai admin website SMA Teuku Umar mengatakan bahwa:

Mengupload konten-konten atau artikel berita 3 kali setiap bulannya. Namun terkadang seminggu juga mengupload 2-3 kali. Mungkin untuk konten-konten yang sering diupload adalah tentang prestasi-prestasi siswa SMA Teuku Umar Semarang.¹¹¹



Gambar 4.9 Halaman Fitur-Fitur Website

¹¹¹ Hasil wawancara riset dengan admin website sekolah Bu Lilis Setyowati S.Pd, 26 November 2024, pukul 10.00-11.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

Sebagai media informasi resmi, website SMA Teuku Umar Semarang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan konten yang relevan, akurat, dan terkini. Hal ini penting agar website dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan oleh seluruh pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan konten informasi harus dilakukan dengan baik dan terstruktur agar kebutuhan pengguna dapat terpenuhi secara efektif.

Data ini juga diperkuat berdasarkan wawancara terhadap Kepala SMA Teuku Umar Semarang Bapak Abdul Aziz Mustofa, S.Pd, beliau mengatakan bahwa :

Pembaruan konten secara berkala merupakan aspek yang tak kalah penting. Konten website, seperti berita kegiatan, pengumuman penting, atau informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), harus diperbarui secara rutin agar tetap relevan dan *up-to-date*. Informasi yang usang atau tidak relevan dapat menurunkan kepercayaan pengguna terhadap website sekolah. Oleh karena itu,

sekolah perlu menetapkan jadwal pembaruan konten, misalnya harian, mingguan, atau sesuai kebutuhan, untuk menjaga kualitas informasi yang disajikan.¹¹²

Pengelolaan konten juga membutuhkan struktur informasi yang terorganisir. Dalam hal ini, informasi yang tersedia di website harus dikelompokkan ke dalam menu yang jelas dan mudah diakses. Misalnya, menu seperti "Profil Sekolah," "Berita dan Kegiatan," "Akademik," dan "Kontak" dapat membantu pengguna menemukan informasi dengan lebih cepat dan efisien. Tata letak menu yang rapi dan sistematis tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*) tetapi juga mencerminkan profesionalisme sekolah dalam mengelola media digitalnya.

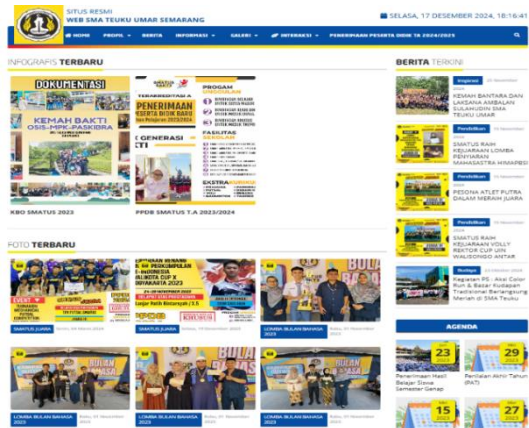
¹¹² Hasil wawancara riset dengan kepala SMA Teuku Umar Semarang Abdul Aziz Mustofa S.Pd , 19 November 2024, pukul 14.00-14.30 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.



Gambar 4.10 Halaman Berita Terbaru
Menurut pendapat saya, website SMA

Teuku Umar dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan efektif, karena dalam pengelolaan kontennya sudah cukup baik. Hal tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi para pengguna, tetapi juga meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Sebagai *platform* resmi, website ini berperan penting dalam mendukung komunikasi, transparansi sekolah secara digital.

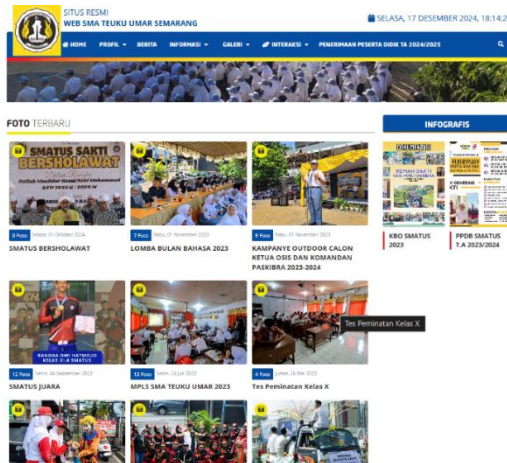
dalam pelaksanaan media informasi melalui website.



Gambar 4.12 Halaman Infografis Sekolah

Langkah pertama adalah menampilkan prestasi siswa dan guru. Website sekolah dapat memuat informasi tentang berbagai pencapaian di bidang akademik maupun non-akademik. Misalnya, prestasi siswa dalam kompetisi sains, seni, olahraga, atau kegiatan lainnya, serta penghargaan yang diraih oleh para guru. Penampilan prestasi ini tidak hanya menjadi bentuk apresiasi terhadap individu yang berprestasi tetapi juga menjadi cara untuk memperlihatkan kualitas pendidikan di SMA Teuku Umar. Dengan

mempublikasikan pencapaian-pencapaian ini, masyarakat akan semakin percaya terhadap mutu pendidikan dan bimbingan yang diberikan oleh sekolah.



Gambar 4.13 Halaman Galeri Sekolah

Selain itu, dokumentasi kegiatan sekolah menjadi bagian penting dalam media informasi melalui website. Foto, video, atau artikel tentang kegiatan sekolah, seperti lomba, seminar, perayaan hari besar, ekstrakurikuler, atau acara tahunan, dapat diunggah untuk memberikan gambaran aktivitas sekolah yang dinamis dan produktif.

Dokumentasi ini tidak hanya menunjukkan betapa aktifnya komunitas

sekolah, tetapi juga membantu memperkuat branding sekolah di mata masyarakat. Visualisasi kegiatan sekolah yang menarik dapat memengaruhi calon siswa dan orang tua untuk memilih SMA Teuku Umar sebagai tempat pendidikan yang tepat.

Dari data yang didapat dari wawancara terhadap Bu Lilis Setyowati sebagai admin website SMA Teuku Umar Semarang beliau menyampaikan bahwa :

Informasi melalui website juga mencakup publikasi program unggulan sekolah. Program-program seperti program bilingual, kurikulum khusus, atau fasilitas modern yang dimiliki sekolah dapat menjadi daya tarik utama bagi calon siswa. Dengan menyediakan informasi yang detail mengenai keunggulan program-program tersebut, SMA Teuku Umar dapat menonjolkan nilai tambahnya dibandingkan dengan sekolah lain. Informasi ini juga dapat mencakup testimoni dari siswa atau alumni yang telah merasakan manfaat dari program unggulan tersebut, sehingga

memberikan perspektif nyata kepada calon siswa dan orang tua.”¹¹³

Dengan demikian pelaksanaan media informasi yang efektif melalui website sangat membantu dalam menarik minat calon siswa dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di SMA Teuku Umar. Dengan memanfaatkan website sebagai media informasi, sekolah tidak hanya dapat meningkatkan eksistensinya tetapi juga membangun citra positif yang berkelanjutan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa SMA Teuku Umar Semarang adalah institusi pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga adaptif dalam memanfaatkan teknologi untuk komunikasi dan informasi.

Pada dasarnya mendukung fungsi website sekolah sebagai media informasi, diperlukan dukungan teknologi yang relevan dan mutakhir. Teknologi ini tidak hanya

¹¹³ Hasil wawancara riset dengan admin website sekolah Bu Lilis Setyowati S.Pd, 26 November 2024, pukul 10.00-11.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

membantu meningkatkan fungsionalitas website, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat menjangkau audiens secara lebih luas dan efektif.¹¹⁴ Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa langkah teknis yang dapat diterapkan untuk memastikan website berfungsi optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi sekolah.

Website dapat dihubungkan dengan berbagai platform media sosial sekolah, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter. Hal tersebut bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi yang disampaikan melalui website, karena media sosial memiliki daya tarik dan audiens yang besar. Data ini juga diperkuat oleh hasil wawancara terhadap pengelola server & IT yaitu mas Danang beliau mengungkapkan bahwa:

Konten-konten seperti berita, pengumuman, atau dokumentasi kegiatan sekolah ke dalam media

¹¹⁴ Setyaningsih, Emy, et al. Inovasi Teknologi dan Sosial: Untuk Kinerja Bank Sampah Guna Mendukung Gerakan Yogyakarta Zero Sampah. Asadel Liamsindo Teknologi, 2023.

sosial, interaksi antara sekolah dan masyarakat, termasuk siswa, orang tua, dan calon siswa, akan menjadi lebih intensif. Hal ini juga memberikan peluang bagi sekolah untuk membangun citra positif secara konsisten di berbagai platform digital. Selanjutnya, penerapan Search Engine Optimization (SEO) menjadi hal yang sangat penting. SEO bertujuan untuk memastikan website sekolah dapat muncul di hasil pencarian teratas di mesin pencari seperti Google. Langkah ini mencakup penggunaan kata kunci yang relevan, penulisan meta deskripsi yang menarik, dan penyusunan URL yang ramah pengguna. Dengan teknik SEO yang baik, informasi yang dipublikasikan di website akan lebih mudah ditemukan oleh masyarakat. Hal ini meningkatkan peluang website dikunjungi oleh calon siswa dan orang tua yang sedang mencari informasi tentang sekolah, sehingga website benar-benar dapat berfungsi sebagai sarana media informasi yang efektif.¹¹⁵

¹¹⁵ Hasil wawancara riset dengan pengelola server dan IT sekolah Mas Dhanang Setyono, S.Kom, 26 November 2024, pukul 11.00-12.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

Berdasarkan pernyataan tersebut mungkin website SMA Teuku Umar Semarang juga perlu dilengkapi penerapan teknologi pendukung seperti ini, website sekolah dapat lebih efektif sebagai sarana media informasi digital. Integrasi media sosial, optimalisasi SEO (*Search Engine Optimization*), dan fitur interaktif tidak hanya meningkatkan visibilitas website, tetapi juga menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik. Semua langkah ini mendukung tujuan utama website sebagai media informasi yang akurat dan sarana media informasi yang inovatif, sehingga meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. SMA Teuku Umar Semarang dapat memanfaatkan teknologi ini untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan komunitas sekolah dan calon siswa secara digital.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut G.R Tery mengungkapkan bahwa Pengawasan adalah proses mengevaluasi dan memperbaiki hal-hal yang telah terjadi. Meskipun berfokus pada masa

depan, pengawasan bertujuan untuk mencegah penyimpangan terhadap rencana yang sedang atau akan dilaksanakan, karena kejadian di masa lalu tidak dapat diubah. Pendekatan pengawasan yang efektif dirancang untuk memastikan kelancaran pelaksanaan rencana di masa mendatang.¹¹⁶



Gambar 4.14 Halaman Buku Tamu

Pengawasan terhadap manajemen website SMA Teuku Umar Semarang sebagai media informasi perlu dilakukan secara terstruktur untuk memastikan website tersebut

¹¹⁶ George R.Terry, Dasar-Dasar Manajemen,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

berfungsi optimal dan mencerminkan citra positif sekolah. Sebagai salah satu media komunikasi utama, website sekolah harus mampu memberikan informasi terkini kepada siswa, orang tua, guru, serta masyarakat luas. Oleh karena itu pengawasan harus mencakup aspek konten, teknis, dan efektivitas media informasi. Berdasarkan wawancara terhadap admin website SMA Teuku Umar Bu Lilis Setyowati S.Pd, mengungkapkan bahwa:

Pengawasan manajemen website sekolah mungkin bisa diawasi mulai dari pengelolaan servernya bagaimana dan tata kelola tampilan website serta konten-konten yang diupload. Karena hal tersebut yang sering dialami oleh pengguna website sekolah ketika mencari atau melihat informasi terbaru dari SMA Teuku Umar Semarang.¹¹⁷

Hal tersebut mungkin yang harus ditindak lanjuti dalam proses pengawasan agar para pengguna di luar sana dapat mengakses dengan mudah. Dari segi konten, pengawasan

¹¹⁷ Hasil wawancara riset dengan admin website sekolah Bu Lilis Setyowati S.Pd, 26 November 2024, pukul 10.00-11.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

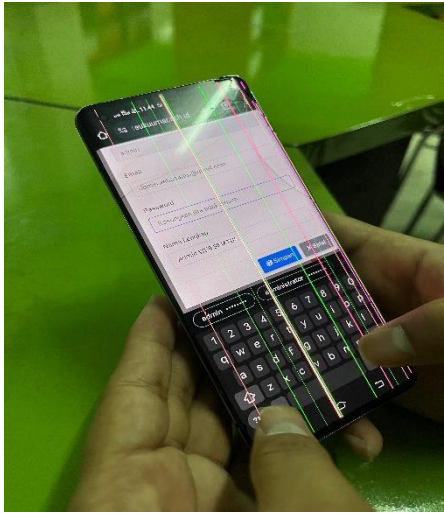
bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi yang dipublikasikan di website SMA Teuku Umar Semarang akurat, relevan, dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. Informasi seperti jadwal kegiatan, prestasi siswa, program unggulan, dan informasi pendaftaran harus selalu diperbaiki secara berkala. Selain itu, konten media informasi seperti profil sekolah, fasilitas, dan video kegiatan harus dirancang secara menarik dan informatif agar dapat memikat calon siswa maupun orang tua. Pengasan terhadap kesesuaian konten dengan visi, misi sekolah juga penting untuk menjaga identitas sekolah tetap terjaga. Selain itu, evaluasi terhadap penggunaan platform atau CMS yang digunakan juga penting untuk memastikan teknologi yang dipakai sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap pengelola server dan IT SMA Teuku Umar Semarang mas Dhanang Setyono, S.Kom mengungkapkan bahwa:

Penggunaan CMS (*Content Management System*) memudahkan pemeliharaan teknis website, tetapi tetap memerlukan pengawasan untuk memastikan sistem berjalan optimal. Administrator perlu memeriksa secara rutin apakah semua plugin, tema, dan software CMS sudah diperbarui ke versi terbaru untuk menghindari kerentanan keamanan. Backup data berkala harus dilakukan untuk mencegah kehilangan informasi penting jika terjadi masalah teknis. Selain itu, pengawasan terhadap kecepatan akses website juga penting, karena CMS terkadang membutuhkan pengelolaan cache dan optimasi media agar performa tetap baik.¹¹⁸

Pengawasan rutin tetap diperlukan untuk memastikan sistem berjalan optimal. Administrator harus memastikan pembaruan rutin pada plugin, tema, dan perangkat lunak CMS, melakukan backup data secara berkala, serta memantau kecepatan akses dan performa website dengan mengelola cache dan optimasi media agar tetap efisien dan aman.

¹¹⁸ Hasil wawancara riset dengan pengelola server dan IT sekolah Mas Dhanang Setyono, S.Kom, 26 November 2024, pukul 11.00-12.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.



Gambar 4.15 Fitur Pergantian Paswoord

Pada dasarnya setelah website SMA Teuku Umar resmi diluncurkan, tahap pemantauan dan evaluasi menjadi sangat krusial. Tahap ini akan memastikan bahwa website tetap relevan, efektif, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu langkah penting dalam pemantauan adalah penggunaan alat analitik seperti *Google Analytics*. Alat ini memungkinkan kita untuk melacak berbagai metrik, seperti jumlah pengunjung, halaman yang paling sering diakses, durasi kunjungan,

dan sumber lalu lintas. Dengan data yang diperoleh, kita dapat mengidentifikasi bagian mana dari website yang paling menarik minat pengunjung dan bagian mana yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan wawancara terhadap siswa SMA Teuku Umar Semarang bahwa :

Mengenai manajemen website sekolah untuk tata kelolanya sudah baik, namun untuk fungsinya mungkin lebih harus multifungsi seperti tugas-tugas bisa ada didalam satu peramban saja tidak perlu terpisah. Mungkin untuk mengakses website tersebut juga perlu ditingkatkan terkadang perpindahan tab ke tab lainnya terkesan lambat.¹¹⁹

Hal tersebut mungkin bisa ditingkatkan kembali karena di dalam website sekolah untuk evaluasinya juga menggunakan data analitik ketika ada kritik dan masukan atau survei dari pengguna website bisa dilihat dari data analitik tersebut. Selain data analitik,

¹¹⁹ Hasil wawancara riset dengan Siswa SMA Teuku Umar Semarang, 26 November 2024, pukul 12.00-13.00 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.

masuk langsung dari pengguna juga sangat berharga. Melalui survei, kotak saran, atau forum diskusi, kita dapat mengumpulkan *feedback* dari siswa, guru, dan orang tua mengenai pengalaman mereka menggunakan website. Masukan ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang mereka sukai dan tidak sukai dari website, serta fitur-fitur apa yang mereka harapkan.

Pengawasan dan perbaikan adalah proses yang berkelanjutan. Teknologi terus berkembang, begitu pula kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penting untuk secara berkala melakukan pemantauan dan melakukan penyesuaian terhadap website agar tetap relevan dan efektif dalam memenuhi tujuannya. Dengan demikian, website SMA Teuku Umar dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh komunitas sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi SMA Teuku Umar Semarang

Faktor pendukung SMA Teuku Umar Semarang dalam menjalankan manajemen berbasis website sebagai media informasi di sekolah sangat optimal karena pihak sekolah mendukung penuh dan memberikan fasilitas. Karena mereka menyadari betapa pentingnya website ini digunakan sebagai alat media informasi. Tentu hal itu juga di barengi dengan dukungan semua pihak sekolah, dengan hal tersebut maka manajemen berbasis website sebagai media informasi bisa berjalan sukses.

Website ini juga membantu siswa dalam meningkatkan literasinya karena dalam website ini sudah mencerminkan cerita atau identitas sekolah, tidak hanya siswa masyarakat luas atau calon peserta didik pun dapat mengenal SMA Teuku Umar Semarang tanpa datang ke lokasi, di dalam website ini masyarakat luas bisa mengakses berbagai fitur yang tersedia untuk memperoleh informasi sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, kegiatan sekolah, prestasi sekolah dan

lain sebagainya. Selain itu di dalam web ini semua orang yang mengaksesnya bisa langsung memberikan penilaian atau komentar secara langsung dan tentunya langsung sigap di tanggap.

Sebagai alat media ada beberapa faktor yang menghambat manajemen berbasis website di SMA Teuku Umar Semarang salah satunya berkaitan dengan pedoman atau standar tertentu dalam mengelola tampilan isi website sehingga website lebih berbobot dan menarik, kemudian website ini setiap satu bulan sekali baru memperbaharui kontennya, seharusnya konten dalam website di perbarui secara berkala dalam menampilkan berita sehingga masyarakat luas dapat melihat berita terbarunya. Tidak hanya itu saja terkadang website SMA Teuku Umar servernya juga sering down. Oleh karena itu seharusnya dilakukan pemeliharaan server dengan baik atau selalu membackup data-data yang ada di website tersebut agar tidak hilang. Website ini sudah cukup baik hanya saja dalam website ini hanya menampilkan tentang seputar identitas sekolah dan prestasi saja. Seharusnya juga menampilkan hasil capaian belajar sehingga siswa bisa mengukur

kemampuannya, selain itu perlu adanya berita terkait dengan beasiswa atau lomba-lomba yang bisa di ikuti siswa dengan begitu siswa bisa berkreasi di luar sekolah.

Pembuatan website dan pemeliharaan website ini tidak mudah seperti sumber daya manusia hal ini dikarenakan tidak semua orang mengikuti perkembangan teknologi karena ada beberapa faktor misalnya usia, di zaman sekarang orang tua lebih sulit untuk mengikuti perkembangan teknologi di bandingkan anak muda. Namun, banyak anak muda yang menguasai teknologi tidak mau terlibat mereka cenderung cuek dan jika di beri tanggung jawab seakan menghindar. Anggaran untuk membuat website ini juga harus menggunakan biaya yang banyak oleh karena itu dilakukan subsidi dari dana BOS dan RAB awal ke yayasan.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa solusi diantaranya dengan menambah tim pengelola website serta menampilkan berita-berita terbaru yang tidak hanya berkaitan dengan identitas sekolah tapi bisa juga dengan hal-hal positif yang bisa di ikuti

semua orang dengan demikian masyarakat luas akan sering membuka website ini. Jika masyarakat sudah mengenalnya secara otomatis masyarakat yakin dan percaya dengan kualitas yang diberikan sekolah.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan mengenai manajemen website sekolah sebagai media informasi di SMA Teuku Umar Semarang maka analisis data akan di uraikan sebagai berikut.

1. Hasil Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang

Media informasi adalah suatu sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada individu, kelompok, instansi, atau masyarakat luas. Media informasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan, data, atau pesan yang relevan sesuai dengan kebutuhan audiens. Pengelolaan media informasi dapat diartikan sebagai strategi atau teknik yang digunakan oleh individu, kelompok, instansi, atau lembaga untuk menyajikan informasi secara efektif agar mudah

dipahami, akurat, dan tepat sasaran, sehingga mendukung tujuan komunikasi yang diinginkan.

Manajemen website di SMA Teuku Umar Semarang telah berjalan dengan optimal dan memiliki tujuan utama sebagai media informasi yang efektif untuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat luas. Website ini digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi penting, seperti pengumuman sekolah, jadwal kegiatan, prestasi siswa, profil sekolah, serta program kerja yang sedang berjalan. Dalam pengelolaannya, pihak sekolah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas teknologi.

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti minimnya partisipasi siswa dalam memanfaatkan website sebagai sumber informasi utama, kendala teknis seperti server yang kadang lambat, serta kurangnya pembaruan konten secara rutin. Meski demikian, kehadiran website telah memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan efisiensi penyampaian informasi dan memudahkan aksesibilitas informasi kapan saja dan di mana saja. Website ini juga membantu membangun citra

positif sekolah melalui publikasi kegiatan dan prestasi siswa secara luas.

Melalui website ini diharapkan masyarakat luas dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan SMA Teuku Umar Semarang, media ini merupakan modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Keberhasilan dalam menjalankan program website ini tentunya dilaksanakan menggunakan strategi yang matang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan mengenai Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang, maka hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut George Terry perencanaan adalah fungsi pertama dan utama dalam manajemen pendidikan yang merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan atas tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Perencanaan dilakukan pada tahap awal untuk menetapkan tujuan secara keseluruhan serta

untuk menentukan berbagai cara terbaik untuk memenuhi tujuan tersebut.¹²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah awal dalam melakukan manajemen website sebagai media informasi terkait dengan website sekolah diawali dengan sebuah perencanaan, dengan memahami analisis kebutuhan sekolah dan audensinya merupakan langkah awal untuk menganalisis kebutuhan sekolah. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh George Terry bahwa perencanaan merupakan fungsi utama dalam sebuah manajemen pendidikan dengan adanya perencanaan maka dapat memperkirakan hal-hal apa saja yang akan di butuhkan di masa yang akan datang. Tentunya hal ini dilakukakan secara hati-hati dan tersusun rapi. Pembuatan dan pengelolaan website sekolah saat ini menjadi sangat penting, terutama bagi sekolah SMA Teuku Umar Semarang yang ingin meningkatkan

¹²⁰ George R.Terry, Dasar-Dasar Manajemen,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

visibilitas dan memberikan informasi yang lebih efektif kepada siswa, orang tua serta masyarakat luas. website sekolah ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi statis namun juga sebagai sarana komunikasi interaktif yang dinamis. Tujuan utama dari website ini adalah menyediakan informasi yang akurat dan terkini mengenai kegiatan sekolah, menginformasikan prestasi siswa, serta memperkenalkan keunggulan sekolah kepada calon siswa dan orang tua.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut George Terry perencanaan tujuan pengorganisasian adalah untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan penentuan tugas untuk SDM.¹²¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa sebelum membuat website,

¹²¹ George R.Terry, Dasar-Dasar Manajemen,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

sekolah telah menentukan tim-tim nya terlebih dahulu. Mulai dari bagian pengelolaan website, admin website, maintenance website, dan desainer, setelah menentukan timnya maka akan di tentukan penugasaannya misalnya tanggung jawab sebagai pengelola website dan admin adalah mengupdate blog atau artikel secara berkala. Tentunya untuk melakukan pembaharuan sistem informasi. Selanjutnya kita dapat berkolaborasi dengan tim pengembang atau pihak sekolah lainnya untuk membahas perkembangan website agar lebih maju dan menarik untuk dilihat.

Hal tersebut sudah sesuai dengan teori George Terry terkait dengan pengorganisasian, sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan lebih kecil sehingga beban kerja tidak terlalu berat dan semua sudah tersusun rapi sesuai dengan tugasnya masing-masing serta bertanggung jawabnya.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut George Terry pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk

mencapai tujuan dan sasaran. Fungsi ini mencakup fungsi kepemimpinan, fungsi motivasi, fungsi komunikasi dan bentuk-bentuk lain untuk mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.¹²²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan website sekolah dibentuk tim pengelola yang bertanggung jawab atas pengoperasian website secara berkala dan pemeliharaan server. Tim ini memiliki peran penting untuk memastikan bahwa website berfungsi secara optimal sebagai media informasi sekolah. Setiap anggota tim harus memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas agar proses manajemen dapat berjalan dengan efisien dan terorganisir. Salah satu peran utama dalam tim pengelola adalah admin website. Admin bertugas untuk memperbaharui konten secara rutin agar informasi yang ditampilkan selalu relevan dan

¹²² George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

terkini. Admin juga bertanggung jawab memeriksa komentar dari pengunjung website. Selain itu admin bertanggung jawab untuk menu fitur pada website berjalan dengan baik. Pengelola *server* dan IT memiliki tugas untuk memelihara server agar tetap stabil. Editor dan penulis memiliki peran membuat artikel, berita tau publikasi terkait aktivitas dan prestasi sekolah.

Hal ini sesuai dengan teori dari George Terry bahwa pelaksanaan adalah proses penggerakan orang-orang untuk mencapai tujuan dan sasaran, dengan adanya pembagian tugas yang jelas di antara tim, manajemen website dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan efektif. Setiap individu memiliki peran yang saling melengkapi untuk memastikan website sekolah menjadi mediakomunikasi yang handal dan profesional. Pembentukan tim pengelola yang solid tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan website, tetapi juga mendukung keberhasilan sekolah dalam memanfaatkan

teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan informasi.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut George Terry pengawasan adalah suatu kegiatan menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk selanjutnya dilakukan perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses ini bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target.¹²³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan terhadap manajemen website SMA Teuku Umar Semarang sebagai media informasi perlu dilakukan secara terstruktur untuk memastikan website tersebut berfungsi optimal dan mencerminkan citra positif sekolah. Sebagai salah satu media komunikasi utama website sekolah harus mampu memberikan informasi terkini kepada siswa,

¹²³ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.

orang tua, guru, serta masyarakat luas. Pengawasan bertujuan untuk memastikan semua informasi yang dipublikasikan SMA Teuku Umar Semarang akurat, relevan, dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan dan informasi.

Jika kita lihat teori pengawasan yang di ungkapkan George Terry bahwa suatu kegiatan menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk selanjutnya dilakukan perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan di SMA Teuku Umar Semarang, berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa penggunaan CMS (*Content Management System*) memudahkan pemeliharaan teknis website tetapi tetap memerlukan pengawasan untuk memastikan sistem berjalan optimal. Administrator perlu memeriksa secara rutin apakah semua *plugin*, tema dan *software* CMS (*Content Management System*) sudah diperbaharui ke versi terbaru untuk menghindari kerentanan keamanan, dengan pengawasan yang baik penggunaan CMS pada

website SMA Teuku Umar Semarang dapat mendukung pengelolaan yang lebih efisien, meningkatkan keamanan, dan memastikan website berfungsi maksimal sebagai media informasi. Hal ini juga membantu sekolah menjaga reputasi positif di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenai manajemen website SMA Teuku Umar Semarang untuk meningkatkan efektivitasnya, disarankan agar sekolah lebih melibatkan semua pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua, dalam pengelolaan dan penggunaan website. Selain itu, perlu dijadwalkan pembaruan informasi secara rutin agar konten tetap relevan. Infrastruktur teknologi juga perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja website, serta perlu dilakukan informasi yang lebih luas agar website dapat menjadi sumber informasi utama bagi seluruh komunitas sekolah. Mungkin untuk mengakses website tersebut juga perlu ditingkatkan terkadang perpindahan tab ke tab lainnya terkesan lambat. Hal tersebut mungkin bisa ditingkatkan kembali karena di dalam website sekolah untuk evaluasinya juga menggunakan data analitik biar ketika ada

kritik dan masukan atau survei dari pengguna website bisa dilihat dari data analitik tersebut. Selain data analitik, masukan langsung dari pengguna juga sangat berharga. Melalui survei, kotak saran, atau forum diskusi, kita dapat mengumpulkan *feedback* dari siswa, guru, dan orang tua mengenai pengalaman mereka menggunakan website. Masukan ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang mereka sukai dan tidak sukai dari website, serta fitur-fitur apa yang mereka harapkan.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kualitas manajemen website sekolah SMA Teuku Umar Semarang dalam mendukung tujuan komunikasi sekolah.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan di sebuah instansi atau organisasi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung kegiatan tersebut. Faktor pendukung dalam Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang meliputi kesadaran pihak sekolah akan pentingnya website sebagai alat informasi dan komunikasi, peran aktif kepala

sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta anggaran yang telah disiapkan. Berdasarkan teori George Terry, fungsi manajemen terbagi menjadi empat, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Semua komponen ini saling berkaitan karena berdasarkan definisi dan konsep manajemen di atas dapat dipahami bahwasannya suatu Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan praktek fungsi-fungsi Manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi atau perusahaan, untuk itu diperlukan seluruh komponen atau unsur yang ada didalamnya yaitu para pengelola dengan berbagai aktivitasnya harus memfokuskan pada perencanaan yang menyangkut analisis kebutuhan sekolah, perancangan website sekolah dan lain sebagainya. Hal tersebut juga perlu adanya menentukan tim dalam pengelolaan website seperti kepala sekolah sebagai penanggung jawab, waka humas sebagai penanggung jawab kedua, admin website, tim desain, pengelola server dan IT. Alasan lainnya

adalah bahwa manajemen yang efektif merupakan pondasi penting bagi pengembangan setiap organisasi. Dengan manajemen yang terstruktur dan berfungsi optimal, organisasi menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi persyaratan serta memiliki perangkat minimal yang diperlukan untuk memastikan kredibilitas, integritas, dan otoritas institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan, dan mengembangkan kebijakan yang mencerminkan pandangan serta kebutuhan anggotanya.

Kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan *web* sekolah diatur oleh admin sekolah, dalam hal ini hanya pengelola web yang bisa mengupload kegiatan atau informasi sekolah, tetapi ada kolom khusus untuk para pengunjung yang akan mengirim atau mengisi web sekolah kami, misalnya masukan, kritik dan saran.

Pengawasan manajemen website sekolah mungkin bisa diawasi mulai dari pengelolaan servernya bagaimana dan tata kelola tampilan website serta konten-konten yang diupload. Karena hal tersebut yang sering dialami oleh pengguna website sekolah ketika mencari atau

melihat informasi terbaru dari SMA Teuku Umar Semarang. Penggunaan CMS memudahkan pemeliharaan teknis website, tetapi tetap memerlukan pengawasan untuk memastikan sistem berjalan optimal. Administrator perlu memeriksa secara rutin apakah semua plugin, tema, dan software CMS sudah diperbarui ke versi terbaru untuk menghindari kerentanan keamanan. Backup data berkala harus dilakukan untuk mencegah kehilangan informasi penting jika terjadi masalah teknis. Selain itu, pengawasan terhadap kecepatan akses website juga penting, karena CMS terkadang membutuhkan pengelolaan cache dan optimasi media agar performa tetap optimal.

Berbagai faktor pendukung tersebut tentunya mengakar pada kesiapan dari pihak sekolah dalam Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang sehingga apa yang ada dan tersedia dalam lingkungan sekolah akan mampu dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam mensukseskan manajemen media informasi berbasis website ini.

Beberapa faktor yang menghambat Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi dan di SMA Teuku Umar Semarang terkait publikasi atau penguploadan yang belum rutin, terbatasnya fitur-fitur website, desain website yang kurang menarik dan pengelolaan yang belum maksimal. Jika dilihat dari teori George Terry yang menyebutkan bahwa fungsi manajemen di bagi menjadi empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dari teori tersebut saling berkaitan jika salah satu tidak berjalan maka perangkat yang lain tidak akan berfungsi secara maksimal.

Manajemen website sekolah berperan penting dalam meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di dunia pendidikan. Website sekolah sebagai salah satu media informasi, humas seharusnya dapat digunakan secara maksimal oleh pihak sekolah. Tidak hanya humas semua yang terlibat dalam pengelolaan website ini harus bekerja sama secara kompak untuk menciptakan website yang menarik untuk di akses masyarakat luas. Sumber daya manusia yang kurang menjadikan salah satu penghambat dalam menjalankan website ini, di zaman yang semakin canggih ini diharapkan semua

orang dapat mengikutinya. Namun, yang terjadi di lapangan tidaklah begitu. Faktor usia yang menjadikan hal ini tidak bisa berkembang karena orang yang berusia produktif akan lebih cekatan ketika menerima ilmu baru khususnya di dunia teknologi. Akan tetapi untuk orang lanjut usia butuh proses lama untuk belajar terkadang usia produktif tidak mau mengajari yang lebih tua sehingga proses belajar pun sedikit terlambat. Mereka yang usia produktif seakan menghindar dari tanggung jawab.

Penguplodan website ini diperbaharui setiap satu bulan sekali, akan lebih efektif lagi jika diperbaharui secara berkala karena setiap hari selalu ada kegiatan di sekolah. Hal itu yang menjadikan masyarakat luas tertarik dengan SMA Teuku Umar Semarang karena dengan melihat konten yang diperbaharui setiap saat menjadikan masyarakat memperoleh banyak informasi sekolah, dengan begitu otomatis kualitas yang diberikan sekolah tidak diragukan lagi.

Tim pengawas harus ada dalam mengelola konten ini. Namun, menurut penulis yang menjadi pengawas dalam konten ini tidak hanya Waka bagian Humas saja melainkan semua orang bisa ikut

mengawasi jalannya website ini sebagai media informasi. Jika ada temuan yang kurang baik bisa di evaluasi bersama.

Perlu diperhatikan lagi kendala teknis yang di hadapi pengunjung website ini, server yang down, loading yang lumayan terkesan lama, perpindahan dari tab satu ke yang lainnya terkesan lambat terkadang tombol keluarnya tidak terlihat. Namun, semuanya sudah berjalan sesuai fungsinya.

Melalui website sekolah, informasi sekolah dapat dipublikasikan tidak terbatas ruang dan waktu. Pengguna website sekolah tidak terbatas murid sekolah saja, semua orang mampu melihat informasi. Publikasi yang dilakukan Waka Humas melalui website sekolah tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan visi dan misi sekolah juga membangun citra positif di mata publiknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Tahap proses selama penelitian, tentunya terdapat keterbatasan yang tentunya dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu penelitian, karena dalam pelaksanaan penelitian, harus menyesuaikan jadwal

bertemu dengan pengelola website. Oleh sebab itu, waktu yang di dapat penulis kurang lama.

2. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti sendiri.
Keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan dan pemahaman serta dalam mengkaji masalah yang diangkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian mengenai Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang dapat ditarik simpulan di antaranya:

1. Manajemen website SMA Teuku Umar Semarang telah dijalankan sesuai dengan fungsinya sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada orang tua, siswa, dan pihak terkait lainnya. Website ini telah berfungsi dalam menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan sekolah, pengumuman penting, dan profil sekolah, yang dapat diakses oleh masyarakat luas kapan saja. Selain itu, website juga berperan sebagai alat media informasi yang menarik, dengan menampilkan berbagai prestasi dan kegiatan unggulan yang dimiliki oleh sekolah. Pengelolaan konten yang terstruktur, meskipun masih perlu peningkatan dalam frekuensi pembaruan, telah memberikan dampak positif

dalam memperkenalkan sekolah kepada calon siswa dan orang tua.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam kesuksesan manajemen website, antara lain komitmen kuat dari pihak sekolah, kesiapan infrastruktur yang memadai, serta adanya tim pengelola yang kompeten dalam menangani website. Selain itu, dukungan anggaran yang disediakan oleh sekolah juga menjadi faktor penting dalam pemeliharaan dan pengembangan website. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kualitas manajemen website, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang IT, serta keterbatasan waktu untuk pembaruan konten secara berkala. Selain itu, adanya masalah teknis seperti kecepatan akses website yang terkadang lambat dan kendala dalam pengelolaan server menjadi tantangan dalam memastikan website berjalan dengan optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengembangkan ini dengan serta tujuan pembahasannya menjadi lebih luas mengenai Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi.
2. Bagi sekolah memperhatikan kembali perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi agar kedepannya semakin optimal dan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mukhammad. Manajemen Pendidikan Kontemporer: Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. CV Cendekia Press, 2020.
- Abdur Rochman (2020), "Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source
- Ainiyah, Qurrotul, and Korida Husnaini. "Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sman bareng jombang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3.2 (2019): 98-112.
- Alimuddin, Asriani, et al. "Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0." *Journal on Education* 5.4 (2023): 11777-11790.
- Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya', *Jurnal Kependidikan Islam*, 11.1 (2021), 111–33 <<https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.1.111-133>>.
- Alqa Ridho Irawan, 'Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media E-Commerce Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Bangbrew', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 2.2 (2022), 1–15 <http://222.124.3.202/handle/123456789/16335%0Ahttp://222.124.3.202/bitstream/123456789/16335/1/SKRIPSI_ALQA_RIDHO_IRAWAN.pdf>.
- Amanah, Siti. "Peranan Strategi Promosi Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 13.1 (2015): 47-55.
- Anis Marjukah, S. E. Manajemen Pemasaran Lembaga Paud. Cendekia Mulia Mandiri, 2023.
- Anwar, Rosyida Nurul, et al. "Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.2 (2021): 7-12.

- AR, M. Fikri. Sejarah media: Transformasi, pemanfaatan, dan tantangan. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Afriansyah, Riki. "Pembuatan portal website sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat sebagai media informasi." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.1 (2021).
- Arif Fadillah, 'Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Siswa', *EJournal Ilmu Komunikasi*, 53.9 (2020), 113–24.
- Arifin, Syamsul. "Buku ajar dasar-dasar manajemen kesehatan." (2016).
- Arikunto, Suharsimi. "Manajemen penelitian." (2005).
- Arsyam, Muhammad. "Manajemen pendidikan islam." (2020).
- Arsyad, Wahyu Bagja Sulfemi, and Ahmad Munthoi, 'Pemahaman Dan Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4.02 (2021), 259–78 <<https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.239>>.
- Asrin, Ahmad. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. CV. Azka Pustaka, 2021.
- Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif."
- Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Batubara, Azmiani, and Rahmat Hidayat. "Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines." *Jurnal ilman* 4.1 (2016): 33-46.
- Bima sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2.2), 1810–1817. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/683>
- Budianto, Apri. "Manajemen pemasaran." Yogyakarta: Ombak (2015): 11-57.

- Chrisanti, Raquel Adita. Kualitas Layanan Dan Manajemen Website Sebagai Media Promosi Sekolah. Diss. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, 2019.
- Dahlia, D., Mahfuzah, A., Azzahra, N., Reynaldi, A., Sarman, A. A., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Author, C., & Mahfuzah, A. (2023). *Website dan media sosial sebagai instrumen promosi program studi baru*. 1(1), 27–33.
- Dr.H.M. Anton Athoillah, M.M, Dasar-Dasar Manajemen, 95-96.
- Dwi Anggriani, ‘Swadharma (Jris) Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Asca Marina Jaya’, *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma (Jris)*, 04 (2024), 37–44.
- Ellison, Andy, and Kathryn Coates. An introduction to information design. Laurence King Publishing, 2014.
- Erman Arif and Eka Julianti, ‘Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Di SD Shafa Marwah Islamic School’, *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.1 (2023), 55–64 <<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6266>>.
- Eryc, E., & Chris, C. (2022). Perancangan dan Implementasi Website di Sekolah SMA Cerdas Mulia Menggunakan sistem CMS berbasis Wordpress. *National Conference for Community Service ...*, 4, 1267–1271. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/7112> <<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/7112/2739>>
- Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, vol. 1, 2014, <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT> <<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753>> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>> <www.iosrjournals.org>
- Hamdanah, Hamdanah, and Muhammad Iqbal Hasanuddin. "Media pembelajaran berbasis ICT." (2019).

- Hammad, R., Anas, A. S., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v2i1.216>
- Hasil wawancara pra-riset dengan Guru Bidang Humas, 24 September 2024, pukul 14.00-14.30 WIB di SMA Teuku Umar Semarang.
- Heriyati, Pantri. Strategi Pemasaran Segmenting, Targeting dan Positioning. Scopindo Media Pustaka, 2022.
- Hermawan, Asep, et al. "Strategi Promosi Peweka Clothing Di CV. Dwiputra Ihwa." *Jurnal Teknologika* 12.1 (2022): 102-110.
- George R.Terry, Dasar-Dasar Manajemen,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168.
- Goffar, Abdul. "Manajemen dalam Islam (perspektif al-Qur'an dan hadits)." *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 8.1 (2016): 35-58.
- Jhuji and others, 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 113 <<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>>.
- Kinaswara, Titus Aditya. "Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*. Vol. 2. No. 1. 2019.
- Komariyah, Laili, et al. Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Kusumastuti, Krisnaningtyas. Efektivitas Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Negeri 1 Kota Salatiga. Diss. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi FTI-UKSW, 2016.

- Ma'sum, Muh. Model Manajemen Koin Nu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Analisis Program Kotak Infak Nu-Care Lazisnu Cabang Blora). Diss. IAIN KUDUS, 2020.
- Maharani, Puspita Naurah, et al. "Peran Teknologi Informasi dalam Manajemen Organisasi Pendidikan Modern." *Philosophiamundi* 2.3 (2024).
- Mayasari, Nanny, et al. Manajemen Pendidikan. Penerbit Widina, 2023.
- Martowinangun, Kasino, Devita Juniati Sri Lestari, and Karyadi Karyadi. "Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Di Cv. Jaya Perkasa Motor Rancaekek Kabupaten Bandung." *Jurnal Co Management* 1.1 (2019): 139-152.
- Mofino, Maria, and Yahya Nazhi Irianto. "Analisa Pengaruh Strategi Bauran Promosi Terhadap Penjualan Di Dewata Store." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* 1.1 (2023): 31-40.
- Mus, Sumarlin, Siti Habibah, and Andi Wahed. "Manajemen Website Sekolah Berbasis Wordpress." Seminar Nasional Pengabdian. 2020.
- Mustari, Mohamad. Manajemen pendidikan di era merdeka belajar. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Mulyono. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.
- Nababan, A. A., Jannah, M., Laia, E., & Zai, Y. (2021). Pemanfaatan Website Untuk Manajemen Informasi Pada Peternakan Arjuna Farm Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 2(1), 28–34. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/197>
- Nasution, Indah Meilyah. Strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk Perum Bulog Kantor

- Cabang Padangsidimpuan. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022.
- Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.
- Nurul Hidayati, 'Pemanfaatan Website Sekolah Sebagai Strategi Digital Marketing Di Madrasah
- Nurul Izzah, 'Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah', *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1.2 (2020), 247–56 <<https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>>.
- Rahmadana, Muhammad Fitri. Ekonomi Digital. Nilacakra, 2021.
- Pepi Permatasari, Sri Wahyuningsih, Lies Andayani, & Wahyumi Ekawanti. (2024). Perancangan Website Sebagai Optimalisasi Media Promosi Sekolah Dasar Swasta Duri Indah Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(2), 41–49. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v6i2.505>
- Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.
- Resti Melliana, Christine. Perancangan media informasi mengenai pola asuh kreatif. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2013.
- Rimba Sastra Sasmita, 'Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1 (2020), 1–5.
- Rinta, Anggi Sirka, Dike Febriana, and Retno Wulandari. "Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1.02 (2022): 198-205.
- Rohman, Amin Abdul. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, dan Media Infromasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* (2021): 136-144.

- Rita Komalasari, 'Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19', *Tematik*, 7.1 (2020), 38–50
<<https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>>.
- Saptadi, Ir N. Tri S., et al. Model Bisnis Manajemen Pemasaran. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Saputra, Andi Muh Akbar, et al. Teknologi Informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sari, Rosita Mayang, and Danny Wibowo. "Strategi Penghematan Pajak Untuk Promosi Pada Pt. Xyz." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 13.2 (2024).
- Setiawan, A., Yusuf, H. B., & Almahdy, M. A. (2024). Pendampingan Pengembangan Website Sebagai Pusat Informasi Bagi Sekolah Muhammadiyah Se Kecamatan Bayat Klaten. *Prosiding 19th Urecol: Seri Pengabdian Masyarakat, XIX*(1), 68–75.
- Simbolon, Marice Hotnauli, et al. "Pembuatan Dan Manajemen Website Sekolah Sebagai Media *Komunikasi*." *Abdimas Mandiri-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1.1 (2021): 75-80.
- Sirajuddin Saleh et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2019.
- Siswanto, Bedjo. *Pengantar manajemen*. Bumi Aksara, 2021.
- Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1990), 9.
- Suardi, Suardi, M. Amri Nasution, and Messiono Messiono. "Pengorganisasian dalam Lembaga Pendidikan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23.2 (2023): 1336-1341.
- Subektiningsih, S., & Yudaningsih, K. S. (2022). Pemanfaatan website sebagai media promosi untuk meningkatkan minat calon peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Sleman. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 135.
<https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1129>

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suhardi, Muhamad. Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Penerbit P4I, 2023.
- Sukaryono, Dedi. "Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Minat Beli Pelanggan PT. Nipsea Paint and Chemicals Cat Nippon Paint." JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis 5.2 (2023): 147-157.
- Sulistianingsih, N., & Yusuf, S. A. A. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website di SMPN 6 Kota
- Sopian, Kartika, and Dinno Mulyono. "Pengembangan Aplikasi Sapa Warga Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik Kepada Masyarakat." Comm-Edu (Community Education Journal) 6.2 (2023): 257-265.
- Syarifudin, Gusti. "Website Sekolah Sebagai Optimalisasi Penyampaian Informasi pada SMK Al-Madani Pontianak." SINDIMAS 1.1 (2019): 265-269.
- Tangkudung, Ismail, Rahmat Deddy Rianto Dako, and Amirudin Yunus Dako. "Evaluasi website menggunakan metode ISO/IEC 25010." SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora). Vol. 1. No. 1. 2019.
- Tumanggor, Amiruddin, et al. Manajemen Pendidikan. Penerbit K-Media, 2021.
- Ushud, Achmad Aditya Ashadul, Ita Novita, and Noni Juliasari. "Pelatihan Pemanfaatan CMS Untuk Pembuatan Website Bagi OrangTua Siswa Sekolah Alam Tangerang." Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO 2.1 (2021): 20-25.
- Wahyudin, Achmad, and Anis Zohriah. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan." Journal on Education 6.1 (2023): 3822-3835.
- Wahyuni, Sri, Randi Rian Putra, and Cendra Wadisman. "Pengembangan Sekolah SMA/SMK Yapim Taruna Marelان Dengan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web." INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science 3.1 (2020): 52-59.

- Wakila, Yasya Fauzan. "Konsep dan fungsi manajemen pendidikan." *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3.1 (2021): 43-56.
- Wardany, Diny Kristianty. *Manajemen Pendidikan Islam*. CV. Zenius Publisher, 2021.
- Warsaa, Yogi Widya Saka. "Video Dokumenter" Sesanti Titi Luri Tengger" Sebagai Media informasi." *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 6.02 (2022): 39-52.
- Zakia, Rahmatul, Tifanny Nabarian, and Betty Amalia. "Rancang Bangun Antarmuka berbasis Website Design Method (WDM) untuk Toko Baju Online." *Jurnal Informatika Terpadu* 9.1 (2023): 24-33.
- Zein, Mohamad Fadhilah. *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Mohamad Fadhilah Zein, 2019.
- Yustiandito, Revo Panji. *Manajemen Produksi Berita Unas Tv Pada Program Unas Update Sebagai Media Informasi Melalui Youtube (Studi Kasus di Unas TV Program Unas Update)*. Diss. Universitas Nasional, 2023.
- Zy, A. T., Muhammad, N. D. M., Edora, E., Rakhmat, A. S., & Fahamsyah, M. H. (2023). Implementasi Media Promosi dan Informasi Pada SMP Insan Kamil Cikarang Berbasis Website. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 78–85. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.14>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
TABEL INDIKATOR, HASIL DAN REKOMENDASI

No	Indikator	Hasil	Rekomendasi
1.	Perencanaan	Pada tahap perencanaan sekolah telah mengelola website berjalan dengan semestinya. Sekolah memiliki rencana dalam mengembangkan website sekolah agar lebih efektif di masa depan dengan mengikuti perkembangan jaman yang ada, selalu menginformasikan informasi yang <i>up to date</i> sehingga para pengunjung tidak bosan dan senang membuka serta membaca berita terbaru dari website sekolah tersebut.	a. Mengembangkan website sekolah dengan merancang program yang terstruktur guna meningkatkan daya jangkau dan visibilitas SMA Teuku Umar Semarang. Program ini dapat melibatkan pembuatan konten yang menarik, pengoptimalan SEO (Search Engine Optimization), serta penggunaan fitur interaktif yang memudahkan pengunjung untuk mendapatkan informasi.

		Keberhasilan ini juga terbukti dengan meningkatnya jumlah pendaftar dari luar daerah yang memilih SMA Teuku Umar, yang sebagian besar mengaku mendapatkan informasi mengenai sekolah melalui website. Dengan adanya upaya yang berkelanjutan dalam memperbarui dan mengembangkan website, SMA Teuku Umar akan terus berkembang menjadi sekolah yang lebih dikenal dan diminati oleh calon siswa dari berbagai daerah.	b. Membuat daftar terperinci mengenai jenis-jenis konten yang relevan dan bermanfaat untuk dimuat di website, seperti informasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, profil sekolah, berita terbaru, pengumuman, dan testimoni dari siswa. c. Merancang struktur pengelolaan website dengan menetapkan siapa saja yang berhak mengakses dan mengelola konten website. Ini mencakup penunjukan tim pengelola yang terdiri dari administrator, pengelola konten, desainer grafis, serta tim IT.
--	--	--	--

2.	Pengorganisa sian	Manajemen website dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan efektif. Setiap individu memiliki peran yang saling melengkapi untuk memastikan website sekolah menjadi media komunikasi yang andal dan profesional. Pembentukan tim pengelola yang solid tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan website, tetapi juga mendukung keberhasilan sekolah dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan. Pengorganisasian tim website ini sudah cukup baik akan tetapi akan	a. Pada saat melakukan peluncuran dan informasi website sekolah harus melakukan identifikasi terlebih dahulu. Mulai dari siapa saja yang akan menjadi pengguna utama website. b. Lakukan uji coba website secara menyeluruh sebelum peluncuran untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan tidak ada bug. Libatkan beberapa orang untuk memberikan masukan. c. Buatlah konten yang bervariasi, menarik dan mudah dipahami. Gunakan bahasa yang sederhana, serta perbanyak konten dengan gambar, video, dan infografis. Setelah itu
----	----------------------	--	--

		lebih menarik jika yang ditampilkan dalam website tidak melulu soal sekolah bisa juga terkait dengan lomba-lomba di luar sekolah dengan tujuan semakin banyak yang berkunjung ke laman website SMA Teuku Umar Semarang.	dilakukan semua kemudian tentukan tanggal peluncuran dan susun rangkaian acara yang menarik untuk mempromosikan website tersebut kepada audiens, selalu menginformasikan informasi-informasi yang ter update sehingga para pengunjung tidak bosan dan senang membuka web sekolah
3.	Pelaksanaan	Pelaksanaan website sekolah dimulai dari memilih dan menentukan nama domain yang digunakan, untuk domain yang digunakan SMA Teuku Umar yaitu sch.id. Domain tersebut menandakan bahwa	a. Pengelolaan konten yang jelas dan menarik sangat penting untuk memastikan bahwa pengunjung website mendapatkan informasi yang mudah dipahami dan relevan. b. Media informasi yang efektif terkait citra sekolah sangat penting dalam

		website sekolah. Rata-rata sekolah yang lain pun juga menggunakan domain tersebut di websitenya. Untuk biaya pembuatan awal, maintenance, dan hosting berkisar antara 1 juta hingga 5 juta per tahun, sedangkan biaya hosting berkisar antara 50 ribu hingga 500 ribu per bulan. Website SMA Teuku Umar dikenakan biaya 100 ribu per bulannya. Kemudian setelah melakukan hal tersebut dilakukanlah pemilihan CMS website sekolah. CMS (content management system) dapat digunakan untuk membuat website	menunjukkan kualitas sekolah yang baik kepada masyarakat luas. Melalui website, SMA Teuku Umar dapat menampilkan berbagai informasi yang menggambarkan keunggulan dan kualitas sekolah, seperti prestasi akademik dan non-akademik, fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, serta reputasi guru dan tenaga pengajarnya. c. Memperhatikan integrasi teknologi pendukung karena teknologi ini tidak hanya membantu meningkatkan fungsionalitas website.
--	--	---	--

		sekolah bagi yang belum mahir bahasa pemograman. Beberapa contoh CMS website sekolah yaitu wordpress, drupal, joomla, dan magento. Setelah itu semua dilakukan dalam website sekolah juga menyiapkan data pendukung. Data pendukung yang perlu disiapkan yaitu konten-konten atau seputar informasi seputar sekolah seperti visi, misi, dan pengumuman penting	Namun, juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat menjangkau audiens secara lebih luas dan efektif. Manajemen tim pengelola dilakukan dengan baik dan terkoordinasi agar setiap anggota memiliki peran yang jelas, sehingga website dapat dikelola secara efisien dan berjalan dengan lancar. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk mengidentifikasi kendala yang ada dan mengetahui faktor-faktor yang mendukung perkembangan website.
4.	Pengawasan	Pengawasan terhadap manajemen website	a. Mengawasi konten apa saja yang di tampilkan,

		SMA Teuku Umar Semarang sebagai media informasi perlu dilakukan secara terstruktur untuk memastikan website tersebut berfungsi optimal dan mencerminkan citra positif sekolah. Sebagai salah satu media komunikasi utama, website sekolah harus mampu memberikan informasi terkini kepada siswa, orang tua, guru, serta masyarakat luas. Oleh karena itu pengawasan harus mencakup aspek konten, teknis, dan efektivitas media informasi, dalam pengawasan manajemen	sebisa mungkin selalu memberikan informasi terkini supaya bisa menarik masyarakat luas. b. Pengawasan dilakukan untuk memastikan website dapat diakses dengan lancar baik melalui perangkat seluler maupun komputer, memastikan kenyamanan pengguna di berbagai platform. c. Diharapkan pengelola dapat mengaktifkan fitur privasi dan keamanan website untuk mencegah akses tidak sah dan menjaga agar hanya pihak yang berwenang yang dapat mengelola website SMA Teuku Umar Semarang. Untuk
--	--	---	---

		website sekolah mungkin bisa diawasi mulai dari pengelolaan servernya bagaimana dan tata kelola tampilan website serta konten-konten yang diupload karena hal tersebut yang sering dialami oleh pengguna website sekolah ketika mencari atau melihat informasi terbaru dari SMA Teuku Umar Semarang.	memastikan website berjalan dengan optimal, penting untuk membentuk tim pengelola yang terampil dan terkoordinasi dengan baik. Diperlukan evaluasi kinerja secara rutin untuk menilai seberapa efektif website dalam menarik perhatian audiens.
--	--	---	--

Lampiran 2

TABEL ANALISIS DATA FAKTOR PENDUKUNG

No	Indikator	Hasil	Rekomendasi
1.	Perencanaan	Manajemen Website Sekolah sebagai Media Informasi di SMA Teuku Umar Semarang sudah berjalan dengan semestinya atau sesuai fungsinya. Hal ini tercermin dari tingginya kesadaran pihak sekolah akan pentingnya website sebagai alat pemasaran dan sumber informasi, didukung oleh peran aktif kepala sekolah, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, serta alokasi anggaran yang telah direncanakan dengan baik.	a. Perencanaan harus dilakukan dengan matang jika ingin menghasilkan website sebagai media informasi yang berkualitas. b. Pelatihan bagi tim pengelola website, termasuk guru, staf, dan siswa, perlu ditingkatkan c. Libatkan siswa dan guru untuk berkontribusi dalam pembuatan konten, seperti artikel, laporan kegiatan, atau dokumentasi prestasi.
2.	Pengorganisasian	Manajemen yang berperan penting dan efektif dalam	a. Semua yang terlibat harus memiliki

		menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi atau perusahaan, untuk itu diperlukan seluruh komponen atau unsur yang ada didalamnya yaitu para pengelola dengan berbagai aktivitasnya harus memfokuskan pada perencanaan yang menyangkut penyusunan staff, penetapan program latihan jabatan dan lain sebagainya, dalam hal ini seperti admin, Waka Humas, penanggung jawab, team design, pengelola server dan IT.	komitmen bersama untuk memajukan website sekolah ini sehingga mereka harus bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing pengelola. b. Lakukan koordinasi rutin antar anggota tim seperti admin, Waka Humas, penanggung jawab, tim desain, pengelola server, dan staf IT. c. Adakan program pelatihan khusus untuk pengelola sesuai bidangnya, seperti pelatihan desain grafis, manajemen server, atau pemasaran digital.
--	--	---	--

3.	Pelaksanaan	Kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan web sekolah diatur oleh admin sekolah, dalam hal ini hanya pengelola web yang bisa mengupload kegiatan atau informasi sekolah, tetapi ada kolom khusus untuk para pengunjung yang akan mengirim atau mengisi web sekolah kami, misalnya masukan, kritik dan saran.	a. Ketika ada pengunjung website yang memberikan kritik dan sarannya untuk segera di tanggapinya karena itu akan menaikkan citra dan kualitas sekolah. b. Buat sistem notifikasi otomatis yang menginformasikan pengelola web jika ada masukan dari pengunjung. c. Kembangkan kolom masukan agar lebih interaktif, misalnya dengan menambahkan fitur polling, formulir survei, atau forum diskusi.
4.	Pengawasan	Pengawasan manajemen website sekolah mungkin bisa diawasi mulai dari	a. Pengawasan website ini dilakukan oleh pihak sekolah untuk

		pengelolaan servernya bagaimana dan tata kelola tampilan website serta konten-konten yang diupload. Karena hal tersebut yang sering dialami oleh pengguna website sekolah ketika mencari atau melihat informasi terbaru dari SMA Teuku Umar Semarang. Penggunaan CMS memudahkan pemeliharaan teknis website, tetapi tetap memerlukan pengawasan untuk memastikan sistem berjalan optimal. Administrator perlu memeriksa secara rutin apakah semua plugin, tema, dan software CMS sudah diperbarui ke versi terbaru untuk menghindari	mengetahui konten apa saja yang akan di tampilkan pada website supaya pengguna tertarik. b. Administrator website harus secara teratur memeriksa dan memperbarui CMS, plugin, dan tema ke versi terbaru. Pembaruan ini penting untuk menjaga keamanan dan performa website. Lakukan backup data secara otomatis dan rutin, setidaknya sekali dalam seminggu, untuk menghindari kehilangan informasi penting. Pastikan data yang di backup mencakup
--	--	---	--

		kerentanan keamanan. Backup data berkala harus dilakukan untuk mencegah kehilangan informasi penting jika terjadi masalah teknis. Selain itu, pengawasan terhadap kecepatan akses website juga penting, karena CMS terkadang membutuhkan pengelolaan cache dan optimasi media agar performa tetap baik.	konten website, database, dan konfigurasi sistem. c. Pastikan konten yang diunggah ke website selalu diperbarui dan relevan. Tentukan jadwal pengunggahan konten, seperti pembaruan berita sekolah atau pengumuman, untuk menjaga website tetap menarik dan informatif.
--	--	--	---

Lampiran 3

TABEL ANALISIS DATA FAKTOR PENGHAMBAT

No	Indikator	Hasil	Rekomendasi
1.	Perencanaan	Perencanaan dalam pengembangan website sekolah sebagai media informasi di SMA Teuku Umar Semarang terkait publikasi atau penguploadan yang belum rutin, terbatasnya fitur-fitur website, desain website yang kurang menarik dan pengelolaan yang belum maksimal. Pengelolaan website ini tidaklah mudah sebelum melaksanakan juga perlu memperhatikan anggaran yang di keluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan website.	a. Mengikuti berbagai pelatihan, seminar nasional, maupun workshop yang berfokus pada pengelolaan website b. Menanamkan sikap solidaritas supaya semangat saat bekerja sama dengan tim. c. Memprioritaskan Biaya Operasional Sekolah (BOS) untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan website ini supaya berjalan efektif dan menarik untuk meningkatkan tingkat

			kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
2.	Pengorganisa sian	Website sekolah sebagai salah satu media informasi, humas seharusnya dapat digunakan secara maksimal oleh pihak sekolah. Tidak hanya humas semua yang terlibat dalam pengelolaan website ini harus bekerja sama secara kompak untuk menciptakan website yang menarik untuk di akses masyarakat luas. Kurangnya sumber daya manusia menjadikan proses pengembangan website ini menjadi lambat.	a. Setelah melakukan perencanaan pihak sekolah menunjuk siapa saja yang terlibat di dalam pengelolaan website b. Melakukan kerjasama dengan pihak ke tiga supaya website ini berjalan dengan maksimal karena terbatasnya sumber daya manusia. c. Melibatkan siswa dalam pengelolaan website, misalnya melalui ekstrakurikuler atau jurnalistik

3.	Pelaksanaan	Pengunggahan konten website saat ini dilakukan setiap satu bulan sekali. Namun, agar lebih efektif dan relevan, pembaruan sebaiknya dilakukan secara berkala, mengingat kegiatan sekolah berlangsung hampir setiap hari. Hal ini akan memastikan informasi tetap aktual dan menarik bagi pengunjung.	a. Membuat jadwal untuk penguploadan konten supaya konten tidak monoton. b. Perlu ada variasi dalam penguploadan konten tidak monoton mengenai SMA Teuku Umar saja tetapi bisa menampilkan lomba-lomba atau beasiswa yang bisa diikuti peserta didik. c. Gunakan CMS (Content Management System) seperti WordPress atau platform serupa.
4.	Pengawasan	Tim pengawas harus ada dalam mengelola konten ini. Namun, menurut penulis yang menjadi pengawas dalam konten	a. Buat SOP yang jelas untuk pengawasan dan evaluasi konten website.

		ini tidak hanya Waka bagian Humas saja melainkan semua orang bisa ikut mengawasi jalannya website ini sebagai media informasi dan promosi. Jika ada temuan yang kurang baik bisa di evaluasi bersama.	b. Berikan pelatihan atau panduan sederhana kepada anggota tim pengawas tentang bagaimana mengevaluasi konten dengan baik, termasuk etika publikasi dan menjaga citra sekolah. c. Menggunakan teknologi untuk mendukung pengawasan. Jika ada yang menyampaikan kritik dan saran segera untuk di tanggapi.
--	--	--	---

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Kepala SMA Teuku Umar Semarang

Daftar Pertanyaan Beserta Jawaban

1. Sejak kapan website sekolah resmi beroperasi dan apa yang menjadi motivasi awal pembuatannya?

Jawaban : Sejak 2016, motivasi awal pembuatan web yaitu untuk mengenalkan SMATUS ke luar. tidak hanya di Semarang saja, dan untuk merekam segala aktifitas dan kegiatan di sekolah.

2. Bagaimana peran website sekolah dalam mendukung kegiatan akademik, non-akademik, dan promosi sekolah?

Jawaban : Kegiatan akademik = di web sekolah bisa dipakai untuk menginfokan kegiatan sekolah, progam progam sekolah dan untuk kegiatan Ujian, pengumuman kelulusan, dll. non akademik = dengan web sekolah kita sering mempromosikan hasil kegiatan non akademik yaitu lomba-lomba olahraga, dll. Dalam Promosi sekolah kami juga selalu mempromosikan kegiatan, sarana prasarana baru yang ada di sekolah lewat web sekolah.

3. Apa saja tujuan utama dari pengelolaan website sekolah di SMA Teuku Umar?

Jawaban : Tujuan utama website sekolah yang mempromosikan semua kegiatan sekolah ke dunia luar.

4. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan konten website, dan bagaimana proses manajemennya dilakukan?

Jawaban : Keterlibatan pembuatan web sekolah dengan maintent sekolah, siswa, guru, karyawan, orang tua/wali, alumni.

5. Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan dan pengembangan website? Jika ya, apa saja kebijakan tersebut?

Jawaban : Ya, ada kebijakan khusus. Kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan web sekolah diatur oleh admin sekolah, dalam hal ini hanya pengelola web yang bisa mengupload kegiatan atau informasi sekolah, tetapi ada kolom khusus untuk para pengunjung yang akan mengirim atau mengisi web sekolah kami, misalnya masukan, kritik dan saran.

6. Seberapa efektif website sekolah saat ini dalam menyampaikan informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum?

Jawaban : Sangat efektif sekali, dimana semua informasi/ kegiatan harian mingguan ataupun kegiatan berkala bisa di uplod dalam web tersebut, bahkan

pengumuman kelulusan juga lewat web dengan memakai pasword yang ditentukan untuk membuka sehingga sangat aman.

7. Apakah ada upaya untuk mempromosikan program atau prestasi sekolah melalui website? Jika ya, bagaimana strategi tersebut dilaksanakan?

Jawaban : Ada upaya sekolah untuk mempromosikan program sekolah dan prestasi sekolah karena lebih cepat dan lebih praktis. Setiap prestasi selalu di upload ke web oleh admin web sekolah.

8. Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan website?

Jawaban : Tantangan yang dihadapi sekolah yaitu pernah ada hacker atau virus yang mengganggu web sekolah. Biaya yang dikeluarkan untuk biaya hosting, maintenet, admin web tiap bulannya.

9. Bagaimana rencana sekolah untuk mengembangkan website agar lebih efektif di masa depan?

Jawaban : Rencana sekolah untuk mengembangkan website agar lebih efektif di masa depan yaitu dengan mengikuti perkembangan jaman yang ada, selalu menginformasikan informasi yang ter update sehingga para pengunjung tidak bosan dan senang membuka web sekolah. Terbukti banyak siswa

siswa dari luar daerah yang masuk ke SMATUS karena melihat informasi dari web SMATUS.

10. Siapa saja tim yang terlibat dalam pengelolaan website, dan apa saja divisi atau tugas masing-masing?

Jawaban : Tim yang bertugas dalam pengelolaan web SMATUS. Maintenet web sekolah = bertugas mengurus domain web, memelihara web dari hacker, virus atau hal-hal yang mengganggu web. Admin web = bertugas mengisi dan mengupload informasi kegiatan yang akan di upload di web. Dokumentasi = menyiapkan bahan, foto, video, dll yang akan diolah admin web. Bendahara sekolah = menyiapkan dana untuk biaya domain, admin web dll.

11. Menurut Bapak/Ibu, apa saja manfaat paling signifikan yang telah diperoleh sekolah dari adanya website?

Jawaban : Menurut saya manfaat paling signifikan adalah SMATUS lebih dikenal tidak hanya di Semarang tetapi di daerah bahkan luar Jawa karena mereka bisa melihat informasi dan mendaftar sekolah lewat web sekolah.

12. Apakah ada tantangan atau kendala yang dihadapi dalam pengelolaan website, terutama terkait dengan sumber daya (manusia, teknologi, anggaran), dan bagaimana sekolah mengatasinya?

Jawaban : Tantangan yang dihadapi sekolah terkait dengan sumber daya (manusia, teknologi, anggaran) adalah dengan subsidi dari dana BOS dan RAB awal ke yayasan.

13. Bagaimana website sekolah berkontribusi dalam meningkatkan reputasi dan daya tarik SMA Teuku Umar Semarang?

Jawaban : Kontribusi dalam meningkatkan reputasi dan daya tarik web untuk SMATUS yaitu dengan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik sehingga menarik juga untuk di upload di web smatus.

14. Bagaimana Bapak/Ibu melihat perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dalam konteks pengelolaan website sekolah?

Jawaban : Perkembangan teknologi informasi sangat pesat sekali, untuk itu web sekolah juga perlu berkembang mengikuti perkembangan jaman dengan menampilkan informasi kegiatan yang menarik. Menambah fitur-fitur dalam web yang bisa dinikmati para pengunjung web

15. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran website sekolah di masa depan, dan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk mewujudkannya?

Jawaban : Dikenal lebih baik dan lebih banyak lagi pengunjungnya. khususnya dari luar daerah, karena kami punya kelas khusus olahraga yang kebanyakan mereka dari luar daerah. Berdasarkan pengalaman mereka melihat dan membuka web SMATUS yang sangat menarik kelas khusus kami sering memenangkan lomba di ajang bergengsi, terakhir tim Voli Putri SMATUS mendapat JUARA 1 dan tim Voli Putra juara 2 di AKPOL 2024, Tim Voli Putra-putri juara 3 di UIN 2024 dan masih banyak lagi atlit-atlit SMATUS yang mendapatkan juara di berbagai lomba. Untuk itu langkah kami untuk selalu menginformasikan kegiatan/informasi yang ada di SMATUS di web sekolah supaya SMATUS semakin dikenal dan semua kegiatan bisa kerekam dalam Web Sekolah.

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Waka Bagian Humas SMA Teuku Umar

Daftar Pertanyaan Beserta Jawaban

1. Apa peran Bapak/Ibu dalam pengelolaan website sekolah? Apakah Bapak/Ibu terlibat langsung atau hanya sebagai pengguna?

Jawaban : Peran guru dalam pengelolaan website adalah membantu mengembangkan dengan cara memberikan sumbangan ide untuk dijadikan konten yang akan dimuat dalam website sekolah.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya website sekolah sebagai media informasi dan promosi?

Jawaban : Website membantu dalam promosi sekolah agar semakin banyak yang mengenal profil sekolah dan berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah.

3. Seberapa sering Bapak/Ibu mengakses atau menggunakan website sekolah untuk keperluan tugas atau kegiatan belajar mengajar?

Jawaban : Website jarang digunakan untuk media pembelajaran, website lebih sering digunakan sebagai media informasi dan promosi sekolah.

4. Apakah Anda memanfaatkan website sekolah untuk menyampaikan informasi kepada siswa, seperti jadwal pelajaran, tugas, atau pengumuman akademik?

Jawaban : Tidak

5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan website sebagai media untuk menyampaikan informasi?

Jawaban : Cukup membantu dan bermanfaat untuk mewadahi berbagai hasil karya siswa.

6. Menurut Anda, apakah website sekolah sudah menyediakan informasi yang cukup lengkap dan relevan bagi kebutuhan siswa dan orang tua?

Jawaban : Cukup lengkap

7. Seberapa sering Anda menggunakan website sekolah, baik untuk keperluan mengajar maupun untuk melihat informasi penting?

Jawaban : Cukup sering

8. Apa yang bisa ditingkatkan dari website sekolah agar lebih mendukung kegiatan akademik dan pembelajaran?

Jawaban : Intensitas unggahan di setiap kegiatan, baik kegiatan besar atau pun kecil.

9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu rasakan dalam pemanfaatan atau pengelolaan website sekolah?

Jawaban : Tidak ada kendala

10. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa SDM yang mengelola website sekolah memiliki kemampuan teknis yang memadai? Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan?

Jawaban : SDM pengelola website sudah memadai.

11. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang tampilan dan struktur navigasi website sekolah? Apakah mudah digunakan?

Jawaban : Mudah digunakan dan mudah dipahami

12. Menurut Bapak/Ibu, apakah website sekolah saat ini menyediakan informasi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan guru, siswa, dan orang tua?

Jawaban : Cukup dan Sesuai

13. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa website sekolah membantu dalam meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua? Mengapa atau mengapa tidak?

Jawaban : Cukup membantu, karena informasi yang disediakan pada website cukup membantu sekolah dalam menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua.

14. Menurut Bapak/Ibu, seberapa efektif website sekolah dalam menarik minat calon siswa atau memperkenalkan sekolah kepada masyarakat?

Jawaban : Sangat efektif

15. Apa saran atau masukan yang ingin Bapak/Ibu berikan untuk pengelolaan website sekolah ke depannya agar lebih optimal?

Jawaban : Kolaborasi antar seluruh warga sekolah untuk mengembangkan konten website yang lebih menarik dan lengkap.

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Admin Website SMA Teuku Umar Semarang

Daftar Pertanyaan Beserta Jawaban

1. Apa saja tanggung jawab utama Anda sebagai pengelola website sekolah?

Jawaban : Tanggung jawab utama adalah mengupdate blog/artikel secara berkala. Melakukan pembaruan informasi contohnya pembaharuan konten dihalaman web sekolah. Berkolaborasi dengan tim pengembangan untuk membahas perkembangan web.

2. Bagaimana proses pengelolaan konten di website sekolah? Apakah ada jadwal khusus untuk memperbarui informasi?

Jawaban : Ada jadwal khusus yang dimana minimal satu bulan sekali harus memperbarui konten.

3. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan teknis website (pengembangan, desain, pemeliharaan, dsb.)?

Jawaban : Yang terlibat dalam konten adalah team desain dan team media.

4. Apakah ada prosedur khusus dalam menentukan konten yang layak dipublikasikan di website sekolah?

Jawaban : Ada

5. Seberapa sering website diperbarui, dan apa saja jenis konten yang paling banyak diposting (berita, pengumuman, prestasi, dll.)?

Jawaban : Setiap bulan 3 kali, dan yang paling banyak adalah berita dan prestasi siswa-siswi SMA Teuku Umar Semarang.

6. Jenis konten atau informasi apa yang menurut Anda paling penting untuk ditampilkan di website sekolah? Mengapa?

Jawaban : Informasi yang berkaitan dengan sekolah.

7. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa konten yang ditampilkan di website sesuai dengan kebutuhan siswa, orang tua, dan masyarakat umum?

Jawaban : Dengan cara banyaknya yang melihat konten yang saya posting dalam web.

8. Apakah Anda memiliki pedoman atau standar tertentu dalam mengelola tampilan dan isi website sekolah?

Jawaban : Belum punya

9. Apa saja kendala teknis yang dihadapi dalam pengelolaan website sekolah?

Jawaban : Jika server sedang down

10. Apakah ada fitur interaktif di website (misalnya forum diskusi, polling, atau komentar)? Jika ada, bagaimana pengguna merespons fitur tersebut?

Jawaban : Ada, dengan cara polling dan komentar.

11. Apakah ada rencana untuk mengembangkan fitur-fitur baru di website, misalnya e-learning, pendaftaran online, atau alumni portal?

Jawaban : Ada

12. Apakah Anda pernah mengalami kendala teknis dalam pengelolaan website? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban : Ada dan cara mengatasinya yaitu dengan bekerja sama dengan pengelola IT sekolah.

13. Bagaimana Anda mengelola keamanan dan privasi data yang ada di website sekolah?

Jawaban : Dengan cara tidak memberikan username dan sandi kepada orang lain.

14. Apa saja tantangan utama yang Anda hadapi dalam pengelolaan website sekolah?

Jawaban : Dalam perkembangan zaman yang semakin canggih kita harus bisa mengikuti dan mengupdate ilmu.

15. Seberapa sering Anda melakukan evaluasi terhadap kinerja website, dan apa saja aspek yang dievaluasi?

Jawaban : Satu bulan sekali, aspek yang dievaluasi adalah mengupdate konten postingan.

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Pengelola Server dan IT

Daftar Pertanyaan Beserta Jawaban

1. Apa saja fitur utama yang disediakan oleh website SMA Teuku Umar saat ini?

Jawaban : Informasi sekolah, berita, pengumuman, pendaftaran siswa baru, jadwal kegiatan, dan galeri.

2. Bagaimana struktur navigasi website diatur agar mudah diakses oleh pengguna (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum)?

Jawaban : Informasi sekolah, berita, pengumuman, pendaftaran siswa baru, jadwal kegiatan, dan galeri.

3. Apakah ada fitur khusus untuk pendaftaran siswa baru secara online atau layanan akademik lainnya?

Jawaban : Ada, berupa formulir pendaftaran siswa baru.

4. Bagaimana sistem keamanan website untuk melindungi data pengguna dan mencegah serangan siber?

Jawaban : Menggunakan SSL, firewall, dan akses admin terbatas.

5. Seberapa sering backup data dilakukan, dan bagaimana prosedur pemulihan data jika terjadi kerusakan atau kehilangan?

Jawaban : Dilakukan mingguan, dengan cadangan di server dan cloud; pemulihan dilakukan melalui backup.

6. Siapa yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan server dan pembaruan sistem?

Jawaban : Ditangani oleh tim IT sekolah.

7. Seberapa sering konten di website diperbarui, dan siapa yang bertugas untuk mengelolanya?

Jawaban : Rutin 2-3 kali per minggu oleh admin website.

8. Apakah website menyediakan berita atau pengumuman terkini terkait kegiatan sekolah? Jika ya, bagaimana proses pengelolaannya?

Jawaban : Disediakan, dikelola berdasarkan informasi dari pimpinan sekolah.

9. Bagaimana pengelola menentukan konten promosi yang relevan untuk menarik perhatian calon siswa dan orang tua?

Jawaban : Fokus pada prestasi, program unggulan, dan fasilitas sekolah.

10. Apakah strategi optimisasi mesin pencari (SEO) diterapkan untuk meningkatkan visibilitas website di hasil pencarian Google?

Jawaban : Menggunakan kata kunci relevan untuk meningkatkan peringkat di pencarian Google.

11. Apakah website memiliki alat analitik (seperti Google Analytics) untuk memantau lalu lintas dan perilaku pengguna? Jika ya, apa yang biasanya dipelajari dari data tersebut?

Jawaban : Menggunakan Google Analytics untuk memantau jumlah pengunjung, halaman yang sering dikunjungi, dan durasi kunjungan.

12. Bagaimana desain website dirancang agar responsif dan dapat diakses dengan baik di perangkat seluler maupun desktop?

Jawaban : Dibuat agar nyaman diakses melalui desktop dan perangkat seluler.

13. Apakah ada upaya untuk meningkatkan pengalaman pengguna (user experience) bagi siswa, guru, dan orang tua yang menggunakan website?

Jawaban : Tampilan sederhana, navigasi mudah, dan waktu loading cepat.

14. Apakah website diintegrasikan dengan media sosial sekolah (Instagram, Facebook, dll.) untuk mendukung promosi dan penyebaran informasi?

Jawaban : Ya, terhubung dengan akun Instagram dan Facebook sekolah.

15. Apakah ada rencana untuk menambahkan fitur interaktif seperti forum diskusi, live chat, atau sistem feedback untuk pengguna?

Jawaban : Sedang dipertimbangkan, seperti forum diskusi, live chat, dan feedback pengguna.

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Siswa SMA Teuku Umar Semarang

Daftar Pertanyaan Beserta Jawaban

1. Apakah Anda secara rutin mengakses website sekolah untuk mendapatkan informasi akademik, seperti jadwal pelajaran, tugas, atau pengumuman?

Jawaban : Kadang-kadang

2. Apakah website sekolah mudah diakses dan dipahami?

Jawaban : Mudah sekali untuk digunakan dan dipahami

3. Apa saja yang bisa ditingkatkan dari segi tampilan dan fungsi website?

Jawaban : Untuk penampilan sudah cukup baik, namun untuk fungsinya mungkin lebih harus multifungsi, seperti tugas-tugas bisa ada didalam satu peramban saja tidak perlu terpisah

4. Apakah informasi yang disampaikan melalui website selalu up-to-date dan relevan dengan kebutuhan Anda sebagai siswa?

Jawaban : Lumayan membantu siswa supaya lebih meningkatkan literasinya.

5. Apakah Anda merasa website sekolah membantu Anda dalam mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dan program sekolah lainnya?

Jawaban : Lumayan membantu

6. Apa yang bisa ditambahkan ke dalam website sekolah agar lebih bermanfaat bagi siswa?

Jawaban : Penambahan sistem pemantauan capaian hasil belajar siswa agar siswa tahu seberapa besar pemahaman mereka terhadap pelajaran tertentu.

7. Bagaimana menurutmu tampilan dan tata letak website sekolah? Apakah mudah untuk dinavigasi?

Jawaban : Sudah mudah untuk dinavigasikan

8. Seberapa mudah atau sulit kamu mengakses website sekolah melalui perangkat yang kamu gunakan (seperti laptop atau smartphone)?

Jawaban : Untuk kemudahan sangat mudah, kalau untuk kesulitan mungkin hanya dalam fase loadingnya yang sedikit agak terlalu lama.

9. Apakah kamu pernah mengalami kendala teknis saat mengakses website sekolah? Jika ya, kendala apa saja yang sering terjadi?

Jawaban : Loading yang lumayan terkesan lama, perpindahan dari tab satu ke yang lainnya terkesan

lambat dan terkadang tombol exit-nya tidak terlihat.
Selebihnya sudah bagus.

10. Menurutmu, informasi apa yang seharusnya ditambahkan ke website agar lebih bermanfaat bagi siswa?

Jawaban : Informasi mengenai pengadaan lomba-lomba dari luar sekolah agar siswa dapat senantiasa memantau.

11. Apakah kamu merasa bahwa website sekolah ini mencerminkan citra atau identitas sekolah? Mengapa atau mengapa tidak?

Jawaban : Sudah mencerminkan citra atau identitas sekolah karena perpaduan warna cerah dan informasinya selaras dengan kegiatan kami sehari-hari.

12. Menurutmu, apakah website sekolah berhasil membantu mengenalkan sekolah ke masyarakat luar, termasuk calon siswa dan orang tua?

Jawaban : Sudah cukup mengimplementasikan sekolah.

13. Seberapa besar pengaruh website sekolah dalam membangun kebanggaanmu terhadap sekolah?

Jawaban : Jika diukur dalam skala mungkin 70-85%

14. Fitur atau layanan apa yang menurutmu perlu ditambahkan ke website sekolah agar lebih bermanfaat untuk siswa?

Jawaban : Fitur minat bakat peserta didik dan pemantauan hasil belajar siswa.

15. Apakah ada saran atau masukan yang ingin kamu berikan untuk pengelolaan website sekolah agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban : Lebih ditingkatkan lagi dan lebih memperhatikan lagi kebutuhan siswa apa saja agar website sekolah semakin relevan dengan perkembangan jaman dan semakin berkembang.

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Gambar wawancara penelitian bersama Ibu Wiji Utami, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Humas SMA Teuku Umar Semarang.



2. Gambar wawancara penelitian bersama Ibu Lilis Setyowati, S.Pd selaku Guru yang bertugas sebagai Administrator Website SMA Teuku Umar Semarang.



3. Gambar wawancara penelitian bersama mas Dhanang Setyono, S.Kom selaku pengelola server dan IT di SMA Teuku Umar Semarang.



4. Surat izin Pra-riset/Penelitian di SMA Teuku Umar Semarang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fllk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4558/Un.10.3/K/KM.00.11/10/2024 18 Oktober 2024
Lamp : -
Hal : Izin Pra Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Teuku Umar Semarang
ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Aldo Prasetya
NIM : 2103036041
Semester : 7

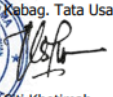
Judul Skripsi: Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi di SMA Teuku Umar Semarang

Dosen Pembimbing : Syaiful Bakhri M.MSI

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di berikan ijin melaksanakan pra riset/penelitian di SMA Teuku Umar Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, selama kurang lebih 2 hari, mulai tanggal 23 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024 dan data dari observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Kabag. Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

5. Nilai bimbingan skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa setelah membimbing skripsi Saudara :

Nama : Aldo Prasetya
NIM : 2103036041
Judul : **Manajemen Website Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi Di SMA Teuku Umar Semarang**

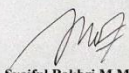
Maka nilai naskah skripsinya adalah : 3,98

Catatan khusus pembimbing:
Dapat di lanjutkan ke tahapan berikutnya

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Syaiful Bakhril M.MSI
NIP. 198810302019031011

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aldo Prasetya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 6 Januari 2004
3. Alamat Rumah : Jl. Gombel Lama No 117, Kel. Tinjomoyo, Kec. Banyumanik, Kota Semarang Jawa Tengah
4. No. Handphone : 088225153719
5. Email : prasetyaaldo21@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Tinjomoyo 03 Semarang
 - b. SMP Teuku Umar Semarang
 - c. SMA Teuku Umar Semarang
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
-

C. Riwayat Organisasi

1. HMJ MPI UIN Walisongo Semarang Periode 22-24
2. PMII RAYON Abdurrahman Wahid UIN Walisongo Periode 22-24
3. DEMA FITK UIN Walisongo Semarang Periode 23-24

Semarang, 19 Desember 2024

Aldo Prasetya

2103036041